



6.18%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 25 JUL 2024, 3:39 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL 0.25% ● CHANGED TEXT 5.92% ● QUOTES 1.82%

Report #22161291

BAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Masalah Pemberitaan tentang kenakalan remaja sering kali menyoroti berbagai perilaku yang meresahkan di kalangan masyarakat. Masa remaja merupakan periode yang penuh dengan tantangan, baik bagi remaja itu sendiri, maupun bagi orang tua dan masyarakat secara keseluruhan. Dari kasus penggunaan narkoba, hingga Tindakan melanggar hukum seperti balap liar dan kendaraan yang tidak sesuai dengan standar hukum di Indonesia, media sering kali memberikan sorotan yang intens terhadap fenomena ini. Fenomena penggunaan knalpot brong pada kendaraan bermotor oleh remaja sudah menjadi sorotan dalam pemberitaan tentang kenakalan remaja, knalpot brong dikenal karena menghasilkan suara yang sangat keras dan mengganggu, sering kali melebihi batas standar kebisingan yang ditetapkan. **70** Tindakan ini tidak hanya melanggar aturan lalu lintas, tetapi juga mengganggu ketertiban umum dan kenyamanan masyarakat sekitar. Dalam sebuah kejadian di sekitar Kantor Bupati Banyuasin, sejumlah pelajar menghebohkan warga dengan aksi menggeber motor dan gaya-gayaan di area tersebut. Hal ini terjadi saat Graha Sedulang Setudung Pemkab Banyuasin menjadi tempat acara Perpisahan Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Satu Banyuasin (MANSABA), dimana banyak pelajar yang berkeliaran dengan seragam sekolah Mansaba (hbnindonesia, 2023). Aksi tersebut menuai kegeraman dan keprihatinan dari sebagian warga yang merasa perilaku tidak terpuji tersebut tidak pantas



dilakukan di lingkungan kantor Bupati. Beberapa individu bahkan mengambil inisiatif untuk menegur pelajar yang melakukan aksi tersebut, dengan harapan mereka dapat memahami pentingnya berperilaku sopan dan mematuhi aturan, terutama di tempat umum yang menjadi representasi pemerintahan (hbnindonesia, 2023). Di sisi lain, kejadian tersebut juga menimbulkan kekhawatiran akan keselamatan pelajar, terbukti dengan adanya kecelakaan yang melibatkan rombongan pelajar di perempatan lapangan upacara kantor bupati. Warga seperti Udin, yang menyaksikan peristiwa tersebut, menyangkan perilaku pelajar yang tampaknya kurang mendapat pengawasan dan pembinaan etika (hbindonesia, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji proses sosialisasi pemerintah pusat terhadap isu knalpot brong, terutama pada remaja. 2 14 19 29 48 Penelitian ini akan menganalisis bagaimana media membingkai upaya sosialisasi tersebut menggunakan model framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki. Etika tersebut dapat dicapai dengan melalui komunikasi dan sosialisasi penyalahgunaan knalpot brong dengan menyelenggarakan kampanye edukatif di berbagai media, pemerintah dan pihak berwenang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak negatif knalpot brong terhadap lingkungan dan kesehatan. Misalnya, penyuluhan di sekolah- sekolah dan komunitas dapat menjelaskan bagaimana knalpot brong berkontribusi pada polusi suara dan udara, serta dampak jangka panjangnya pada kesehatan manusia 1 dan ekosistem. Sosialisasi ini juga dapat melibatkan tokoh masyarakat dan influencer untuk menyebarkan pesan etis dan mempromosikan perilaku berkendara yang lebih bertanggung jawab. Selain itu, penggunaan knalpot brong juga dapat membahayakan kesehatan dan lingkungan. Suara yang sangat bising dapat menyebabkan stres, gangguan tidur, dan bahkan kerusakan pendengaran pada orang yang terpapar secara berulang. Selain itu, knalpot brong juga sering kali digunakan pada kendaraan bermotor yang dimodifikasi secara ilegal, yang dapat meningkatkan risiko kecelakaan dan polusi udara. Oleh karena itu, edukasi tentang aturan lalu lintas dan kesadaran lingkungan, serta penegakan hukum yang tegas terhadap pelanggaran tersebut. Indonesia

adalah negara hukum, yang dimana hukum menjadi landasan utama dalam menjalankan sistem pemerintahan dan kehidupan masyarakatnya. Prinsip-prinsip hukum yang adil dan berkeadilan menjadi pijakan bagi penyelenggaraan negara serta perlindungan terhadap hak asasi manusia. Melalui lembaga peradilan yang independen, kepastian hukum dipertahankan untuk menciptakan lingkungan yang stabil bagi pembangunan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia. Dalam konteks ini, penegakan hukum menjadi kunci dalam memastikan bahwa seorang individu, tanpa memandang sebuah status ekonomi atau sosial, tunduk pada aturan yang sama di bawah hukum. Seiring dengan perkembangan zaman, peran transportasi dalam kehidupan manusia semakin krusial. Buktinya, saat ini sepeda motor menjadi transportasi paling populer. Hal ini menunjukkan bahwa transportasi merupakan kebutuhan bagi banyak orang untuk menjalankan aktivitas sehari-hari (Damas RK, 2018). Definisi sepeda motor dapat diperoleh dari berbagai referensi. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, sepeda motor adalah jenis sepeda pengguna mesin untuk bergerak. Sementara menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2009 tentang mengatur lalu lintas dan Angkutan umum, sepeda motor adalah kendaraan roda dua bermotor yang dapat dilengkapi dengan rumah-rumahan dan tanpa rumah-rumahan dan kereta samping, bahkan bisa berupa kendaraan roda tiga tanpa rumah-rumahan. Saat dipertimbangkan lebih lanjut, tidak semua kalangan remaja berkeinginan menggunakan sepeda motor standar pabrik, sehingga mereka cenderung melakukan modifikasi pada sepeda motor mereka dengan mengubah berbagai aksesoris. Namun, modifikasi ini seringkali mengabaikan aspek keselamatan pengendara dan dapat melanggar peraturan yang ada. Selain harus memperhatikan keselamatan dan kenyamanan pengendara, modifikasi sepeda motor juga seharusnya memperhatikan keselamatan bagi pengendara lain. Namun, sayangnya, beberapa modifikasi tidak memperhatikan norma dan peraturan hukum, seperti penggunaan knalpot yang menghasilkan suara melebihi batas kebisingan yang diizinkan. Penggantian knalpot dengan suara keras ini dapat mengganggu kenyamanan

masyarakat lain di jalanan umum yang memiliki hak untuk tanpa gangguan kebisingan. Oleh karena itu, munculnya aturan yang membatasi kebisingan kendaraan di jalan umum menjadi 2 relevan untuk menjaga kenyamanan dan keselamatan semua pengguna jalan (Fauzan Thariq, 2019). Regulasi dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 yang dimana membahas lalu lintas dan angkutan umum telah mengatur bagaimana cara penggunaan sepeda motor dalam berlalu lintas di jalan raya untuk menjaga keselamatan pengguna jalan lainnya. Namun, meskipun aturan ini sudah ada, masih banyak sepeda motor yang tidak mematuhi ketentuan tersebut. Masalah yang biasanya terjadi yaitu salah satunya adalah kebisingan yang dihasilkan oleh knalpot sepeda motor. Pasal 285 ayat (1) dalam Undang-Undang tersebut menyebutkan bahwa pengemudi sepeda motor wajib memastikan kendaraannya memenuhi standar teknis dan layak jalan, termasuk knalpot. Seorang pelanggar dapat dikenai sanksi pidana berupa kurungan penjara maksimal selama 1 bulan dengan denda sebesar Rp 250.000,00. Peraturan menteri negara lingkungan hidup pada nomor 7 Tahun 2009 memberikan ketentuan lebih lanjut mengenai ambang batas kebisingan kendaraan bermotor.

59 Pada lampiran Permen LH Ambang Batas Kebisingan, disebutkan bahwa ambang batas kebisingan untuk sepeda motor dengan mesin 80cc adalah 77dB, untuk mesin 80-175cc adalah 80 dB, dan untuk mesin di atas 175cc adalah 83 dB.

Dengan demikian, standar ini menjadi acuan untuk mengukur tingkat kebisingan yang dihasilkan oleh sepeda motor. Penindakan terhadap penggunaan knalpot brong telah mulai diperketat oleh pihak berwenang di berbagai wilayah. Hal ini dilakukan sebagai respons terhadap keluhan masyarakat mengenai kebisingan yang ditimbulkan oleh kendaraan yang menggunakan knalpot brong. Di beberapa daerah, kepolisian telah meningkatkan patroli dan melakukan razia terhadap kendaraan-kendaraan yang diduga menggunakan knalpot brong. Langkah-langkah tegas tersebut bertujuan untuk menekan penggunaan sebuah knalpot brong yang melanggar aturan berlalu lintas dan mengganggu ketenangan masyarakat. Ketegasan dalam penindakan knalpot brong juga tercermin dalam penegakan hukum yang

diberlakukan terhadap pelanggar. Pengguna knalpot brong yang tertangkap akan diberikan sanksi yang sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku, termasuk denda dan penarikan knalpot brong. Selain itu, pihak kepolisian juga melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai dampak negatif penggunaan knalpot brong serta pentingnya mematuhi aturan lalu lintas demi mencapai lingkungan yang sangat aman dan tentunya nyaman bagi semua pihak. Dengan adanya penindakan yang diperketat ini, diharapkan dapat mengurangi jumlah kendaraan yang menggunakan knalpot brong secara ilegal dan mengurangi tingkat kebisingan di lingkungan masyarakat. Seperti pada media kompas.com dan Republika yang memberitakan sosialisasi dan penindakan knalpot brong periode Februari 2023 – Februari 2024, yang menjadi sorotan utama dalam pemberitaan terkait kebijakan penegakan aturan lalu lintas. Berbagai berita tentang sosialisasi dan operasi penindakan yang dilakukan oleh pihak berwenang disampaikan oleh kedua media tersebut. Dalam media tersebut juga 3 menggambarkan dampak dari sosialisasi dan penindakan ini terhadap keamanan dan kenyamanan masyarakat, serta respons dari berbagai pihak terkait langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi masalah knalpot brong di jalan raya. Peneliti memilih portal berita kompas.com sebagai sumber informasi dalam kasus knalpot brong karena reputasi dan kredibilitasnya sebagai salah satu situs berita terkemuka di Indonesia. Kompas.com menyajikan informasi dengan beragam format dan sudut pandang. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang konteks dan implikasi dari kasus knalpot brong, serta menganalisis berbagai perspektif yang mungkin mempengaruhi penyelesaian masalah tersebut. Dengan demikian, pemilihan portal berita Kompas.com menjadi langkah yang bagus bagi peneliti untuk dapat sebuah informasi yang komprehensif dan mendalam tentang kasus knalpot brong serta dampaknya pada masyarakat. Selain itu, peneliti juga memilih portal berita Republika karena situs ini sering mengangkat berita-berita terkini yang relevan dengan isu-isu sosial, Republika dikenal karena liputan yang mendalam terhadap isu-isu sosial,

lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, peneliti dapat mengamati bagaimana kasus knalpot brong dipersepsikan serta upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait untuk menanggulangi masalah tersebut dengan memperhatikan nilai-nilai keadilan sosial. Contoh dari media yang memberikan kasus knalpot brong yaitu Kompas.com pada tanggal 13 Februari 2023 dengan judul “Polresta Yogyakarta Sita Puluhan Knalpot Brong dari Simpatisan Partai Politik” yang dimana membahas mengenai penindakan knalpot brong, dalam berita yang disampaikan oleh Polresta Yogyakarta, disebutkan bahwa pihak kepolisian berhasil menyita puluhan knalpot brong dari simpatisan partai politik. Penyitaan tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya penegakan hukum terhadap penggunaan knalpot brong yang melanggar aturan lalu lintas. Knalpot brong, yang sering dianggap mengganggu ketertiban umum karena suaranya yang bising, ditemukan terpasang pada sejumlah kendaraan yang diduga berasal dari simpatisan partai politik tertentu. Penegakan hukum terhadap penggunaan knalpot brong ini menjadi bagian dari upaya pemerintah dan kepolisian dalam menjaga ketertiban dan keamanan lalu lintas di wilayah tersebut. Keberadaan knalpot brong telah menjadi permasalahan yang cukup serius di masyarakat, terutama dalam hal kebisingan yang ditimbulkannya. Penggunaan knalpot brong sering kali dianggap sebagai tindakan yang mengganggu ketentraman lingkungan dan ketertiban umum. Oleh karena itu, tindakan penyitaan puluhan knalpot brong oleh Polresta Yogyakarta merupakan langkah yang diambil untuk menegakkan aturan dan memberikan sanksi kepada pelanggar. Melalui tindakan ini, diharapkan dapat memberikan efek jera kepada pengguna knalpot brong lainnya serta mendorong kesadaran akan perlunya mematuhi peraturan yang ada di lalu lintas demi kenyamanan dan keamanan bersama di jalan raya. 4 Gambar 1.1 Berita Penindakan dan Sosialisasi Knalpot Brong (Kompas.com, 2023) Pada Republika juga memberitakan kasus sosialisasi dan penindakan knalpot brong pada tanggal 30 Januari 2024 dengan judul “Pakar Otomotif: Siswa Pengguna Knalpot Brong Harus Diedukasi dari Sekolah” dalam berita ini, seorang pakar otomotif

mengungkapkan pentingnya memberikan pendidikan kepada siswa terkait penggunaan knalpot brong. Menurutnya, siswa yang menggunakan knalpot brong perlu diberikan pemahaman yang baik tentang dampak negatifnya terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Pakar otomotif tersebut menekankan bahwa pendidikan ini sebaiknya dimulai dari lingkungan sekolah, di mana siswa bisa diberikan pengetahuan tentang aturan lalu lintas, etika berkendara, serta pentingnya menjaga lingkungan dengan menggunakan knalpot yang sesuai standar. Pakar otomotif juga menyoroti bahwa penggunaan knalpot brong tidak hanya merugikan lingkungan dengan polusi udara yang dihasilkan, tetapi juga mengganggu ketenangan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, ia menekankan perlunya peran aktif dari pihak sekolah, orang tua, serta pemerintah dalam memberikan edukasi dan menegakkan aturan terkait penggunaan knalpot. Dengan memberikan pendidikan yang tepat sejak dini, diharapkan siswa dapat menjadi pengguna kendaraan yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan serta kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

41 54 5 Gambar 1.2 Berita Penindakan dan Sosialisasi Knalpot Brong (Republika.co.id, 2024) Penelitian ini menggunakan temuan dari penelitian sebelumnya dengan judul 3 8 “Analisis Framing Model Robert N Entman Tentang Penerapan Kembali Tilang Manual Jakarta di Kompas.com dan Tempo Com yang ditulis oleh “Feby Jolanda Olivia, Hendra Setiawan . Penelitian ini menggunakan Analisis Framing Model Robert N Entman, dengan komparasi media yang berbeda yaitu media online Kompas.com dan Tempo.com, yang dimana penelitian tersebut membahas terjadinya penerapan tilang manual sedangkan pada penelitian ini membahas bagaimana sosialisasi pemerintah terhadap penggunaan knalpot brong terutama pada remaja pada media Kompas.com dan Republika. Penelitian ke dua ini menggunakan temuan dari penelitian sebelumnya dengan judul “Pemberitaan Konflik Ojek Online dan Angkot (Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada Kompas.com Periode Maret 2017) yang ditulis oleh “Dwi Purwanto”. Penelitian ini menggunakan Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan pemberitaan konflik ojek online

dengan angkot, sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis framing Zhondang Pan & Gerald M. Kosicki tentang isu knalpot brong. Penelitian ke tiga ini menggunakan temuan dari penelitian sebelumnya dengan judul “Pembingkaian Berita Penganiayaan Mario Dandy Terhadap David Ozora (Analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Berita Tempo.co Edisi Februari-April 2023) yang ditulis oleh “Faizal Akbar”, penelitian ini menggunakan analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan kasus berita penganiayaan Mario Dandy terhadap David Ozora, sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis framing Zhondang Pan & Gerald M. Kosicki yang membahas sosialisasi pemerintah terhadap knalpot brong terutama pada remaja.

1.2. Rumusan Masalah Bagaimana media dan pemerintah mengkonsumsi sosialisasi isu penggunaan knalpot brong oleh remaja dalam komunikasi sosialisasi, dan bagaimana norma, nilai, dan perilaku sosial yang diceritakan di dalamnya?

1.3. Tujuan Penelitian Tujuan penelitian analisis framing tentang knalpot brong pada media Kompas.com dan Republika adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi framing yang digunakan oleh media dan pemerintah dalam mengkomunikasikan isu kenakalan remaja, khususnya penggunaan knalpot brong, serta memahami bagaimana framing tersebut mempengaruhi pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap nilai dan norma sosial yang diinginkan.

6 1.4. Manfaat Penelitian Penelitian ini diharapkan tidak hanya akan memberikan kontribusi akademik yang signifikan tetapi juga memiliki dampak praktis dalam upaya mengatasi tantangan sosial terkait kenakalan remaja.

1.4 **63** 1. Manfaat Akademis Manfaat akademis dari penelitian framing media dalam komunikasi dan sosialisasi pemerintah terhadap isu kenakalan remaja dalam menggunakan knalpot brong. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana media mengatur informasi tentang isu kenakalan remaja terkait penggunaan knalpot brong, serta bagaimana pesan-pesan pemerintah disampaikan kepada masyarakat melalui media.

1.4.2. Manfaat Praktis Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pembuat kebijakan dan praktisi media untuk mengembangkan strategi komunikasi yang

lebih efektif dalam mengatasi isu kenakalan remaja, termasuk penggunaan knalpot brong, dan juga memberikan rekomendasi kepada pemerintah dan lembaga sosial tentang cara-cara memperbaiki strategi sosialisasi untuk mendorong perilaku yang lebih bertanggung jawab dan sesuai dengan norma sosial di kalangan remaja.

45 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Penelitian Terdahulu Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu No. Judul Penulisan Afiliasi Penulisan Metode Penelitian Kesimpulan Saran Perbedaan dengan penelitian ini 1. 3 “Analisis Framing Model Robert N Entman Tentang Penerapan Kembali Tilang “Universitas Singaperbangsa Karawang 3 “Analisis Framing Model Robert N Entman 3 “Dari hasil analisis framing berita di Kompas.com dan Tempo.com, disimpulkan beberapa “Diharapkan melalui penelitian ini, media tidak hanya dapat menyampaikan Penelitian ini menggunakan perangkat framing milik Zhongdan g Pan 8 Manual Jakarta di Kompas.com dan Tempo Co m (2023) poin. Pertama, identifikasi masalah adalah Polda Metro Jaya yang kembali menerapkan tilang manual. Kedua, penyebabnya diidentifikasi sebagai tiga jenis pelanggaran: pemalsuan nomor polisi (nopol), pelepasan nomor polisi, balap liar, dan penggunaan knalpot bising yang menjadi alasan penerapan kembali tilang manual”. informasi tetapi juga membantu pemerintah memberikan dampak positif, sehingga masyarakat dapat mematuhi peraturan berkendara dengan baik”. dan Gerald M. Kosicki dan melakukan komparasi dua media yaitu Kompas.com dan Republika. 2. “Pemberitaan Konflik Ojek Online dan Angkot (Analisis Framing Model Zhongdan g Pan dan Gerald M. Kosicki pada Kompas.com Periode Maret 2017) “Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta “Analisis Framing Model Zhongdan g Pan dan Gerald M. Kosicki Setelah menganalisis pemberitaan mengenai konflik antara ojek online dan angkot di Kompas.com pada periode Maret 2017 dengan menggunakan model framing dari Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki, peneliti menarik kesimpulan berikut: “Peneliti disarankan untuk menggunakan data yang lebih banyak dan kompleks serta memperluas sumber berita. Pembaca juga disarankan untuk tidak hanya mengandalkan hasil penelitian ini, tetapi juga mempelajari

ri kasus- Penelitian ini menggunakan perangkat framing milik Zhongdan g Pan dan Gerald M. Kosicki yang membahas kasus sosialisasi knalpot brong. 9 1. Struktur sintaksis: Headline berani dengan kata/frase negatif, didukung narasumber tepercaya. 2. Struktur skrip: Penekanan pada " How " untuk menjelaskan " What " secara jelas. 3. Struktur tematik: Fokus pada tema ekonomi dan sosial. 4. Struktur retorik: Penggunaan kata/frase aktif dan ekstrem untuk memberi kesan kuat pada berita. kasus serupa lainnya agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam . 3. “Pembingk aian Berita Penganiayaan Mario Dandy Terhadap David Ozora (Analisis Zhongdan g Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Berita Tempo.co Edisi Februari- April 2023) “Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati. “Analisis Framing Zhongdan g Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya memahami peran media dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap kekerasan. Berita harus menyajikan fakta dan statistik yang mendukung dalam struktur sintaksis. Struktur skrip harus menciptakan kesan yang kuat, penelitian ini diharapkan penulis dan pembaca berita harus bisa memiliki atensi yang lebih pada pemberitaan kasus kekerasan Mario Dandy terhadap David Ozora pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan perangkat framing milik Zhongdan g Pan dan Gerald M. Kosicki dengan isu knalpot brong dan melakukan komparasi dua media yaitu Kompas.com dan Republika. co.id 10 sementara struktur tematik perlu mempertimbangkan konteks yang lebih luas. Struktur retorik harus menggunakan analogi atau metafora untuk menjelaskan kompleksitas kekerasan dengan lebih mudah. (Sumber: Olahan Peneliti, 2024) Diperlukan penelitian terdahulu terkait penyusunan penelitian ini. Sebagai referensi saat melakukan penelitian Perbandingan penerapan konsep jurnalisme Online harus dapat menggali apa saja yang berhubungan dengan etika jurnalisme menggunakan analisis bingkai Pan dan Kosicki dari penelitian sebelumnya, tetapi dengan beberapa perbedaan dari penelitian ini dibandingkan sebagai berikut : 1. 41 54 Perbandingan dengan penelitian dengan judul 3 8 “Analisis Framing Model Robert N Entman

Tentang Penerapan Kembali Tilang Manual Jakarta di Kompas.com dan Tempo Com yang ditulis oleh “Feby Jolanda Olivia, Hendra Setiawan . Penelitian ini menggunakan Analisis Framing Model Robert N Entman, dengan komparasi media yang berbeda yaitu media online Kompas.com dan Tempo.com. 2. Perbandingan dengan penelitian dengan judul “Pemberitaan Konflik Ojek Online dan Angkot (Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada Kompas.com Periode Maret 2017) yang ditulis oleh “Dwi Purwanto”. Penelitian ini menggunakan Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan pemberitaan konflik ojek online dengan angkot. 3. Perbandingan dengan penelitian dengan judul “Pembingkaian Berita Penganiayaan Mario Dandy Terhadap David Ozora (Analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Berita Tempo.co Edisi Februari-April 2023) yang ditulis oleh “Faizal Akbar”, penelitian ini menggunakan analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan kasus berita penganiayaan Mario Dandy terhadap David Ozora. 11 2.2 Teori dan Konsep 2.2.1 Jurnalisme Online Menurut Iskandar (2022), jurnalisme adalah upaya mencari informasi yang akurat dari suatu peristiwa, kemudian mengemasnya untuk disebarkan kepada masyarakat luas. Jurnalis online , juga dikenal sebagai online journalism atau "generasi baru" jurnalisme setelah jurnalisme konvensional, menyebarkan berita melalui internet, terutama melalui situs web (Romli, 2018). Jurnalisme memiliki potensi dan kekuatan sebagai sumber utama informasi bagi masyarakat, termasuk kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan cepat (Immediacy), berita yang independen (stand-alone), kemudahan penyimpanan dan akses ulang (storage and retrieval), kelengkapan berita (unlimited space), kontrol tema berita oleh pengguna (audience control), kemampuan multimedia (multimedia capability), dan interaksi antara jurnalis dan audiens (interactivity) (Wendratama, 2017). Dalam era digital yang berkembang pesat, jurnalis harus memiliki kemampuan yang lebih baik daripada di era media cetak. Wendratama (2017) menjelaskan beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh jurnalis online , termasuk kemampuan memanfaatkan

berbagai alat multimedia untuk memperkuat penyampaian cerita. Dibandingkan dengan jurnalisme tradisional yang telah berkembang sejak lama, jurnalisme online masih tergolong muda, hal ini disebabkan oleh teknologi seperti internet dan dunia online yang masuk ke Indonesia relatif terlambat. Jurnalisme online bukan sekedar berita/teknologi tetapi juga tentang etika, pada dasarnya jurnalisme epistemologis juga tentang fakta dan etika adalah tentang citra diri, citra sosial yang muncul dari epistemologi tersebut. Secara fungsional berita dapat dibagi dan dijelaskan sebagai berikut: 1. Penyedia informasi yang diperlukan seorang individu dan sebuah kelompok untuk memantau lingkungan sosial. 2. Sumber daya untuk mendukung masyarakat dalam mengambil peran aktif dalam perdebatan sosiopolitik. 3. Media pendidikan, pencerahan, dan hiburan; yang bermaksud apa yang mungkin dapat dikelompokkan sebagai fungsi rekreasi dan budaya.

2.2.2 Media online

Penyebaran informasi yang cepat dan mudah kepada masyarakat dimungkinkan di era digital melalui pemanfaatan media online. Media komunikasi yang dapat diakses melalui berbagai perangkat ini memungkinkan khalayak luas memperoleh berita dan informasi. Media online, yang mencakup konten jurnalistik yang disajikan pada platform internet, berfungsi sebagai adaptasi terhadap bentuk media tradisional. Ini 12 dikategorikan ke dalam media online nasional dan regional, yang masing-masing melayani khalayak sasaran yang berbeda. Media online nasional meliputi beragam topik, diarahkan untuk pembaca nasional. Di sisi lain, media online regional berfokus pada penyediaan informasi dan berita khusus untuk wilayah tertentu. Pengunjung mempunyai kemampuan mengakses berbagai kategori dalam ranah media online, antara lain website, radio online, portal berita online, dan televisi online. Platform media online tertentu bahkan menawarkan aplikasi untuk meningkatkan aksesibilitas pengguna terhadap konten berita. Dalam bukunya "Keterampilan Bahasa Produktif, Paul Bradshaw menguraikan prinsip-prinsip berbeda yang mengatur ranah media online (Dewi, 2020) yaitu: 1. Ringkas (brevety) Dalam proses penulisan, penting untuk mengupayakan

keringkasan dan menghindari kata-kata yang berlebihan. Tulisan yang panjang harus diringkas menjadi segmen-segmen yang lebih pendek untuk memudahkan pemahaman yang cepat dan mudah. Prinsip utama dibalik pendekatan ini adalah Keep It Short and Simple (KISS). Atau bisa juga penyajiannya berbentuk audio visual. Seorang jurnalis harus mengikuti dengan kebutuhan seorang pembaca.

2. Adaptasi (adaptability) Jurnalis harus mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi, khususnya pada bidang ilmu komunikasi. Selain menulis berita, jurnalis juga harus memiliki keterampilan menyampaikan berita melalui berbagai teknik penyajiannya.

3. Dapat Dipindai (scannability) Kemampuan memindai sangat penting bagi situs web atau portal berita untuk memenuhi kebutuhan pembaca yang lebih memilih pemindaian informasi. Saat mencari berita, pembaca biasanya memindai halaman situs, mencari detail penting, subjudul, dan tautan yang relevan untuk menavigasi teks dengan cepat tanpa menghabiskan banyak waktu menatap layar. Oleh karena itu, membuat judul yang menarik perhatian menjadi penting untuk menarik minat pembaca, terutama dengan penekanan pada dua kata pertama.

4. Interaktivitas (interactivity) Halaman situs memungkinkan pembaca untuk berpartisipasi aktif dan berinteraksi dengan jurnalis, mengubah mereka dari sekadar pembaca menjadi pengguna yang berharga. Hal ini menumbuhkan rasa keterlibatan dan penghargaan, memastikan kepuasan pembaca dan keterlibatan berkelanjutan dengan situs.

5. Komunitas dan Percakapan (community and conversation) Pembaca media online tidak hanya menjadi penonton pasif, berbeda dengan pembaca koran atau penonton televisi. Media online memungkinkan pembaca untuk berkomunikasi singkat, misalnya melalui kolom komentar atau saran, yang memungkinkan jurnalis untuk merespons, sehingga menciptakan komunitas dan interaksi yang lebih aktif. Media pada zaman ini sudah sangat bervariasi yang dimana media bisa dikatakan salah satu hal yang berpengaruh dalam kehidupan khususnya di internet. Baik itu media cetak maupun media online sama - sama bisa berdampak pada suatu fenomena, karena jika terjadi suatu hal

maka media-media online dan cetak lah yang pertama kali akan memberitakan hal tersebut. lalu media juga bisa dengan mudah mempengaruhi opini publik dengan apa yang mereka ceritakan. Tetapi hal tersebut jika memang para pemilik media itu memiliki kepentingan, mereka bisa dengan mudah menggunakan media yang mereka miliki. Situs berita online atau web berita online merupakan halaman yang di gunakan media online untuk menampilkan berita-berita atau hal apapun terkait hal yang akan disajikan oleh media tersebut. umum nya situs berita online berperan sebagai media informatif yang memberitakan suatu kasus ataupun fenomena terkait secara cepat, informatif, transparan, dan juga actual.

2.2.3 Framing Teori framing dapat membantu memahami bagaimana media memilih sudut pandang tertentu untuk mempresentasikan sebuah berita atau peristiwa. Anda dapat menganalisis bagaimana media Kompas dan Republika membingkai kasus knalpot brong, apakah mereka fokus pada aspek lingkungan, tanggung jawab, atau dampak sosialnya. Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki menyatakan bahwa analisis framing adalah pendekatan untuk membangun dan memproses berita yang melibatkan pengkodean informasi, interpretasi peristiwa, dan hubungan antara konvensi dan rutinitas dalam pembuatan berita. Eriyanto (2018) menjelaskan bahwa analisis framing adalah sebuah metode untuk meneliti bagaimana sebuah media membingkai suatu realitas, seperti peristiwa, aktor, dan kelompok. Media melakukan konstruksi realitas sosial dengan memaknai dan menampilkannya dengan cara tertentu. Hal ini dapat dilihat dari liputan media di halaman tertentu. Analisis framing berfokus pada cara media memahami dan memaknai realitas, serta tanda-tanda yang mereka gunakan untuk membangun makna tersebut. Eriyanto (2018) juga mengemukakan beberapa definisi framing dari para ahli, yaitu: 1. Robert M. Entman menjelaskan sebuah framing melibatkan pemilihan suatu aspek-aspek tertentu dari suatu realitas untuk menyoroti dan menekankan definisi masalah, penyebabnya, serta solusi yang disarankan dalam tulisan komunikasi. Menurut Entman, kunci dalam proses framing adalah memilih dan menyoroti

realitas tertentu sehingga bagian yang dipilih tersebut menjadi lebih menonjol dalam pesan komunikasi, baik melalui pengulangan kata-kata atau 14 penempatan yang mencolok dalam sebuah berita, sehingga membuat informasi tersebut lebih mudah diingat dan berarti bagi pembaca. 69

2. Menurut Todd Gitlin, framing adalah strategi untuk menyusun dan menyederhanakan realitas atau dunia yang diperlihatkan kepada publik secara luas. Peristiwa yang disajikan dalam berita ditempatkan di luar keramaian untuk menarik perhatian pembaca dengan memilih, menyoroti, dan menampilkan aspek-aspek tertentu dari realitas tersebut. 21

3. David Snow & Robert Benford menjelaskan bahwa framing mengacu pada cara menginterpretasikan peristiwa dengan menggunakan istilah-istilah yang relevan atau terkait. Framing membentuk sistem kepercayaan dan menggabungkannya dalam kalimat kunci, seperti gambaran atau sumber informasi. 4. Menurut Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki, framing merupakan proses konstruksi dan pemrosesan pesan yang melibatkan penggunaan perangkat kognitif untuk menyajikan informasi, serta menerapkan konvensi pembentukan media. Penelitian ini menggunakan perangkat analisis framing milik pakar Zhongdang Pan & Gerald M Kosicki karena agar dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yaitu pembingkaihan berita yang dimana setiap artikel akan diteliti baik dari unsur skrip, tematik, retorik, dan sintaksis. Dengan meneliti menggunakan unsur – unsur tersebut diharapkan dapat menjawab bagaimana pembingkaihan berita yang dikemas oleh masing – masing media tersebut. 2.2.3.1 Analisis Framing Model Zhondang Pan & Gerald M. Kosicki

Penelitian menggunakan model analisis framing Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki untuk memahami realitas sebuah kejadian yang terjadi melalui pembingkaihan berita dalam media massa, dengan memperhatikan struktur-struktur yang ada dalam model tersebut, seperti sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. 3 5 7 28 38 43 57

Menurut Zhongdang Pan dan Kosicki, framing adalah proses untuk membuat pesan menjadi lebih menonjol dengan memprioritaskan informasi tertentu daripada yang lain, sehingga pembaca dapat lebih fokus pada berita. 3 8 18 29

43 44 77 Zhongdang Pan dan Kosicki menggunakan model analisis framing

seperti pendekatan sintaksis, skrip, tematik, dan retorisi. Menurut model ini, bingkai berita melibatkan konsep yang disesuaikan dengan berbagai aspek teks berita, seperti pemilihan kata atau kalimat, kutipan dari sumber, dan latar informasi yang diberikan dalam teks (Eriyanto, 2015).

Zhongdang Pan dan Kosicki (dalam Sobur, 2015) mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita: sintaksis, skrip, tematik, dan retorisi (Eriyanto, 2015). Tabel 2.2 Skema Analisis Framing Zhongdang Pan

& Gerald M. Kosicki 15 Struktur Perangkat Framing Unit yang diamati

Sintaksis Skema Berita Headline , Lead Berita, Latar Informas, Kutipan,

Sumber, Pernyataan, dan Penutup. Skrip Kelengkapan Berita 5W + 1H Tematik 5.

Detail 6. Koherensi 7. Bentuk

kalimat 8. Kata ganti Paragraf, proposisi, kalimat,

hubungan antar kalimat Retoris 9. Leksikon 10.

Grafis 11. Metafora Kata, idiom, gambar, foto, grafik (Sumber:

Olahan Peneliti, 2024) Struktur sintaksis, fokus diletakkan pada urutan

kata dan frasa dalam sebuah kalimat berita. Bagian-bagian seperti judul,

lead , body berita, sumber, dan penutupan kalimat dianggap memiliki

tingkat penting yang berbeda-beda. Elemen sintaksis ini memberikan arah

penting dalam cara jurnalis memberikan makna pada peristiwa (Eriyanto,

Analisis Framing, 2015). Sebagai contoh, judul dan lead memiliki peran

husus dalam proses framing dan mempengaruhi pemahaman pembaca tentang

peristiwa yang dibahas. Struktur skrip mengacu pada cara laporan

peristiwa disajikan dalam bentuk narasi atau cerita yang menekankan

kaitan peristiwa tersebut dengan peristiwa sebelumnya. Skrip biasanya mengikuti

pola 5W+1H, yaitu menjawab pertanyaan tentang what , where, who,

when, why, how . Namun, urutan ini mungkin bervariasi dalam berita,

namun informasi terkait elemen-elemen ini diharapkan tersedia dalam

laporan wartawan sebagai indikasi framing yang digunakan. Tematik dalam

konteks ini sebanding dengan pengujian hipotesis, dengan fokus pada

peristiwa yang diangkat, sumber yang diwawancarai, sumber yang disebutkan,

dan pernyataan yang diungkapkan. Tema dapat dilihat dari cara jurnalis

menjelaskan peristiwa dan bagaimana fakta-fakta tertentu disajikan dalam berita. Hal ini mencakup pemilihan kata, penempatan, dan cara sumber disertakan dalam kalimat atau paragraf berita. 1 Retoris merujuk pada gaya dan kata-kata yang diutamakan oleh jurnalis, serta pemilihan kata yang digunakan untuk menyoroti makna yang ingin disampaikan. Penulis berita menggunakan struktur ini untuk membangun reputasi, menekankan 16 aspek tertentu, dan membentuk penggambaran yang sesuai dalam laporan. Ini termasuk penggunaan teks berformat khusus seperti penebalan, miringkan, underlined, atau peningkatan ukuran huruf untuk menyoroti bagian penting dalam berita. 1 Grafis seperti foto atau tabel juga digunakan untuk mendukung ide yang disajikan (Eriyanto, Analisis Framing, 2015).

2.2.4 Nilai Berita

Nilai berita adalah aspek penting dalam penyusunan suatu berita. Ini adalah seperangkat kriteria yang digunakan untuk memilih suatu peristiwa layak dijadikan suatu berita. Seorang jurnalis perlu memahami unsur-unsur nilai berita ketika mereka menulis sebuah artikel, karena nilai berita memberikan kekuatan pada berita tersebut. Ini bukan hanya sekadar mengisi ruang berita, tetapi juga membuat berita menjadi relevan untuk disampaikan kepada khalayak oleh media. Nilai berita adalah panduan yang membantu jurnalis dalam memilih peristiwa yang pantas diberitakan dan juga membantu mereka dalam memilih berita yang paling sesuai. Tidak semua peristiwa memiliki nilai berita. Sebuah berita layak disajikan di media massa jika memenuhi unsur-unsur nilai berita. Nilai pemberitaan menambah kualitas pada artikel yang diunggah oleh media massa (Suheni, 2013). Beberapa unsur nilai berita yang digunakan dalam menilai peristiwa dalam berita meliputi:

1. 49 Aktualitas (Timeliness), yang mengacu pada peristiwa yang baru terjadi atau berita terkini. 81
2. Kedekatan (Proximity), yang berhubungan dengan berita yang memiliki relevansi lokal atau geografis dengan pembaca.
3. Dampak (Impact), yang mengukur sejauh mana berita memengaruhi individu atau masyarakat dan seberapa lama dampak tersebut akan dirasakan.
4. Human interest, yang berfokus pada peristiwa yang membangkitkan emosi atau simpati terhadap manusia.
- 5.

Konflik (Conflict), yang melibatkan situasi ketegangan, kerusuhan, atau pertentangan yang selalu menarik perhatian. 6. Pengaruh (Magnitude), yang menilai sejauh mana peristiwa tersebut memiliki dampak pada masyarakat secara luas. 7. Kelangkaan (Oddity), yang mencakup berita yang unik atau aneh, meskipun mungkin tidak terlalu penting, tetapi selalu menarik perhatian pembaca. 8. Ketokohan (Prominence), yang berkaitan dengan keberadaan orang-orang terkenal atau tokoh terkemuka yang menjadi sumber berita. Hasil diskusi kemudian dapat dijadikan berita. Pada penelitian ini menggunakan Pengaruh (Magnitude) dalam konteks nilai berita mengacu pada sejauh mana suatu peristiwa memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat luas. Ini melibatkan evaluasi seberapa besar perubahan yang diakibatkan oleh peristiwa tersebut terhadap kehidupan masyarakat, baik dalam 17 jangkauan lokal, nasional, maupun internasional. Dalam penelitian ini, pengaruh dari penggunaan knalpot brong oleh remaja dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, dampak terhadap kenyamanan dan ketertiban umum. Penggunaan knalpot brong yang menghasilkan suara bising melebihi ambang batas kebisingan yang diizinkan mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar. Kasus knalpot brong telah menjadi perhatian utama dalam penegakan aturan lalu lintas di banyak negara. Fenomena ini menciptakan kebisingan yang mengganggu serta menimbulkan sebuah dampak negatif pada lingkungan dan kesehatan seseorang. Knalpot brong, yang sering kali dimodifikasi untuk menghasilkan suara yang lebih keras dan berisik, melanggar ketentuan kebisingan yang telah ditetapkan oleh undang-undang lalu lintas. Tindakan ini tidak hanya melanggar peraturan, tetapi juga menciptakan ketidaknyamanan bagi masyarakat yang berada di sekitarnya. Kedua, dampak terhadap penegakan hukum dan kebijakan publik. Pemerintah dan pihak berwenang telah melakukan berbagai upaya sosialisasi dan penindakan terhadap penggunaan knalpot brong. Ketiga, dampak terhadap citra remaja dan pendidikan etika. Peristiwa penggunaan knalpot brong oleh remaja juga mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap generasi muda. Dalam konteks penelitian ini, pengaruh (magnitude) dari penggunaan knalpot

brong oleh remaja juga mencakup bagaimana media seperti Kompas.com dan Republika.co.id menyampaikan berita tentang sosialisasi dan penindakan terhadap knalpot brong. Media memainkan peran penting dalam membentuk persepsi masyarakat dan mempengaruhi penerimaan publik terhadap kebijakan yang diterapkan. Dengan demikian, analisis framing yang digunakan dalam penelitian ini membantu memahami bagaimana isu ini dikomunikasikan dan seberapa besar pengaruhnya terhadap pemahaman dan perilaku masyarakat. Penindakan dan sosialisasi terhadap knalpot brong menjadi penting sebagai upaya untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan berlalu lintas bagi semua pengguna jalan. Pemerintah dan lembaga penegak hukum di berbagai negara mengambil langkah tegas untuk menindak penggunaan knalpot brong, baik melalui penegakan hukum maupun kampanye kesadaran masyarakat. Hal ini dilakukan untuk menegakkan peraturan lalu lintas yang telah ditetapkan dan untuk mengurangi dampak negatif kebisingan yang dihasilkan oleh knalpot brong terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.

2.2 **21** 5 Kontruksi Sosial Pada Berita Media Peter L. Berger dan Thomas Luckmann mengemukakan konsep konstruksi sosial yang melibatkan proses sosial dalam menciptakan realitas sosial. Dalam konteks media massa, informasi dapat menyebar dengan cepat dan luas telah mengakibatkan konstruksi sosial yang cepat. Dalam perspektif berita, konsep konstruksionis memandang berita sebagai realitas yang dibentuk secara sengaja. 18 Realitas sosial tidak muncul dengan sendirinya, melainkan melalui tiga tahap: objektifikasi, internalisasi, dan eksternalisasi. Saat sebuah berita disampaikan melalui teks berita, jurnalis melakukan rekonstruksi peristiwa.

25 Media massa dan media sosial bukan hanya penyalur pesan, tetapi juga subjek yang terlibat dalam konstruksi sosial. Informasi yang diterima oleh masyarakat pada dasarnya adalah hasil dari konstruksi realitas sosial yang memiliki tujuan untuk membentuk nilai tertentu. Konstruksi sosial dalam media melibatkan beberapa tahap dalam pembentukan realitas, termasuk pemilihan media massa oleh masyarakat karena ketergantungan pada media tersebut, kemudian masyarakat bersedia untuk menerima konstruksi media

massa, dan akhirnya, konstruksi realitas ini memberikan pembenaran terhadap apa yang disajikan media sebagai kebenaran. Media menyampaikan informasi dengan tujuan tertentu untuk membentuk nilai-nilai yang disampaikan kepada publik. Manusia secara kognitif mampu menerima pesan, dan perubahan kognitif ini dapat memengaruhi sikap individu terhadap pesan yang diterimanya. Oleh karena itu, penting bagi media untuk menyajikan informasi secara faktual, karena hal ini akan memengaruhi pembentukan nilai-nilai dalam pikiran publik yang mengonsumsi pesan tersebut. Dalam konstruksi sosial yang dilakukan oleh media, terdapat beberapa tahapan dalam pembentukan realitas: 1. Publik memilih media massa karena ketergantungan pada media tersebut. 2. Dengan mengonsumsi media massa, publik bersedia untuk dikonstruksi oleh media massa. 3. Konstruksi realitas cenderung memberikan justifikasi terhadap apa yang disampaikan oleh media, sehingga menciptakan realitas berdasarkan apa yang diberitakan. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana media mengkonstruksi realitas melalui cara penyajian berita pada Kompas.com dan Republika, yang memiliki latar belakang media yang berbeda.

2.2.6 Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja merupakan fenomena sosial yang kompleks dan sering menjadi perhatian di berbagai masyarakat. Remaja seringkali menghadapi tekanan dari berbagai aspek kehidupan, seperti lingkungan teman sebaya, pergaulan di sekolah, serta pengaruh media sosial. Menurut Cavan dalam (Karlina, 2020) Kenakalan remaja merupakan sebuah gangguan yang muncul pada anak dan remaja karena mereka merasa tertekan untuk memenuhi berbagai kewajiban yang diharapkan oleh lingkungan sosialnya. Tekanan ini bisa berasal dari berbagai sumber, seperti ekspektasi orang tua, norma-norma di sekolah, atau bahkan tekanan dari lingkungan 19 teman sebaya. Menurut Santrock dalam (Sumara, 2017) Kenakalan remaja mencakup sejumlah perilaku remaja yang dianggap tidak pantas secara sosial, bahkan bisa mencapai tingkat tindak kriminal. **79** Ini mencakup berbagai tindakan yang melanggar norma-norma sosial dan dapat merugikan diri sendiri atau orang lain. Faktor-faktor sosial dan budaya memiliki dampak

signifikan dalam membentuk perilaku kriminal pada anak-anak dan remaja. Pengaruh dari lingkungan sosial tempat mereka tumbuh dan berkembang, serta nilai-nilai yang ditanamkan dalam budaya mereka, kunci dalam membentuk sebuah sikap dan perilaku mereka terkait dengan kepatuhan pada hukum. Perilaku yang ditunjukkan oleh anak-anak remaja menandakan kurangnya atau bahkan ketiadaan konformitas terhadap norma-norma sosial, dengan mayoritas kasus kenakalan remaja terjadi pada individu yang berusia 21 tahun bahkan remaja yang masih di bawah umur. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar tindakan kenakalan remaja terjadi pada rentang usia ini, menunjukkan bahwa pada titik ini dalam perkembangan mereka, beberapa remaja mungkin mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri atau mengikuti norma-norma yang diterima oleh masyarakat, penelitian ini membahas kenakalan remaja terutama pada remaja yang menggunakan knalpot brong, yang dimana ini melanggar hukum yang ada. 2.2.7

Sosialisasi Sosialisasi memainkan peran penting dalam membentuk perilaku kenakalan remaja. Proses sosialisasi ini melibatkan pembelajaran norma-norma sosial, nilai-nilai, dan perilaku yang dianggap tepat oleh masyarakat tempat remaja tersebut tumbuh dan berkembang. Namun, terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses sosialisasi ini, termasuk pengaruh dari lingkungan teman sebaya, keluarga, sekolah, dan media. Penanganan kenakalan remaja tidak hanya dapat dilakukan oleh para profesional seperti psikolog, konselor, atau pendidik, tetapi memerlukan kerjasama dari berbagai pihak termasuk orang tua, guru, pemerintah, dan masyarakat secara keseluruhan (Karlina, 2020). Kolaborasi antara semua pihak ini diperlukan untuk memberikan pendekatan dalam mengatasi masalah kenakalan remaja. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, dapat dilakukan tindakan preventif yang lebih efektif, intervensi yang lebih tepat, dan penyediaan sumber daya yang diperlukan untuk membantu remaja mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam mematuhi norma-norma. Selain itu, penyelesaian masalah mengenai kenakalan remaja tidak dapat hanya dilakukan melalui penyampaian ceramah dan pidato, tetapi lebih efektif jika

disertai dengan tindakan konkret. Pada penelitian ini juga membahas bagaimana sosialisasi dari pemerintah terhadap knalpot brong yang dapat mempengaruhi persepsi dan perilaku masyarakat terkait penggunaannya. Contohnya pada berita yang berjudul “Edukasi Terkait Knalpot Brong Sekaligus Penertiban, Polres Garut Sambangi Sekolah” yang dimana Polres 20 Garut mengunjungi sekolah-sekolah untuk memberikan edukasi mengenai knalpot brong dan melakukan penertiban. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai dampak buruk penggunaan knalpot brong yang melanggar aturan dan menyebabkan polusi suara. Langkah ini juga merupakan bagian dari upaya penegakan hukum agar tercipta ketertiban dan kenyamanan di masyarakat.

2.3 Kerangka Berfikir 2.1 Gambar 2.1 kerangka berfikir Kerangka berfikir penelitian di atas dimulai dengan peristiwa di mana sejumlah pelajar menghebohkan warga dengan aksi menggeber motor dan gaya-gayaan di sekitar Kantor Bupati Banyuasin. Selanjutnya, realitas media menghasilkan berbagai pemberitaan tentang knalpot brong dari media nasional dan lokal. 8 13 Peneliti memeriksa pbingkaiian berita dari kedua media dengan menggunakan analisis framing Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki, yang terdiri dari empat (4) struktur: sintaksi, skrip, tematik, dan retorik.

22 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 3.1 Pendekatan Penelitian Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk penelitian ini, yang melibatkan analisis objek yang alami dengan peneliti sebagai instrumen utama. Untuk mencapai hasil yang berfokus pada pemaknaan, pendekatan ini menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam (triangulasi). 41 Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti secara langsung mengamati subjek penelitian. Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan bertujuan untuk mengilustrasikan berbagai fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat. Upaya ini 23 dilakukan untuk menyajikan realitas sosial sebagai gambaran yang berkaitan dengan kondisi, situasi, dan fenomena tertentu (Prmono, 2015). Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan realitas tersebut dalam bentuk kata-kata tertulis, sehingga memungkinkan analisis mendalam terhadap perilaku individu dan pandangan mereka dalam masyarakat

(Abdussamad, 2021). Paradigma konstruktivis pada dasarnya mengkaji berbagai realitas dari sudut implikasi dan konstruksi yang dibentuk oleh setiap individu dalam kehidupannya. Artinya, pendekatan konstruktivis ini menekankan pada pengalaman unik setiap individu yang menjadi fokus penelitian untuk memahami pandangan dan validasi mereka terhadap dunia. konstruktivis ini juga memiliki kriteria yang membedakannya dari paradigma lain, termasuk dalam hal metodologi, epistemologi, dan ontologi. Metodologi konstruktivis melibatkan berbagai jenis pengkonstruksian dan upaya untuk mencapai konsensus, dengan mengintegrasikan hermeneutik dan dialektika sebagai aspek kriteria. Hermeneutik berfokus pada interpretasi teks, tulisan, atau gambar, sementara dialektika menggunakan dialog sebagai pendekatan subjek penelitian, dengan tujuan mencapai harmoni komunikasi dan interaksi yang optimal. Pada level ontologi, paradigma konstruktivis melihat realitas sebagai sesuatu yang kompleks dan bervariasi dalam makna yang dihasilkan. Di sisi epistemologi, peneliti akan menggunakan pendekatan subjektif untuk menggambarkan pembentukan makna dari sudut pandang individu. Secara keseluruhan, paradigma ini merupakan upaya peneliti dalam menginterpretasikan pemaknaan yang diberikan oleh individu tersebut (Rahardjo, 2018). Dalam konteks analisis framing pada berita knalpot brong, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam pemahaman tentang bagaimana isu tersebut disajikan dan dipahami oleh masyarakat. Dengan mengamati konten berita secara mendalam, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola dalam pembingkai cerita dan memahami bagaimana hal tersebut memengaruhi persepsi pembaca. Selain itu, penggunaan teknik pengumpulan data yang beragam, seperti analisis teks, wawancara, dan observasi, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan sudut pandang yang kaya dan komprehensif tentang isu yang diteliti.

3.2 Metode Penelitian Teori framing dapat membantu kita memahami bagaimana media memilih sudut pandang tertentu untuk menyajikan sebuah berita atau peristiwa. Misalnya, kita dapat menganalisis bagaimana media seperti Kompas dan Republika membingkai kasus knalpot brong, apakah mereka

menekankan aspek lingkungan, tanggung jawab, atau dampak sosialnya. **21** Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki mengatakan bahwa analisis framing adalah teknik untuk membuat dan memproses berita. Ini melibatkan 24 pengkodean informasi, penafsiran peristiwa, dan hubungan antara konvensi dan rutinitas dalam pembuatan berita. Eriyanto (2018) menjelaskan bahwa analisis framing adalah metode untuk meneliti bagaimana media membingkai realitas, baik itu peristiwa, aktor, maupun kelompok. Media melakukan konstruksi realitas sosial dengan memberikan makna dan menyajikannya dengan cara tertentu, yang dapat diamati dari liputan mereka di halaman-halaman tertentu. Analisis framing menekankan bagaimana media memahami dan memberi makna pada realitas, serta tanda-tanda atau simbol-simbol yang mereka gunakan untuk membangun makna tersebut. Ini mencakup cara media memilih kata-kata, gambar, dan sudut pandang untuk menggambarkan suatu peristiwa atau isu, yang kemudian mempengaruhi bagaimana audiens memahami dan merespons berita tersebut. Dengan memahami teori framing, kita bisa lebih kritis dalam menganalisis berita dan lebih peka terhadap cara media membentuk persepsi publik. Misalnya, dalam kasus knalpot brong, jika Kompas lebih menekankan pada dampak lingkungannya sementara Republika lebih fokus pada tanggung jawab pengendara, ini menunjukkan bagaimana framing dapat mengarahkan pemahaman dan perhatian masyarakat ke aspek-aspek tertentu dari isu tersebut. Ini juga mencerminkan nilai-nilai dan agenda masing-masing media, serta bagaimana mereka memilih untuk membingkai sebuah peristiwa untuk mencapai tujuan komunikasi tertentu. Menurut teori framing yang dikemukakan oleh Pan Zhongdang dan Gerald M. Kociski, penelitian tentang framing berita adalah proses membuat informasi menjadi lebih menonjol. Memasukkan informasi lebih banyak dari yang lain agar khalayak lebih fokus pada pesan (Eriyanto, 2018). Peneliti menggunakan model ini karena berita terdiri dari empat elemen yang saling terkait dalam struktur berita: sintaksis, naskah, tematik, dan retorik. Metode pengumpulan data yang digunakan termasuk mengumpulkan informasi terkait dengan subjek penelitian

dan mendengarkan penggunaan kosa kata yang digunakan oleh media Republika dan Kompas. 3.3 Unit Analisis Unit analisis dalam penelitian tersebut adalah berita-berita yang mengulas kasus knalpot brong yang dipublikasikan di portal berita online , khususnya pada kanal Kompas dan Republika. Penelitian ini akan menganalisis berbagai aspek framing yang digunakan dalam pembuatan berita mengenai kasus knalpot brong, termasuk pemilihan topik, penekanan pada aspek tertentu, penggunaan sumber, naratif yang digunakan, dan sebagainya. Dengan demikian, unit analisis penelitian ini adalah konten 25 berita yang dipublikasikan dalam kanal Kompas dan Republika yang berhubungan dengan kasus knalpot brong. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji proses sosialisasi pemerintah pusat terhadap isu knalpot brong, terutama pada remaja.

2 14 19 29 48

Penelitian ini akan menganalisis bagaimana media membingkai upaya sosialisasi tersebut menggunakan model framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Unit analisis dari berita knalpot brong akan diambil dari dua media yaitu pada media Kompas.com dan Republika priode february 2023 – february 2024, pada media Kompas.com terdapat 100 buah unit analisis mengenai berita knalpot brong, sedangkan pada media Republika terdapat 62 unit analisis. Dari banyaknya unit analisis, peneliti memilih 10 item dari masing-masing media sebagai bahan unit observasi. Dengan melakukan filter melalui cara proses sosialisasi dan mencari penelusuran dengan kata kunci sosialisasi knalpot brong. Tabel 3.1 Unit Observasi Penelitian Media Kompas.com Media Republika Tema “Polres Sukabumi Kota Razia Mobil-Motor dengan Knalpot Bising “Edukasi Terkait Knalpot Brong Sekaligus Penertiban, Polres Garut Sambangi Sekolah Daerah “Polda Jateng Bakal Panggil Penanggung Jawab Kampanye Terbuka yang Massanya Gunakan Knalpot Brong “Parpol di Pekalongan Ikrar Kampanye Terbuka tanpa Knalpot Brong Edukasi “Motor Pakai Knalpot Racing, Otomatis Tidak Lolos Uji Emisi “Polisi Imbau Pemilik Kendaraan dengan Knalpot Brong Segera Diganti Edukasi “Operasi Knalpot Brong di Purworejo, Polisi: Sebagian Besar yang Terjaring adalah Pelajar “Sejumlah Pelajar di Karawang Terjaring Razia Sepeda Motor Berknalpot Brong Pelajar “Tak Ingin

Knalpot Brong Ganggu Warga, Mbak Ita: Kalau Ingin Balapan, Silakan Pakai Sirkuit Mijen
“Respons Keluhan Masyarakat, Polres Indramayu Terus Gencarkan Razia Knalpot Brong.
Edukasi “Asosiasi Knalpot Tanya Balik Definisi Knalpot Brong ke Polisi “Pakar
Otomotif: Siswa Pengguna Knalpot Brong Harus Diedukasi dari Sekolah Para ahli
“Jelang Pemilu 2024 Polisi di Surakarta Gencar Razia Knalpot Brong “Ribuan
Knalpot Brong Dimusnahkan, Kapolres Cianjur Pastikan Razia Terus Berjalan. Daerah 26
“Menteri Koperasi dan UKM Sentil Bengkel yang Suka Modifikasi Knalpot “Polda
Jabar Ultimatum Bengkel yang Produksi Knalpot Bising Bakal Ditindak Edukasi “Jaga
Kondusivitas Malam Tahun Baru 2024, Polisi Sita 350 Sepeda Motor Knalpot Brong di Surabaya
“Polisi Sosialisasi Surabaya Zero Knalpot Brong kepada Masyarakat Edukasi ”Polisi
Karawang Terus Gelar Razia Knalpot Bising” “Cegah Knalpot Brong , Polres
Klaten Sosialisasi di Jalan dan Pasar Daerah Peneliti akan menganalisis 10
artikel berita dari setiap media Kompas.com dan Republika pada priode
Februari 2023 – Februari 2024, yang dimana 10 berita yang dipili
h memiliki kelengkapan unsur dalam penulisannya sehingga memungkinkan
peneliti untuk menganalisisnya dengan menggunakan kerangka kerja framing
Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. 2 3 6 7 11 25 27 28 33 35 37 39 45 56 Dalam
struktur sintaksis, yang mengacu pada cara wartawan menyusun realitas
dalam bentuk teks berita, terdapat susunan yang mencakup kutipan, opini,
pernyataan, serta pengamatan tentang realitas tersebut. 37 60 72 Struktur ini
terlihat dalam bagian penulisan berita, termasuk headline , lead ,
latar informasi, kutipan, sumber pernyataan, dan penutup. Pendekatan "piramida
terbalik" adalah bentuk sintaksis yang sering dianalisis dalam framing,
dimana bagian utama ditekankan lebih awal daripada bagian akhir. 27 Headline ,
atau judul, digunakan oleh wartawan untuk mengonstruksi suatu peristiwa
dan menekankan makna tertentu, dengan penggunaan tanda tanya untuk
menyoroti perubahan dan indeks untuk menunjukkan penghilangan perbedaan (Eriyanto, 2018).
11 Koherensi adalah unsur yang dapat diamati dalam struktur tematik,
yang merujuk pada cara wartawan menyampaikan pandangannya tentang suatu
peristiwa dalam kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Koherensi adalah
kesesuaian antara kata, frasa, atau kalimat yang memungkinkan dua

kalimat yang menggambarkan informasi yang berbeda digabungkan secara koheren (Eriyanto, 2018). Dalam proses penyusunan skrip berita yang dilakukan oleh seorang reporter saat memberitakan suatu peristiwa, terdapat suatu struktur tertentu yang umumnya mengikuti pola 5W+1H. Dalam struktur ini, penekanan diberikan pada bagian-bagian penting seperti siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana, sementara bagian yang kurang menonjol seringkali ditempatkan di bagian akhir (Eriyanto, 2018). Selanjutnya, struktur retorik mengacu pada bagaimana seorang reporter menekankan titik cerita tertentu. 25 39 Struktur ini terdiri dari pilihan kata, kalimat, grafik, dan gambar yang mendukung tulisan dan memberikan makna khusus kepada pembaca. 24 33 67 Penggunaan elemen grafis seperti cetak tebal, miring, garis bawah, gambar, tabel, caption, ukuran font yang lebih besar, dan sebagainya menunjukkan pesan yang kuat. 27 Menurut Eriyanto (2018), ini dapat menarik perhatian pembaca dengan menonjolkan pesan dan elemen penting.

3.4 Teknik Pengumpulan Data Melakukan penelitian tentunya membutuhkan data-data yang relevan terkait permasalahan yang akan diteliti. Lalu, data-data yang relevan tersebut harus dikaitkan dengan rumusan masalah berdasarkan pengumpulan data tersebut untuk mencapai rumusan masalah. 86 Teknik pengumpulan data harus tepat agar peneliti memperoleh data yang valid dan relevan. Teknik penelitian dilakukan dengan menggunakan literatur, yaitu mencari data yang berkaitan dengan variabel berupa buku, artikel, majalah dan berita (Arikunto, 2010). 89 Data yang diperoleh peneliti berupa data primer dan sekunder. Untuk mengumpulkan data sekunder, penelitian ini menggunakan data berita dari Kompas dan Republika. 2 83 Pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi. Data primer mengacu pada informasi yang awalnya dikumpulkan dan didokumentasikan oleh peneliti, yang berfungsi sebagai sumber data utama dalam penelitian (Sanusi, 2016). Dijelaskan oleh Sugiyono, dokumentasi dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, arsip, catatan tertulis, data numerik, dan materi visual seperti laporan dan gambar, yang semuanya berperan dalam proses penelitian. Dokumentasi

berfungsi untuk mengumpulkan data dan menganalisis selanjutnya (Sugiyono, 2015). Teknik dokumentasi, atau studi dokumentasi, mencakup pengumpulan dan pemeriksaan dokumen tertulis, grafik, dan elektronik. **82** Metodologi ini merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian sosial untuk pengumpulan data. Pada data skunder dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data yang telah diteliti sebelumnya. **1 73** Dengan menggunakan data sekunder yaitu digunakan dalam penelitian berupa sumber dari buku, jurnal atau yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Adanya data sekunder dapat membantu dan menunjang data yang dikumpulkan. Pengumpulan data untuk penelitian harus tepat dan juga penting untuk mencapai tujuan utama penelitian.

3.5 Metode Pengujian Data Pada penelitian kualitatif,

penting untuk memastikan keabsahan data guna memperoleh hasil penelitian yang valid. Pengujian data menggunakan untuk memastikan bahwa data yang didapat dalam penelitian dapat diandalkan dan sah. Proses pemeriksaan data ini mengindikasikan bahwa penelitian dilakukan secara serius dan dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai sudut pandang. **58** 28 Ada empat kriteria yang digunakan untuk menilai keabsahan data, yaitu credibility (kepercayaan), transferability (keterampilan), confirmability (kepastian), dan dependability (ketergantungan). Namun, dalam penelitian ini, hanya dua kriteria yang digunakan, yaitu ketergantungan dan keterampilan.

1. Transferability : Kriteria ini berfokus pada kesamaan antara peneliti dan penerima data. Untuk menilai transferabilitas , peneliti harus mencari situasi atau konteks yang mirip antara peneliti dan penerima data. Selanjutnya, peneliti bertanggung jawab menyediakan deskripsi data yang memadai untuk memungkinkan pengambil keputusan yang jelas.

2. Dependability : Kriteria ini mengacu pada konsistensi hasil penelitian ketika penelitian tersebut diulang. Penelitian dianggap sah jika hasilnya tetap konsisten ketika penelitian serupa dilakukan kembali. **1 2 3 10 20 74** 3.6

Metode Analisis Data Penelitian ini menggunakan metode analisis framing

yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. **1** Metode framing ini terdiri dari empat struktur, yaitu Sintaksis, Skrip, Tematik, dan

Retoris, yang membentuk pola analisis untuk mengungkapkan cara media mengonstruksi berita.

Wartawan menggunakan beragam strategi bahasa dalam penyampaiannya untuk memastikan pembaca mempercayai bahwa berita yang disajikan adalah informasi yang sah (Eriyanto, Analisis Framing, 2015). Tabel 3.2 Skema Analisis Framing Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki Struktur Perangkat Framing Unit yang diamati Sintaksis Skema Berita Headline , Lead Berita, Latar Informas, Kutipan, Sumber, Pernyataan, dan Penutup. Skrip

Kelengkapan Berita 5W + 1H Tematik 5. 14 46 51 88 Detail 6. 14 26 46 51 52 88

Koherensi 7. 14 26 30 46 51 52 88 Bentuk kalimat 8. 14 26 30 46 51 52 Kata

ganti Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat Retoris 9.

14 26 30 46 51 52 Leksikon 10. 14 26 30 46 52 Grafis 11. Metafora Kata,

idiom, gambar, foto, grafik 29 (Sumber: Olahan Peneliti, 2024) Dalam konteks struktur sintaksis, fokus diletakkan pada urutan kata dan frasa dalam sebuah kalimat berita. Bagian-bagian seperti judul, lead , body berita, sumber, dan penutupan kalimat dianggap memiliki tingkat penting yang berbeda-beda.

1 Elemen sintaksis ini memberikan arah penting dalam cara jurnalis memberikan makna pada peristiwa (Eriyanto, Analisis Framing, 2015). Sebagai contoh, judul dan lead memiliki peran khusus dalam proses framing dan

mempengaruhi pemahaman pembaca tentang peristiwa yang dibahas. 1 Struktur skrip

mengacu pada cara laporan peristiwa disajikan dalam bentuk narasi atau

cerita yang menekankan kaitan peristiwa tersebut dengan peristiwa sebelumnya. Skrip

biasanya mengikuti pola 5W+1H, yaitu menjawab pertanyaan tentang what

, where , who , when , why , how . Namun, urutan ini mungkin

bervariasi dalam berita, namun informasi terkait elemen-elemen ini

diharapkan tersedia dalam laporan wartawan sebagai indikasi framing yang

digunakan. Tematik dalam konteks ini sebanding dengan pengujian

hipotesis, dengan fokus pada peristiwa yang diangkat, sumber yang

diwawancarai, sumber yang disebutkan, dan pernyataan yang diungkapkan.

Tema dapat dilihat dari cara jurnalis menjelaskan peristiwa dan

bagaimana fakta-fakta tertentu disajikan dalam berita. Hal ini mencakup

pemilihan kata, penempatan, dan cara sumber disertakan dalam kalimat atau paragraf berita.

1 Retoris merujuk pada gaya dan kata-kata yang diutamakan oleh jurnalis, serta pemilihan kata yang digunakan untuk menyoroti makna yang ingin disampaikan. Penulis berita menggunakan struktur ini untuk membangun reputasi, menekankan aspek tertentu, dan membentuk penggambaran yang sesuai dalam laporan.

Ini termasuk penggunaan teks berformat khusus seperti penebalan, miringkan, underlined, atau peningkatan ukuran huruf untuk menyoroti bagian penting dalam berita. 1 Grafis seperti foto atau tabel juga

digunakan untuk mendukung ide yang disajikan (Eriyanto, Analisis Framing, 2015). 3.7

Keterbatasan Penelitian Setiap penelitian pasti mempunyai keterbatasan, seperti pada penelitian ini mungkin hanya membatasi analisis pada dua sumber utama, yaitu Kompas.com dan Republika, tanpa melibatkan sumber-sumber lain yang mungkin juga mempengaruhi pemahaman isu knalpot brong.

Penelitian ini juga mungkin terbatas oleh keterbatasan teknis, seperti keterbatasan akses terhadap data atau keterbatasan dalam teknik analisis tertentu. Misalnya, keterbatasan akses terhadap arsip berita tertentu dari kedua media yang diteliti dapat menghambat kelengkapan data yang diperlukan untuk analisis yang lebih mendalam. 11 22 55 60 61 90 30 BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN 4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian 4.1 1 Profil Perusahaan

Kompas.com Pada penelitian ini menggunakan media berita online Kompas.com dipilih karena kredibilitas dan reputasinya sebagai salah satu portal berita terkemuka di Indonesia yang menyediakan berbagai jenis konten berita yang up-to-date dan terpercaya. 2 5 6 9 10 22 23 24 31 42 61 75 Gambar 4.1

Logo Kompas.com Kompas.com, sebuah situs media online di Indonesia,

pertama kali muncul pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. 5 9 Pada awalnya, Kompas Online hanya memberikan salinan berita dari harian Kompas. Nama

Kompas Online diubah menjadi www.Kompas.com pada tahun 1996, membuatnya semakin dikenal di dalam dan luar negeri. Dengan hadirnya Kompas

Online, masyarakat di daerah-daerah yang sulit dijangkau dapat membaca harian Kompas dengan lebih mudah. 6 9 17 23 Pembaca di Indonesia bagian timur

tidak perlu menunggu beberapa hari untuk mendapatkan edisi harian

Kompas, karena sekarang mereka dapat membaca berita secara langsung. 5 6 10 15 16 17 22

23 31 36 42 49 50 66 Kompas Online berkembang menjadi unit bisnis terpisah pada Agustus 1998 di bawah naungan PT Kompas Cyber Media (KCM) sebagai akibat dari pesatnya perkembangan dunia digital. Kompas Online kemudian diubah menjadi KCM sebagai bagian dari perusahaan. 5 9 16 17 36 87 Pengunjung di era KCM tidak hanya menerima salinan berita dari harian Kompas tetapi juga berita terbaru. 5 6 9 16 17 22 31 36 50 84 Seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna 31 internet di Indonesia, jumlah pengunjung KCM meningkat pesat. KCM terus berbenah diri karena masyarakat Indonesia sekarang membutuhkan internet dan informasi. KCM mengubah namanya menjadi Kompas.com pada 29 Mei 2008. Dengan memasukkan berbagai kanal, rebranding Kompas.com bertujuan untuk kembali meningkatkan reputasi merek Kompas yang konsisten memberikan jurnalisme penting. 16 Rebranding ini bertujuan untuk menegaskan bahwa portal berita ini hadir sebagai referensi jurnalisme yang baik di tengah maraknya informasi yang kredibilitasnya diragukan. 9 Produksi berita ditingkatkan untuk memberikan informasi yang terbaru dan aktual kepada pembaca. 85 PT Kompas Cyber Media adalah bagian dari grup media online Kompas Gramedia. Jakob Oetama dan PK Ojong adalah pendiri grup ini. Kantornya terletak di Gedung Kompas Gramedia, Unit II Lantai Lima, Jalan Palmerah Selatan No. 49 22-28, Jakarta 10270, Indonesia. Perusahaan ini memiliki TDP 09.05.1.73.37957957 dan Surat Izin Usaha Perusahaan (SIUP) dengan nomor 00573/24.1 85 0/31.71-7.1001/1.824 271/2015. Kompas.com, kidnesia.com, Kompasiana.com, nextren.com, otomania.com, bolasports.com, juara.net, otobursa.com, cewekbanget.id, grid.id, pijaru.com, tribunnews.com, kompaskarier.com, dan pasangiklan.com adalah beberapa situs web online yang dimiliki PT Kompas Cyber Media. Kompas.com juga telah menerima sejumlah penghargaan, termasuk Best in Online Media pada tahun 2011, Great Performing Website (Kategori: Portal Berita) pada tahun 2014, Top Brand Online News Platform dan Great Performing Website (Kategori: Portal Berita) pada tahun 2016, dan Gold Champions (Kategori Website Berita) pada tahun 2017. 4.1.2 Profil Perusahaan Republika.co.id Pada penelitian ini menggunakan media berita online Republika.co.id sebagai sumber utama data dan informasi.

Republika.co.id dipilih karena reputasinya yang terpercaya dan kredibilitasnya sebagai salah satu portal berita terkemuka di Indonesia, yang menyajikan berbagai konten berita aktual dan mendalam. 12 Gambar 4.1 Logo Republika

Republika Hariannya awalnya dikelola oleh wartawan muda profesional di bawah pimpinan Zaim Uchrowi, mantan wartawan Tempo (Budianto, 2019:40). Pada 17 Agustus 1995, dua tahun kemudian, Republika meluncurkan situs webnya di internet dengan domain Republika.co.id. 12 Dengan kemajuan ini, Republika menjadi media online pertama di Indonesia (Budianto, 2019:41). Republika Online hanya beralih dari berita cetak ke versi digital selama empat tahun pertama. 7

12 PT Republika Media Mandiri, induk perusahaan PT Abdi Bangsa, adalah pemilik saat ini dari Republika. 12 76 Situs web 32 resminya, Republika.co.id, menawarkan informasi dalam bentuk teks, audio, dan video dengan teknologi hypermedia dan hiperteks. 7 53 Republika.co.id, diluncurkan pada 17 Agustus 1999, dua tahun setelah Hariannya terbit, adalah portal berita berbasis teknologi hypermedia dan hiperteks yang menyajikan informasi dalam teks, video, dan audio (Republika.co.id, 2023). Portal ini dikembangkan oleh Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia untuk masyarakat Indonesia (Rabbina, 2022). Republika.co.id menawarkan fitur baru yang menggabungkan komunikasi media digital, dengan konten yang diperbarui terus menerus di berbagai kanal seperti nasional, internasional, olahraga, dan lainnya, termasuk rubrik tentang Islam seperti khazanah dan sharia (Republika.co.id, 2023). Portal ini juga berfungsi sebagai platform bagi komunitas untuk menyampaikan aspirasi dan pendapat.

4.2 Hasil dan Analisis Penelitian Analisis Artikel Berita 1

Judul : Polres Sukabumi Kota Razia Mobil-Motor dengan Knalpot Bising Sumber : Kompas.com Tanggal : 17 Januari 2024 Ringkasan : Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Sukabumi Kota memperketat penindakan terhadap pengendara yang menggunakan knalpot bising pada sepeda motor atau mobil. Polisi melakukan tilang di tempat dan menyita sementara kendaraan tersebut. 71 Langkah ini bertujuan untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat di wilayah Polres Sukabumi Kota. Banyak laporan dan keluhan dari masyarakat yang meminta penertiban

terhadap kendaraan bermotor dengan knalpot brong, sehingga tindakan ini dilakukan sebagai respons terhadap permintaan tersebut. Tabel 4.1 Analisis Artikel Berita 1 Kompas.com Struktur Framing Unit yang Diamati Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Headline Polres Sukabumi Kota Razia Mobil-Motor dengan Knalpot Bising Lead Polres Sukabumi Kota menggelar razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising di beberapa titik di Kota Sukabumi pada Selasa (17/1/2024). Latar Informasi Razia ini dilakukan sebagai respon terhadap keluhan masyarakat tentang kebisingan yang ditimbulkan oleh knalpot kendaraan yang tidak sesuai standar. Kutipan Sumber “Satlantas Polres Sukabumi Kota Iptu Ade Hidayat mengatakan, 33 'Kami menerima banyak keluhan dari masyarakat tentang knalpot bising yang mengganggu ketenangan lingkungan. Pernyataan Sumber ”Menurut Iptu Ade Hidayat selama empat hari operasi atau razia knalpot bising dari 10-13 Januari 2024, polisi menyita lebih dari 120 unit knalpot.” Penutup Kepala Polri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo dengan tegas melarang penggunaan knalpot bising. Dia lalu menginstruksikan kepada seluruh jajarannya mengambil tindakan sesuai aturan serta memberikan edukasi dan sosialisasi terkait larangan penggunaan knalpot bising itu. Struktur Skrip What Polres Sukabumi Kota melakukan razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Who Razia dilakukan oleh Polres Sukabumi Kota. When 17 Januari 2024 Where Razia ini dilakukan di berbagai lokasi di Kota Sukabumi. Why Tujuan razia adalah untuk menertibkan penggunaan knalpot bising yang mengganggu ketertiban dan kenyamanan masyarakat. How Polisi menghentikan kendaraan yang dicurigai menggunakan knalpot bising, memeriksa kelengkapan surat-surat kendaraan, dan mengambil tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku terhadap pelanggar dan menghimbau pelanggar. Struktur Tematik Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Pada artikel berita ini paragraf 1, 2, 3, 4 menginformasikan tentang penindakan terhadap knalpot brong di Sukabumi. Paragraf 5, 6 menjelaskan bahwa selama operasi atau razia knalpot bising berlangsung, polisi 34 menyita lebih dari

120 unit knalpot. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik Gambar yang digunakan pada artikel ini yaitu seorang polisi yang sedang melakukan penindakan terhadap pengguna knalpot brong. Analisis Tabel : a. Struktur Sintaksis Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Polres Sukabumi Kota Razia Mobil-Motor dengan Knalpot Bising kemudian didukung dengan lead dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Polres Sukabumi Kota menggelar razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising di beberapa titik di Kota Sukabumi pada Selasa (17/1/2024). Razia ini dilakukan sebagai respon terhadap keluhan masyarakat tentang kebisingan yang ditimbulkan oleh knalpot kendaraan yang tidak sesuai standar. Dan ada juga kutipan sumber dari ”Satlantas Polres Sukabumi Kota Iptu Ade Hidayat mengatakan, 'Kami menerima banyak keluhan dari masyarakat tentang knalpot bising yang mengganggu ketenangan lingkungan”. ”Sumber juga mengatakakan bahwa selama empat hari operasi atau razia knalpot bising dari 10-13 Januari 2024, polisi menyita lebih dari 120 unit knalpot”. Lalu artikel ini menutup dengan kata Kepala Polri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo dengan tegas melarang penggunaan knalpot bising. Dia lalu menginstruksikan kepada seluruh jajarannya mengambil tindakan sesuai aturan serta memberikan edukasi dan sosialisasi terkait larangan penggunaan knalpot bising itu. b. Struktur Skrip Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur what yaitu Polres Sukabumi Kota melakukan razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Unsur who Razia dilakukan oleh Polres Sukabumi Kota. Unsur when yaitu pada tanggal 17 Januari 2024 dan unsur where yaitu Razia ini dilakukan di berbagai lokasi di Kota Sukabumi. Unsur why yaitu Tujuan razia adalah untuk menertibkan penggunaan knalpot bising yang mengganggu ketertiban dan kenyamanan masyarakat. Lalu unsur how yaitu Polisi menghentikan kendaraan yang dicurigai menggunakan knalpot bising,

memeriksa kelengkapan surat-surat kendaraan, dan mengambil tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku terhadap pelanggar dan menghimbau pelanggar.

c. Struktur Tematik Berdasarkan dari struktur tematik ini mulai dari paragraf 1 sampai 4 menginformasikan tentang penindakan terhadap knalpot brong di Sukabumi. Lalu paragraf selanjutnya menjelaskan bahwa selama operasi atau razia knalpot bising berlangsung, polisi menyita lebih dari 120 unit knalpot.

d. Struktur Retoris 35 Pada struktur retorik ini terdapat gambar yang digunakan pada artikel ini yaitu seorang polisi yang sedang melakukan penindakan terhadap pengguna knalpot brong. Analisis Artikel Berita 2 Judul : Polda Jateng Bakal Panggil Penanggung Jawab Kampanye Terbuka yang Massanya Gunakan Knalpot Brong Sumber : Kompas.com Tanggal : 15 Januari 2024 Ringkasan : Polda Jawa Tengah berencana memanggil penanggung jawab kampanye terbuka di Surakarta yang dihadiri oleh massa besar menggunakan knalpot brong. Langkah ini diambil setelah acara tersebut memicu kebisingan dan potensi gangguan ketertiban. Polisi akan menginvestigasi untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut tidak melanggar peraturan yang berlaku, terutama terkait penggunaan knalpot brong yang dilarang karena mengganggu kenyamanan dan ketertiban umum. Penyelidikan ini bertujuan untuk menegakkan hukum dan menjaga ketertiban di masyarakat.

Tabel 4.2 Analisis artikel berita 2 Kompas.com Struktur Framing Unit yang Diamati Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Headline Polda Jateng Bakal Panggil Penanggung Jawab Kampanye Terbuka yang Massanya Gunakan Knalpot Brong Lead Polda Jawa Tengah akan memanggil penanggung jawab kampanye terbuka yang dihadiri oleh massa besar menggunakan knalpot brong. Latar Informasi Kampanye terbuka di Jawa Tengah memicu kebisingan dan potensi gangguan ketertiban karena massa menggunakan knalpot brong, yang dilarang karena mengganggu kenyamanan dan ketertiban umum. Kutipan Sumber "Dirlantas Polda Jateng Kombes Sonny Irawan mengatakan "Termasuk knalpot brong, penanggung jawab akan tanggung jawab. Jika masih ada, maka penanggung jawab akan dipanggil kepolisian untuk dimintai pertanggungjawaban, Pernyataan Sumber "Kapolda telah mengeluarkan

maklumat terkait larangan penggunaan knalpot 36 brong, yang akan disertakan dalam surat izin kegiatan dari intelijen. Intelijen akan memantau kegiatan tersebut dan mengingatkan agar tetap tertib berlalu lintas " katanya. Penutup Tim pemenangan bisa mengingatkan peserta kampanye untuk tertib berlalu lintas. Mereka sudah berjanji untuk tidak menggunakan knalpot brong. Diharapkan agar tetap tertib, menggunakan helm, dan mengikuti aturan lalu lintas, ujanya. Struktur Skrip What Polda Jateng akan memanggil penanggung jawab kampanye terbuka yang massanya diduga melanggar aturan. Who Polda Jateng. When 21 Januari 2024. Where Kampanye ini berlangsung di wilayah Jawa Tengah. Why Karena massa yang hadir menggunakan knalpot brong yang mengganggu kenyamanan dan ketertiban umum. How Dengan mengeluarkan maklumat terkait larangan penggunaan knalpot brong dan menyertakannya dalam surat izin kegiatan dari intelijen, serta mengingatkan tim pemenangan untuk memastikan peserta kampanye tertib berlalu lintas dan menggunakan helm. Struktur Tematik Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Pada paragraf 1, 2, 3, 4, 5, 6 menginformasikan tentang Dirlantas Polda Jateng Kombes Sonny Irawan mendeklarasikan zero knalpot brong bersama perwakilan masyarakat Jawa Tengah di depan Kantor Gubernur Jateng, Kota Semarang, pada Minggu (14/1/2024). Lalu pada paragraf 7, 8, 9 menginformasikan untuk mengingatkan peserta kampanye untuk tertib berlalu lintas. Mereka sudah berjanji untuk tidak 37 menggunakan knalpot brong. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik Pada berita ini menggunakan gambar polisi dan para peserta yang mengikuti kampanye yang sedang menandatangani sebuah spanduk. Analisis Tabel : a. Struktur Sintaksis Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul "Polda Jateng Bakal Panggil Penanggung Jawab Kampanye Terbuka yang Massanya Gunakan Knalpot Brong kemudian didukung dengan lead dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Polda Jawa Tengah akan memanggil penanggung jawab kampanye terbuka yang dihadiri oleh massa besar menggunakan knalpot brong, Kampanye terbuka di Jawa Tengah memicu

kebisingan dan potensi gangguan ketertiban karena massa menggunakan knalpot brong, yang dilarang karena mengganggu kenyamanan dan ketertiban umum. Dan ada juga kutipan sumber dari "Dirlantas Polda Jateng Kombes Sonny Irawan mengatakan "Termasuk knalpot brong, penanggung jawab akan tanggung jawab. 12 Jika masih ada, maka penanggung jawab akan dipanggil kepolisian untuk dimintai pertanggungjawaban, 92 . "Sumber juga mengatakan bahwa Kapolda telah mengeluarkan maklumat terkait larangan penggunaan knalpot brong, yang akan disertakan dalam surat izin kegiatan dari intelijen. Intelijen akan memantau kegiatan tersebut dan mengingatkan agar tetap tertib berlalu lintas " katanya. Lalu artikel ini menutup dengan kata Tim pemenangan bisa mengingatkan peserta kampanye untuk tertib berlalu lintas. Mereka sudah berjanji untuk tidak menggunakan knalpot brong. Diharapkan agar tetap tertib, menggunakan helm, dan mengikuti aturan lalu lintas, ujarnya. b. Struktur Skrip Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur what yaitu Polda Jateng akan memanggil penanggung jawab kampanye terbuka yang massanya diduga melanggar aturan. Unsur who Polda Jateng. Unsur when yaitu pada tanggal 21 Januari 2024 dan unsur where yaitu Kampanye ini berlangsung di wilayah Jawa Tengah. Unsur why yaitu Karena massa yang hadir menggunakan knalpot brong yang mengganggu kenyamanan dan ketertiban umum. Lalu unsur how yaitu Dengan mengeluarkan maklumat terkait larangan penggunaan knalpot brong dan menyertakannya dalam surat izin kegiatan dari intelijen, serta mengingatkan tim pemenangan untuk memastikan peserta kampanye tertib berlalu lintas dan menggunakan helm. c. Struktur Tematik Berdasarkan dari struktur tematik ini mulai dari paragraf 1 sampai 6 menginformasikan tentang Dirlantas Polda Jateng Kombes Sonny Irawan 38 mendeklarasikan zero knalpot brong bersama perwakilan masyarakat Jawa Tengah di depan Kantor Gubernur Jateng, Kota Semarang, pada Minggu (14/1/2024). Lalu paragraf selanjutnya menjelaskan bahwa menginformasikan

untuk mengingatkan peserta kampanye untuk tertib berlalu lintas. Mereka sudah berjanji untuk tidak menggunakan knalpot brong. d. Struktur Retoris Pada struktur retorisi ini terdapat gambar yang digunakan pada artikel ini yaitu polisi dan para peserta yang mengikuti kampanye yang sedang menandatangani sebuah spanduk. Analisis Artikel Berita 3 Judul : Motor Pakai Knalpot Racing, Otomatis Tidak Lolos Uji Emisi Sumber : Kompas.com Tanggal : 4 September 2023 Ringkasan : Berita mengenai "Motor Pakai Knalpot Racing, Otomatis Tidak Lolos Uji Emisi" menjelaskan bahwa penggunaan knalpot racing atau aftermarket dapat menyebabkan motor tidak lulus uji emisi. Ini disebabkan oleh knalpot racing yang tidak dilengkapi dengan catalytic converter, yang berfungsi untuk mengurangi emisi gas buang. Tanpa komponen ini, emisi gas buang menjadi lebih tinggi dan tidak memenuhi standar uji emisi yang ditetapkan oleh pemerintah. Tabel 4.3 Analisis artikel berita 3 Kompas.com Struktur Framing Unit yang Diamati Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Headline Motor Pakai Knalpot Racing, Otomatis Tidak Lolos Uji Emisi. Lead Sepeda motor yang menggunakan knalpot racing secara otomatis tidak akan memenuhi standar uji emisi yang diterapkan. Latar Informasi Peraturan uji emisi yang berlaku dan alasan teknis mengapa knalpot racing menyebabkan motor tidak lolos uji emisi. Kutipan Sumber "Aries Mandala, Kepala Bengkel AHASS Pelangi Prima Mandiri, menegaskan bahwa emisi gas buang pada motor racing tidak sama dengan motor biasa meskipun mesin dan kompresinya sama. "Emisi gas buang pada motor racing lebih tinggi, ujunya. Pernyataan Sumber "Aries menjelaskan bahwa knalpot racing tidak memiliki sistem penyaring gas buang. Hal ini berarti bahwa asap hasil pembakaran di ruang mesin langsung keluar tanpa melalui proses penyaringan, menghasilkan emisi gas buang yang lebih tinggi dibandingkan dengan knalpot motor biasa". Penutup Dibalik tampilan luarnya yang sederhana, knalpot biasa memiliki bagian dalam yang rumit seperti labirin. Labirin ini berfungsi untuk menyaring gas buang sebelum dikeluarkan dari kendaraan. Hal ini berbeda dengan knalpot racing yang umumnya tidak memiliki sistem penyaringan dan

langsung mengeluarkan asap hasil pembakaran. Struktur Skrip What Motor dengan knalpot racing tidak lolos uji emisi. Who Pengguna motor dengan knalpot racing. When 4 September 2023 Where Di Indonesia Why Motor dengan knalpot racing tidak memiliki sistem penyaringan emisi seperti motor dengan knalpot standar. Knalpot racing tidak memiliki catalytic converter dan muffler, yang merupakan bagian dari knalpot standar yang menyaring emisi. How Motor dengan knalpot racing tidak akan lolos uji emisi. Struktur Tematik Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Pada paragraf 1 sampai 6 menjelaskan bagaimana sistem pembuangan gas knalpot standart pabrik dan knalpot racing. Lalu pada paragraf terakhir memberikan pernyataan secara fisik dari knalpot standart pabrik dan knalpot racing. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar /foto, Grafik Pada artikel berita ini menggunakan gambar polisi yang sedang melakukan uji emisi pada sebuah motor di kawasan Terminal Blok M, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Jumat (25/8/2023). 40 Analisis Tabel : a. Struktur Sintaksis Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Motor Pakai Knalpot Racing, Otomatis Tidak Lolos Uji Emisi. kemudian didukung dengan lead dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Sepeda motor yang menggunakan knalpot racing secara otomatis tidak akan memenuhi standar uji emisi yang diterapkan, peraturan uji emisi yang berlaku dan alasan teknis mengapa knalpot racing menyebabkan motor tidak lolos uji emisi. Dan ada juga kutipan sumber dari ”Aries Mandala, Kepala Bengkel AHASS Pelangi Prima Mandiri, menegaskan bahwa emisi gas buang pada motor racing tidak sama dengan motor biasa meskipun mesin dan kompresinya sama. "Emisi gas buang pada motor racing lebih tinggi, ujarnya. ”Sumber juga mengatakan bahwa Aries menjelaskan bahwa knalpot racing tidak memiliki sistem penyaring gas buang. Hal ini berarti bahwa asap hasil pembakaran di ruang mesin langsung keluar tanpa melalui proses penyaringan, menghasilkan emisi gas buang yang lebih tinggi dibandingkan dengan knalpot motor biasa”. Lalu artikel ini menutup dengan kata Dibalik tampilan luarnya yang

sederhana, knalpot biasa memiliki bagian dalam yang rumit seperti labirin. Labirin ini berfungsi untuk menyaring gas buang sebelum dikeluarkan dari kendaraan. Hal ini berbeda dengan knalpot racing yang umumnya tidak memiliki sistem penyaringan dan langsung mengeluarkan asap hasil pembakaran.

b. Struktur Skrip Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur what yaitu Motor dengan knalpot racing tidak lolos uji emisi. Unsur who pengguna motor dengan knalpot racing. Unsur when yaitu pada tanggal 4 September 2023 dan unsur where yaitu di Indonesia. Unsur why yaitu Motor dengan knalpot racing tidak memiliki sistem penyaringan emisi seperti motor dengan knalpot standar. Knalpot racing tidak memiliki catalytic converter dan muffler, yang merupakan bagian dari knalpot standar yang menyaring emisi.. Lalu unsur how yaitu motor dengan knalpot racing tidak akan lolos uji emisi.

c. Struktur Tematik Berdasarkan dari struktur tematik ini mulai dari paragraf 1 sampai 6 menjelaskan bagaimana sistem pembuangan gas knalpot standart pabrik dan knalpot racing. Lalu pada paragraf terakhir memberikan pernyataan secara fisik dari knalpot standart pabrik dan knalpot racing.

d. Struktur Retoris Pada struktur retorik artikel berita ini menggunakan gambar polisi yang sedang melakukan uji emisi pada sebuah motor di kawasan Terminal Blok M, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Jumat (25/8/2023). Analisis Artikel Berita 4 Judul : Operasi Knalpot Brong di Purworejo, Polisi: Sebagian Besar yang 41 Terjaring adalah Pelajar Sumber : Kompas.com Tanggal : 5 Januari 2024 Ringkasan : Di Purworejo, operasi terhadap penggunaan knalpot brong dilakukan oleh kepolisian setempat untuk mengurangi kebisingan dan menjaga ketertiban masyarakat. 62 Sebagian besar pelanggar yang terjaring dalam operasi ini adalah pelajar. Pihak kepolisian menyita puluhan sepeda motor dengan knalpot brong dalam operasi yang berlangsung selama dua hari. Selain itu, mereka juga mengimbau masyarakat untuk mendukung program "zero

knalpot brong demi keamanan dan kenyamanan bersama. Tabel 4.4 Analisis artikel berita 4 Kompas.com Struktur Framing Unit yang Diamati Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Headline Operasi Knalpot Brong di Purworejo, Polisi: Sebagian Besar yang Terjaring adalah Pelajar. Lead Polisi di Purworejo telah menggelar operasi untuk menindak pengguna knalpot brong, dengan sebagian besar pelanggar yang terjaring adalah pelajar. Latar Informasi Operasi ini dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi kebisingan dan menjaga ketertiban umum di wilayah Purworejo. Knalpot brong, yang menghasilkan suara bising, sering digunakan oleh pengendara motor muda dan menimbulkan gangguan bagi masyarakat. **93** Kutipan Sumber **1** "Sebagian besar pelanggar yang terjaring dalam operasi ini adalah pelajar," ujar seorang Kasat Lantas AKP Untung Ariyono. **1 2 5 7 9** Pernyataan Sumber "Regulasi yang kami tekankan dalam sosialisasi adalah UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, khususnya Pasal 285 ayat 1. **1 2 4** Pasal ini mengatur bahwa setiap pengendara sepeda motor yang tidak memenuhi persyaratan teknis dan layak jalan, seperti spion, lampu utama, lampu rem, klakson, pengukur 42 kecepatan, dan knalpot, dapat dikenai sanksi pidana," ucap Kepolisian Purworejo. **1** Penutup Pada hari Kamis, polisi melakukan sosialisasi tentang knalpot brong, dan kami diberitahu bahwa tidak boleh menjual atau memasang knalpot brong sembarangan. Knalpot brong boleh dipasang tetapi hanya di tempat tertentu, seperti untuk lomba trail atau lomba modifikasi motor. Struktur Skrip What Polisi di Purworejo melakukan operasi terhadap kendaraan yang menggunakan knalpot brong (knalpot bising). Who Polres Purworejo. When 5 Januari 2024. Where Wilayah Purworejo, Jawa Tengah. Why Tujuan dari operasi ini adalah untuk menertibkan pengguna kendaraan yang mengganggu ketertiban umum dengan menggunakan knalpot brong, yang suaranya sangat bising dan mengganggu kenyamanan masyarakat. How Dalam operasi tersebut, polisi melakukan penyisiran di beberapa titik dan menghentikan kendaraan yang kedapatan menggunakan knalpot brong. Kendaraan tersebut kemudian ditilang, dan knalpotnya disita sebagai barang bukti. Sebagian besar pelanggar

yang terjaring operasi ini adalah remaja dan pemuda. Struktur Tematik Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 9 menginformasikan tentang akan diberlakukan razia terhadap pengguna knalpot brong di Purworejo, lalu pada paragraf selanjutnya menginformasikan tentang regulasi dan sosialisasi terhadap bengkel dan masyarakat. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar/foto, Pada artikel berita ini 43 Grafik menggunakan 1 gambar polisi yang sedang melakukan sosialisasi di bengkel. Analisis Tabel : a. Struktur Sintaksis Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul "Operasi Knalpot Brong di Purworejo, Polisi: Sebagian Besar yang Terjaring adalah Pelajar." kemudian didukung dengan lead dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Polisi di Purworejo telah menggelar operasi untuk menindak pengguna knalpot brong, dengan sebagian besar pelanggar yang terjaring adalah pelajar, Operasi ini dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi kebisingan dan menjaga ketertiban umum di wilayah Purworejo. Knalpot brong, yang menghasilkan suara bising, sering digunakan oleh pengendara motor muda dan menimbulkan gangguan bagi masyarakat.

1 Dan ada juga kutipan sumber "Sebagian besar pelanggar yang terjaring dalam operasi ini adalah pelajar," ujar seorang Kasat Lantas AKP Untung Ariyono.

1 2 7 Sumber juga mengatakan bahwa "Regulasi yang kami tekankan dalam sosialisasi adalah UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, khususnya Pasal 285 ayat 1. 1 2 4 Pasal ini mengatur bahwa setiap pengendara sepeda motor yang tidak memenuhi persyaratan teknis dan layak jalan, seperti spion, lampu utama, lampu rem, klakson, pengukur kecepatan, dan knalpot, dapat dikenai sanksi pidana," ucap Kepolisian Purworejo.

1 Lalu artikel ini menutup dengan kata pada hari Kamis, polisi melakukan sosialisasi tentang knalpot brong, dan kami diberitahu bahwa tidak boleh menjual atau memasang knalpot brong sembarangan. Knalpot brong boleh dipasang tetapi hanya di tempat tertentu, seperti untuk lomba trail atau lomba modifikasi motor. b. Struktur Skrip Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor

yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur what yaitu Polisi di Purworejo melakukan operasi terhadap kendaraan yang menggunakan knalpot brong (knalpot bising). Unsur who Polres Purworejo. Unsur when yaitu pada tanggal 5 Januari 2024 dan unsur where yaitu Wilayah Purworejo, Jawa Tengah. Unsur why yaitu Tujuan dari operasi ini adalah untuk menertibkan pengguna kendaraan yang mengganggu ketertiban umum dengan menggunakan knalpot brong, yang suaranya sangat bising dan mengganggu kenyamanan masyarakat. Lalu unsur how yaitu Dalam operasi tersebut, polisi melakukan penyisiran di beberapa titik dan menghentikan kendaraan yang kedapatan menggunakan knalpot brong. Kendaraan tersebut kemudian ditilang, dan knalpotnya disita sebagai barang bukti. Sebagian besar pelanggar yang terjaring operasi ini adalah remaja dan pemuda. c. Struktur Tematik Berdasarkan dari struktur tematik ini Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 9 menginformasikan tentang akan diberlakukan razia terhadap pengguna knalpot 44 brong di Purworejo, lalu pada paragraf selanjutnya menginformasikan tentang regulasi dan sosialisasi terhadap bengkel dan masyarakat. d. Struktur Retoris Pada struktur retoris artikel berita ini menggunakan 1 gambar polisi yang sedang melakukan sosialisasi di bengkel. Analisis Artikel Berita 5 Judul : Tak Ingin Knalpot Brong Ganggu Warga, Mbak Ita: Kalau Ingin Balapan, Silakan Pakai Sirkuit Mijen Sumber : Kompas.com Tanggal : 18 Januari 2024 Ringkasan : Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu, yang akrab disapa Mbak Ita, mengizinkan penggunaan knalpot brong (knalpot bising) hanya di Sirkuit Mijen, Semarang. Hal ini bertujuan agar hobi balap atau modifikasi motor dapat tersalurkan dengan aman dan tidak mengganggu kenyamanan warga. Mbak Ita menekankan pentingnya mematuhi aturan lalu lintas dan mendukung upaya kepolisian dalam menertibkan penggunaan knalpot brong. Selain itu, Pemkot Semarang akan terus melakukan sosialisasi mengenai dampak negatif penggunaan knalpot brong dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam menjaga ketertiban. Tabel

4.5 Analisis artikel berita 5 Kompas.com Struktur Framing Unit yang Diamati Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Headline Tak Ingin Knalpot Brong Ganggu Warga, Mbak Ita: Kalau Ingin Balapan, Silakan Pakai Sirkuit Mijen.

11 Lead Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu, yang akrab disapa Mbak Ita, mendukung kepolisian Jateng untuk menertibkan knalpot brong untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan warga. Latar Informasi Pemerintah Kota Semarang terus berupaya menjaga ketertiban lalu lintas dan kenyamanan masyarakat dengan melarang penggunaan knalpot brong di area publik, kecuali di tempat khusus seperti Sirkuit Mijen. Sosialisasi dan penertiban terhadap knalpot bising ini dilakukan untuk mengurangi gangguan dan menjaga kenyamanan warga. Kutipan Sumber "Kalau ingin balapan atau 45 modifikasi, silakan gunakan Sirkuit Mijen, jangan di jalanan umum," ujar Mbak Ita. Pernyataan Sumber Polrestabes Semarang berkomitmen untuk menekan penggunaan knalpot brong. Salah satu langkah yang diambil adalah membuka Posko Donasi Knalpot Brong di Pos Zebra Simpang Lima, Kota Semarang". Penutup "Kami melakukan langkah-langkah pencegahan secara besar-besaran dengan mengadakan sosialisasi Zero Knalpot Brong di sekolah-sekolah, komunitas otomotif, penjual, bengkel, serta melalui polisi rukun warga (RW) yang mendekati wilayah binaannya, jelasnya. Struktur Skrip What Mendukung penertiban penggunaan knalpot brong oleh Polda Jateng dan Polrestabes Semarang serta mendorong sosialisasi dampak negatifnya. Who Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu (Mbak Ita). When 18 Januari 2024 Where Semarang, Jawa Tengah Why Penggunaan knalpot brong mengganggu kenyamanan warga dan memicu masalah sosial. How Menyediakan Sirkuit Mijen sebagai tempat menyalurkan hobi balapan, menggandeng komunitas otomotif untuk sosialisasi, dan mengadakan razia serta membuka Posko Donasi Knalpot Brong. Struktur Tematik Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 9 menginformasikan tentang himbuan kepada masyarakat terkait pelarangan penggunaan knalpot brong di jalan umum atau publik, lalu pada oaragraf selanjutnya menginformasikan tentang penindakan dan tujuan dari

penindakan 46 knalpot brong tersebut. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik Pada artikel berita ini menggunakan 1 gambar seorang Walkot Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu (Mbak Ita). Analisis Tabel : a. Struktur Sintaksis Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Tak Ingin Knalpot Brong Ganggu Warga, Mbak Ita: Kalau Ingin Balapan, Silakan Pakai Sirkuit Mijen , kemudian didukung dengan lead dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu, yang akrab disapa Mbak Ita, mendukung kepolisian Jateng untuk menertibkan knalpot brong untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan warga, Pemerintah Kota Semarang terus berupaya menjaga ketertiban lalu lintas dan kenyamanan masyarakat dengan melarang penggunaan knalpot brong di area publik, kecuali di tempat khusus seperti Sirkuit Mijen. Sosialisasi dan penertiban terhadap knalpot bising ini dilakukan untuk mengurangi gangguan dan menjaga kenyamanan warga. Dan ada juga kutipan sumber "Kalau ingin balapan atau modifikasi, silakan gunakan Sirkuit Mijen, jangan di jalanan umum, ujar Mbak Ita. Sumber juga mengatakan bahwa ”Polrestabes Semarang berkomitmen untuk menekan penggunaan knalpot brong. Salah satu langkah yang diambil adalah membuka Posko Donasi Knalpot Brong di Pos Zebra Simpang Lima, Kota Semarang. Lalu artikel ini menutup dengan kata “Kami melakukan langkah-langkah pencegahan secara besar-besaran dengan mengadakan sosialisasi Zero Knalpot Brong di sekolah-sekolah, komunitas otomotif, penjual, bengkel, serta melalui polisi rukun warga (RW) yang mendekati wilayah binaannya, jelasnya. b. Struktur Skrip Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur what yaitu Mendukung penertiban penggunaan knalpot brong oleh Polda Jateng dan Polrestabes Semarang serta mendorong sosialisasi dampak negatifnya. Unsur who Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu (Mbak Ita). Unsur when yaitu pada tanggal 18 Januari 2024 dan unsur where yaitu Semarang, Jawa Tengah. Unsur why Penggunaan knalpot brong mengganggu

kenyamanan warga dan memicu masalah sosial. Lalu unsur how yaitu Menyediakan Sirkuit Mijen sebagai tempat menyalurkan hobi balapan, menggandeng komunitas otomotif untuk sosialisasi, dan mengadakan razia serta membuka Posko Donasi Knalpot Brong. c. Struktur Tematik Berdasarkan dari struktur tematik ini Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 9 menginformasikan tentang himbauan kepada masyarakat terkait pelarangan penggunaan knalpot brong di jalan umum atau publik, lalu pada oaragraf selanjutnya 47 menginformasikan tentangg penindakan dan tujuan dari penindakan knalpot brong tersebut. d. Struktur Retoris Pada struktur retorik artikel berita ini menggunakan 1 gambar seorang Walkot Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu (Mbak Ita). Analisis Artikel Berita 6 Judul : Asosiasi Knalpot Tanya Balik Definisi Knalpot Brong ke Polisi Sumber : Kompas.com Tanggal : 19 Januari 2024 Ringkasan : Asosiasi Knalpot Seluruh Indonesia (AKSI) mempertanyakan definisi dan penegakan aturan terkait knalpot brong oleh pihak kepolisian. Mereka mengungkapkan bahwa banyak pengusaha knalpot aftermarket yang dirugikan oleh razia knalpot bising, yang tidak jelas batasannya. AKSI menilai peraturan mengenai knalpot aftermarket kurang rinci dan berharap ada regulasi yang lebih jelas serta adanya Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk knalpot. Tabel 4.6 Analisis artikel berita 6 Kompas.com Struktur Framing Unit yang Diamati Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Headline Asosiasi Knalpot Tanya Balik Definisi Knalpot Brong ke Polisi. Lead Kepolisian telah mengambil tindakan tegas terhadap pengendara motor yang menggunakan knalpot brong. Hingga awal Januari 2024, pihak kepolisian telah memusnahkan sekitar 430.000 knalpot brong. Latar Informasi Kepolisian gencar melakukan razia terhadap pengendara motor yang menggunakan knalpot brong yang dinilai bising. Produsen knalpot aftermarket merasa dirugikan karena tidak ada batasan yang jelas dalam peraturan mengenai knalpot brong. Kutipan Sumber "Abenk mengatakan bahwa istilah yang digunakan polisi untuk knalpot tidak standar sangat beragam, seperti knalpot bobok, blombongan, sodetan, brong, dan racing.

Namun, menurutnya, hanya ada tiga jenis knalpot yang benar: knalpot racing (khusus untuk balapan di sirkuit), 48 knalpot aftermarket, dan knalpot standar bawaan pabrik". Pernyataan Sumber "Edi Nurmanto alias Abenk, Ketua Pengusaha Knalpot Seluruh Indonesia (Aksi), menyatakan bahwa selama ini polisi hanya mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 56 Tahun 2019 mengenai Ambang Batas Kebisingan Kendaraan . Penutup "Knalpot aftermarket saat ini dibuat dengan suara yang lebih adem. Bahkan jika menjual knalpot racing, biasanya dilengkapi dengan DB killer (peredam). Ketika knalpot racing dipasang DB killer, suaranya tetap berada di bawah ambang batas kebisingan, jelasnya. Struktur Skrip What Asosiasi Knalpot mempertanyakan definisi "knalpot brong" yang digunakan oleh polisi dalam penertiban kendaraan bermotor. Who Perwakilan dari Asosiasi Knalpot dan pihak kepolisian. When 18 Januari 2024 Where Di Indonesia Why Asosiasi Knalpot ingin mendapatkan kejelasan mengenai definisi knalpot brong untuk memastikan apakah standar yang digunakan oleh polisi sudah jelas dan adil. How Asosiasi Knalpot mengajukan pertanyaan secara terbuka melalui media, mempertanyakan kriteria yang digunakan oleh polisi dalam menilai dan menertibkan kendaraan dengan knalpot yang dianggap bising. Struktur Tematik Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 3 menginformasikan tentang hasil penindakan dan sosialisasi terhadap penggunaan knalpot brong, lalu pada paragraf selanjutnya sampai paragraf akhir menginformasikan 49 tentang pertanyaan bagaimana knalpot brong yang digunakan oleh polisi dalam penertiban kendaraan bermotor. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik Pada artikel berita ini menggunakan 4 gambar, yaitu pada gambar pertama polisi yang sedang memperlihatkan hasil penindakan knalpot brong, lalu pada gambar kedua seorang polisi yang sedang melakukan penindakan dan sosialisasi terhadap pengendara yang menggunakan knalpot brong, lalu pada gambar ketiga menunjukkan puluhan motor hasil sitaan yang menggunakan knalpot brong, lalu pada gambar keempat Kapolresta Pekanbaru Kombes Jefri Ronald

Parulian Siagian memusnahkan ratusan knalpot racing yang disita. Analisis Tabel : a. Struktur Sintaksis Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Asosiasi Knalpot Tanya Balik Definisi Knalpot Brong ke Polisi”, kemudian didukung dengan lead dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Kepolisian telah mengambil tindakan tegas terhadap pengendara motor yang menggunakan knalpot brong. Hingga awal Januari 2024, pihak kepolisian telah memusnahkan sekitar 430.000 knalpot brong, Kepolisian gencar melakukan razia terhadap pengendara motor yang menggunakan knalpot brong yang dinilai bising. Produsen knalpot aftermarket merasa dirugikan karena tidak ada batasan yang jelas dalam peraturan mengenai knalpot brong. Dan ada juga kutipan sumber ”Abenk mengatakan bahwa istilah yang digunakan polisi untuk knalpot tidak standar sangat beragam, seperti knalpot bobok, blombongan, sodetan, brong, dan racing. Namun, menurutnya, hanya ada tiga jenis knalpot yang benar: knalpot racing (khusus untuk balapan di sirkuit), knalpot aftermarket, dan knalpot standar bawaan pabrik”. Sumber juga mengatakan bahwa ”Edi Nurmanto alias Abenk, Ketua Pengusaha Knalpot Seluruh Indonesia (Aksi), menyatakan bahwa selama ini polisi hanya mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 56 Tahun 2019 mengenai Ambang Batas Kebisingan Kendaraan”. Lalu artikel ini menutup dengan kata ”Knalpot aftermarket saat ini dibuat dengan suara yang lebih adem. Bahkan jika menjual knalpot racing, biasanya dilengkapi dengan DB killer (peredam). Ketika knalpot racing dipasang DB killer, suaranya tetap berada di bawah ambang batas kebisingan, jelasnya. b. Struktur Skrip 50 Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur what yaitu Asosiasi Knalpot mempertanyakan definisi ”knalpot brong” yang digunakan oleh polisi dalam penertiban kendaraan bermotor. Unsur who Perwakilan dari Asosiasi Knalpot dan pihak kepolisian. Unsur when yaitu pada tanggal 18 Januari 2024 dan unsur where yaitu Di Indonesia. Unsur why Asosiasi

REPORT #22161291

Knalpot ingin mendapatkan kejelasan mengenai definisi knalpot brong untuk memastikan apakah standar yang digunakan oleh polisi sudah jelas dan adil. Lalu unsur how yaitu Asosiasi Knalpot mengajukan pertanyaan secara terbuka melalui media, mempertanyakan kriteria yang digunakan oleh polisi dalam menilai dan menertibkan kendaraan dengan knalpot yang dianggap bising.

c. Struktur Tematik Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 3 menginformasikan tentang hasil penindakan dan sosialisasi terhadap penggunaan knalpot brong, lalu pada paragraf selanjutnya sampai paragraf akhir menginformasikan tentang pertanyaan bagaimana knalpot brong yang digunakan oleh polisi dalam penertiban kendaraan bermotor.

d. Struktur Retoris Pada struktur retorik artikel berita ini menggunakan 4 gambar, yaitu pada gambar pertama polisi yang sedang memperlihatkan hasil penindakan knalpot brong, lalu pada gambar kedua seorang polisi yang sedang melakukan penindakan dan sosialisasi terhadap pengendara yang menggunakan knalpot brong, lalu pada gambar ketiga menunjukkan puluhan motor hasil sitaan yang menggunakan knalpot brong, lalu pada gambar keempat Kapolresta Pekanbaru Kombes Jefri Ronald Parulian Siagian memusnahkan ratusan knalpot racing yang disita.

Analisis Artikel Berita 7 Judul : Jelang Pemilu 2024 Polisi di Surakarta Gencar Razia Knalpot Brong Sumber : Kompas.com Tanggal : 19 Januari 2024 Ringkasan : Menjelang Pemilu 2024, kepolisian di Surakarta intensif melakukan razia terhadap kendaraan yang menggunakan knalpot brong. Langkah ini diambil untuk menciptakan suasana yang kondusif dan menanggapi keluhan masyarakat terkait kebisingan. Razia juga bertujuan untuk memastikan ketertiban dan kenyamanan masyarakat selama masa kampanye dan menjelang pemilu.

Tabel 4.7 Analisis artikel berita 7 Kompas.com Struktur Framing Unit yang Diamati Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Headline Jelang Pemilu 2024 Polisi di Surakarta Gencar Razia Knalpot Brong. Lead Menjelang Pemilu 2024, kepolisian di Surakarta meningkatkan intensitas 51 razia terhadap penggunaan knalpot brong pada kendaraan bermotor. Latar Informasi Razia ini dilakukan

sebagai respons terhadap keluhan masyarakat mengenai kebisingan yang ditimbulkan oleh knalpot brong, yang dinilai mengganggu ketertiban umum. Kutipan Sumber “Kanit Lantas Polsek Banjarsari Ipda Swardani Prapanca menyatakan bahwa razia knalpot brong ini dilakukan untuk menciptakan suasana yang kondusif, dan Menurut Kapolresta Surakarta, AKBP Iwan Saktiadi, 'Razia ini merupakan upaya kami untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan masyarakat, terutama menjelang Pemilu 2024 . Pernyataan Sumber “AKBP Iwan Saktiadi menjelaskan lebih lanjut bahwa operasi ini tidak hanya menasar knalpot brong, tetapi juga pelanggaran lalu lintas lainnya seperti tidak memakai helm dan kelengkapan surat kendaraan. 'Kami ingin memastikan bahwa masyarakat merasa aman dan tertib selama masa kampanye dan menjelang pemilu , ujarnya. Penutup “Saya yakin dan percaya bahwa seluruh masyarakat kota Surakarta dapat memahami dan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku, ujarnya seperti dikutip dari laman resmi Humas Polri. Struktur Skrip What Polisi di Surakarta melakukan razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot brong. Who Polresta Surakarta, Polda Jateng, Polsek Banjarsari. When 17 Januari 2024. Where Surakarta. Why Razia ini dilakukan sebagai upaya untuk menciptakan ketertiban 52 dan kenyamanan masyarakat menjelang Pemilu 2024. How Polisi melakukan pemeriksaan langsung di jalan-jalan dan menindak kendaraan yang terbukti menggunakan knalpot brong. Struktur Tematik Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 6 menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan kepolisian Surakarta yaitu razia knalpot brong, lalu pada paragraf selanjutnya menjelaskan regulasi penggunaan knalpot brong dan menghimbau masyarakat. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik Pada artikel berita ini menggunakan 3 gambar, pada ketiga gambar pada artikel berita ini menggunakan gambar knalpot brong hasil razia. Analisis Tabel : a. Struktur Sintaksis Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Jelang Pemilu 2024 Polisi di Surakarta Gencar Razia Knalpot Brong. , kemudian didukung dengan lead dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa

Menjelang Pemilu 2024, kepolisian di Surakarta meningkatkan intensitas razia terhadap penggunaan knalpot brong pada kendaraan bermotor, Razia ini dilakukan sebagai respons terhadap keluhan masyarakat mengenai kebisingan yang ditimbulkan oleh knalpot brong, yang dinilai mengganggu ketertiban umum. Dan ada juga kutipan sumber "Kanit Lantas Polsek Banjarsari Ipda Swardani Prapanca menyatakan bahwa razia knalpot brong ini dilakukan untuk menciptakan suasana yang kondusif, dan Menurut Kapolresta Surakarta, AKBP Iwan Saktiadi, 'Razia ini merupakan upaya kami untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan masyarakat, terutama menjelang Pemilu 2024". Sumber juga mengatakan bahwa "AKBP Iwan Saktiadi menjelaskan lebih lanjut bahwa operasi ini tidak hanya menasar knalpot brong, tetapi juga pelanggaran lalu lintas lainnya seperti tidak memakai helm dan kelengkapan surat kendaraan. 'Kami ingin memastikan bahwa masyarakat merasa aman dan tertib selama masa kampanye dan menjelang pemilu," ujarnya. Lalu artikel ini menutup dengan kata "Saya yakin dan percaya bahwa seluruh masyarakat kota Surakarta dapat memahami dan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku, ujarnya seperti dikutip dari laman resmi Humas Polri. 53 b. Struktur Skrip Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur what yaitu Polisi di Surakarta melakukan razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot brong. Unsur who Polresta Surakarta, Polda Jateng, Polsek Banjarsari. Unsur when yaitu pada tanggal 17 Januari 2024 dan unsur where yaitu di Surakarta. Unsur why Razia ini dilakukan sebagai upaya untuk menciptakan ketertiban dan kenyamanan masyarakat menjelang Pemilu 2024. Lalu unsur how yaitu Polisi melakukan pemeriksaan langsung di jalan-jalan dan menindak kendaraan yang terbukti menggunakan knalpot brong. c. Struktur Tematik Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 6 menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan kepolisian Surakarta yaitu razia knalpot brong, lalu pada paragraf

selanjutnya menjelaskan regulasi penggunaan knalpot brong dan menghimbau masyarakat. d. Struktur Retoris Pada struktur retorik artikel berita ini menggunakan 3 gambar, pada ketiga gambar pada artikel berita ini menggunakan gambar knalpot brong hasil razia. Analisis Artikel Berita 8 Judul : Menteri Koperasi dan UKM Sentil Bengkel yang Suka Modifikasi Knalpot. Sumber : Kompas.com Tanggal : 27 Maret 2024 Ringkasan : Menteri Koperasi dan UKM menegur bengkel-bengkel yang sering melakukan modifikasi knalpot kendaraan. Karna praktik ini karena menimbulkan gangguan kenyamanan bagi masyarakat dan melanggar peraturan. Menteri meminta bengkel untuk lebih bertanggung jawab dan mengikuti aturan yang berlaku. Tabel 4.8 Analisis artikel berita 8 Kompas.com Struktur Framing Unit yang Diamati Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Headline Menteri Koperasi dan UKM Sentil Bengkel yang Suka Modifikasi Knalpot. Lead Menteri Koperasi dan UKM menegur bengkel- bengkel yang sering melakukan modifikasi knalpot kendaraan karena dianggap mengganggu ketertiban umum. Latar Informasi Modifikasi knalpot sering kali menimbulkan kebisingan yang mengganggu masyarakat dan melanggar peraturan lalu lintas yang berlaku. Kutipan Sumber "Saya tadi berbicara dengan Ibu Dirjen dan 54 bertanya, 'Siapa yang mau memodifikasi knalpot standar menjadi knalpot brong?' lalu dijawab, 'Biasanya bengkel knalpot yang melakukannya,' kata Teten. Lalu "Kita perlu memberikan pendidikan kepada bengkel knalpot agar tidak memberikan layanan yang dapat merusak industri kita. Semua pihak harus memiliki komitmen yang sama, katanya. Pernyataan Sumber "Teten menyatakan bahwa industri knalpot lokal memiliki nilai ekonomi yang signifikan. 40 Selain itu, secara teknologi dapat mendorong pertumbuhan pelaku UMKM sesuai dengan perkembangan zaman". Penutup Dengan penegasan yang diberikan, diharapkan bengkel-bengkel yang melakukan modifikasi knalpot ilegal akan menghentikan praktik tersebut dan masyarakat dapat menikmati lingkungan yang lebih tenang dan tertib. Struktur Skrip What Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki, menyoroti bengkel yang sering memodifikasi knalpot kendaraan menjadi lebih berisik atau "knalpot brong". Who Pihak yang disoroti adalah bengkel-bengkel

yang melakukan modifikasi knalpot. Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki, yang memberikan perhatian khusus terhadap isu ini. When 27 maret 2024 Where di seluruh Indonesia Why Teten Masduki menyoro masalah ini karena knalpot brong dianggap mengganggu ketertiban umum dan ketenangan warga, serta berdampak negatif pada kesehatan dan kenyamanan lingkungan. How Menteri Teten Masduki mendorong bengkel untuk berhenti memodifikasi 55 knalpot yang tidak sesuai standar. Ia juga menekankan perlunya penegakan hukum dan peraturan yang ketat terhadap bengkel-bengkel yang masih melakukannya. Struktur Tematik Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 3 menginformasikan bahwa menteri koperasi dan UKM akan melakukan razia terhadap bengkel modifikasi, lalu pada paragraf 4 sampai 12 menginformasikan bahwa bengkel modifikasi harus diberikan edukasi. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik Pada artikel berita ini menggunakan 4 gambar, yang dimana pada gambar pertama dan kedua polisi sedang melakukan edukasi terhadap bengkel, lalu pada gambar ketiga seorang polisi dan pengguna knalpot brong yang sedang memusnahkan knalpot brong, lalu pada gambar keempat ada beberapa motor yang menggunakan knalpot brong. Analisis Tabel : a. Struktur Sintaksis Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul "Menteri Koperasi dan UKM Sentil Bengkel yang Suka Modifikasi Knalpot", kemudian didukung dengan lead dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Menteri Koperasi dan UKM menegur bengkel-bengkel yang sering melakukan modifikasi knalpot kendaraan karena dianggap mengganggu ketertiban umum., Modifikasi knalpot sering kali menimbulkan kebisingan yang mengganggu masyarakat dan melanggar peraturan lalu lintas yang berlaku. Dan ada juga kutipan sumber "Saya tadi berbicara dengan Ibu Dirjen dan bertanya, 'Siapa yang mau memodifikasi knalpot standar menjadi knalpot brong?' lalu dijawab, 'Biasanya bengkel knalpot yang melakukannya,' kata Teten. Lalu "Kita perlu memberikan pendidikan kepada bengkel knalpot agar tidak memberikan layanan yang dapat merusak industri kita. Semua pihak harus memiliki komitmen yang sama,

katanya. 40 Sumber juga mengatakan bahwa "Teten menyatakan bahwa industri knalpot lokal memiliki nilai ekonomi yang signifikan. Selain itu, secara teknologi dapat mendorong pertumbuhan pelaku UMKM sesuai dengan perkembangan zaman". Lalu artikel ini menutup dengan kata Dengan penegasan yang diberikan, diharapkan bengkel-bengkel yang melakukan modifikasi knalpot ilegal akan 56 menghentikan praktik tersebut dan masyarakat dapat menikmati lingkungan yang lebih tenang dan tertib. b. Struktur Skrip Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur what yaitu Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki, menyoroti bengkel yang sering memodifikasi knalpot kendaraan menjadi lebih berisik atau "knalpot brong". Unsur who Pihak yang disoroti adalah bengkel-bengkel yang melakukan modifikasi knalpot. Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki, yang memberikan perhatian khusus terhadap isu ini. Unsur when yaitu pada tanggal 27 Maret 2024 dan unsur where yaitu di Indonesia. Unsur why Teten Masduki menyoroti masalah ini karena knalpot brong dianggap mengganggu ketertiban umum dan ketenangan warga, serta berdampak negatif pada kesehatan dan kenyamanan lingkungan. Lalu unsur how yaitu Menteri Teten Masduki mendorong bengkel untuk berhenti memodifikasi knalpot yang tidak sesuai standar. Ia juga menekankan perlunya penegakan hukum dan peraturan yang ketat terhadap bengkel- bengkel yang masih melakukannya. c. Struktur Tematik Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 3 menginformasikan bahwa menteri koperasi dan UKM akan melakukan razia terhadap bengkel modifikasi, lalu pada paragraf 4 sampai 12 menginformasikan bahwa bengkel modifikasi harus diberikan edukasi. d. Struktur Retoris Pada struktur retorik artikel berita ini menggunakan 4 gambar, yang dimana pada gambar pertama dan kedua polisi sedang melakukan edukasi terhadap bengkel, lalu pada gambar ketiga seorang polisi dan pengguna knalpot brong yang sedang memusnahkan knalpot brong, lalu pada gambar keempat ada beberapa motor yang

menggunakan knalpot brong. Analisis Artikel Berita 9 Judul : Jaga Kondusivitas Malam Tahun Baru 2024, Polisi Sita 350 Sepeda Motor Knalpot Brong di Surabaya. Sumber : Kompas.com Tanggal : 18 Desember 2023 Ringkasan : Polisi di Surabaya melakukan operasi penertiban menjelang malam Tahun Baru 2024 untuk menjaga kondusivitas. Dalam operasi tersebut, polisi berhasil menyita 350 sepeda motor yang menggunakan knalpot brong. Tabel 4.9 Analisis artikel berita 9 Kompas.com Struktur Framing Unit yang Diamati Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Headline Jaga Kondusivitas Malam Tahun Baru 2024, Polisi Sita 350 Sepeda Motor Knalpot Brong di 57 Surabaya. Lead Operasi penertiban yang dilakukan polisi menjelang malam Tahun Baru 2024 di Surabaya berhasil menyita 350 sepeda motor. Latar Informasi Penertiban dilakukan untuk mengamankan perayaan Tahun Baru dan menghindari gangguan keamanan serta ketertiban di Surabaya. Kutipan Sumber "AKP Satriyono mengatakan bahwa kendaraan hanya dapat dikembalikan setelah sepeda motor dikembalikan ke kondisi sesuai dengan standar pabrik. Lalu kami bertujuan untuk menjaga situasi yang kondusif di Kota Surabaya, terutama menjelang perayaan Nataru (Natal dan Tahun Baru 2024) " ungkapny. Pernyataan Sumber "AKP Satriyono menjelaskan bahwa untuk menjaga situasi yang kondusif, polisi akan melakukan penyekatan saat malam Tahun Baru 2024 dengan tujuan mengurangi kegiatan konvoi". Penutup Penyekatan (malam tahun baru) di wilayah perbatasan Surabaya akan kembali diterapkan seperti di bundaran Cito (Jalan Ahmad Yani). Struktur Skrip What Polisi menyita 350 sepeda motor dalam operasi penertiban menjelang malam Tahun Baru 2024 di Surabaya. Who Kepolisian Surabaya. When 18 Desember 2023. Where Di berbagai lokasi di Surabaya, termasuk jalan-jalan utama dan daerah yang rawan akan pelanggaran lalu lintas. Why Tujuan dari operasi ini adalah untuk menjaga kondusivitas dan ketertiban lalu lintas saat perayaan malam Tahun Baru, serta mengurangi gangguan dan kecelakaan yang disebabkan oleh sepeda motor yang tidak sesuai standar. How Polisi menggelar razia di beberapa titik

strategis di Surabaya, melakukan pemeriksaan terhadap sepeda motor yang melanggar aturan, dan menyita kendaraan yang tidak memenuhi standar kelayakan jalan serta menggunakan knalpot brong yang mengganggu kenyamanan warga. Struktur Tematik Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 6 menginformasikan tentang kepolisian merazia knalpot brong, lalu pada paragraf 7 sampai 9 menginformasikan tentang tujuan melakukan razia knalpot brong tersebut. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik Pada artikel berita ini menggunakan 1 gambar polisi yang sedang memperlihatkan motor yang disita karena menggunakan knalpot brong.

Analisis Tabel : a. Struktur Sintaksis Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Jaga Kondusivitas Malam Tahun Baru 2024, Polisi Sita 350 Sepeda Motor Knalpot Brong di Surabaya”, kemudian didukung dengan lead dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Operasi penertiban yang dilakukan polisi menjelang malam Tahun Baru 2024 di Surabaya berhasil menyita 350 sepeda motor, Penertiban dilakukan untuk mengamankan perayaan Tahun Baru dan menghindari gangguan keamanan serta ketertiban di Surabaya. Dan ada juga kutipan sumber ”AKP Satriyono mengatakan bahwa kendaraan hanya dapat dikembalikan setelah sepeda motor dikembalikan ke kondisi sesuai dengan standar pabrik. Lalu kami bertujuan untuk menjaga situasi yang kondusif di Kota Surabaya, terutama menjelang perayaan Nataru (Natal dan Tahun Baru 2024), ungkapnya. Sumber juga mengatakan bahwa ”AKP Satriyono menjelaskan bahwa untuk menjaga situasi yang kondusif, polisi akan melakukan penyekatan saat malam Tahun Baru 2024 dengan tujuan mengurangi kegiatan konvoi”. Lalu artikel ini menutup dengan kata Penyekatan (malam tahun baru) di wilayah perbatasan Surabaya akan kembali diterapkan seperti di bundaran Cito (Jalan Ahmad Yani). b. Struktur Skrip Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur what yaitu Polisi menyita 350

REPORT #22161291

59 sepeda motor dalam operasi penertiban menjelang malam Tahun Baru 2024 di Surabaya. Unsur who Kepolisian Surabaya. Unsur when yaitu pada tanggal 18 Desember 2023 dan unsur where yaitu Di berbagai lokasi di Surabaya, termasuk jalan- jalan utama dan daerah yang rawan akan pelanggaran lalu lintas. Unsur why Tujuan dari operasi ini adalah untuk menjaga kondusivitas dan ketertiban lalu lintas saat perayaan malam Tahun Baru, serta mengurangi gangguan dan kecelakaan yang disebabkan oleh sepeda motor yang tidak sesuai standar. Lalu unsur how yaitu Polisi menggelar razia di beberapa titik strategis di Surabaya, melakukan pemeriksaan terhadap sepeda motor yang melanggar aturan, dan menyita kendaraan yang tidak memenuhi standar kelayakan jalan serta menggunakan knalpot brong yang mengganggu kenyamanan warga.

c. Struktur Tematik Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 6 menginformasikan tentang kepolisian merazia knalpot brong, lalu pada paragraf 7 sampai 9 menginformasikan tentang tujuan melakukan razia knalpot brong tersebut. d. Struktur Retoris Pada struktur retorik artikel berita ini menggunakan 1 gambar polisi yang sedang memperlihatkan motor yang disita karena menggunakan knalpot brong.

Analisis Artikel Berita 10 Judul : Polisi Karawang Terus Gelar Razia

Knalpot Bising. Sumber : Kompas.com Tanggal : 30 Januari 2024

Ringkasan : Polisi di Karawang terus menggelar razia knalpot bising untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan masyarakat. Razia ini dilakukan di berbagai titik strategis dan sudah berlangsung sejak beberapa waktu lalu. Kendaraan yang kedapatan menggunakan knalpot tidak sesuai standar akan dikenakan sanksi tegas. Langkah ini diambil karena knalpot bising dinilai mengganggu ketertiban umum dan menyebabkan polusi suara yang meresahkan warga sekitar. Tabel 4.10 Analisis artikel berita 10

Kompas.com Struktur Framing Unit yang Diamati Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Headline Polisi Karawang Terus Gelar Razia Knalpot Bising.

Lead Polisi di Karawang intensif menggelar razia serta sosialisasi knalpot bising untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan masyarakat. Latar

Informasi Razia dilakukan di berbagai titik strategis, berfokus pada kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot tidak sesuai standar. ³⁴ Kutipan Sumber

⁶ "Aturan mengenai 60 larangan penggunaan knalpot brong itu sudah jelas. Kami terus melakukan sosialisasi ketentuan perundang-undangan itu, ³⁴ kata Kasatlantas Polres Karawang AKP Lucky Martono, di Karawang". ³⁴ "Penegakan aturan itu sangat perlu untuk dilakukan, dengan harapan mampu mengurangi kebisingan di jalan raya maupun di pemukiman penduduk ⁶ " kata dia. Pernyataan Sumber "Langkah ini diambil karena knalpot bising dinilai mengganggu ketertiban umum dan menyebabkan polusi suara yang meresahkan warga sekitar". Penutup Polisi mengimbau masyarakat untuk menggunakan knalpot sesuai standar yang telah ditetapkan demi kenyamanan bersama. Struktur Skrip What Razia knalpot bising. Who Polisi di Karawang. When 30 Januari 2024. Where Karawang. Why Untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan masyarakat, serta mengurangi polusi suara yang meresahkan warga. How Dengan menggelar razia di berbagai titik strategis, menindak kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot tidak sesuai standar dan memberikan edukasi terhadap pengguna knalpot brong. Struktur Tematik Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 7 menginformasikan tentang bagaimana kepolisian karawang akan melakukan sosialisasi dan penindakan. Lalu pada paragraf selanjutnya menginformasikan tentang polisi mengimbau masyarakat untuk menggunakan knalpot sesuai standar yang telah ditetapkan demi kenyamanan bersama. 61 Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik Pada artikel ini menggunakan 1 gambar knalpot brong hasil sitaan. Analisis Tabel : a. Struktur Sintaksis Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul "Polisi Karawang Terus Gelar Razia Knalpot Bising.", kemudian didukung dengan lead dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Polisi di Karawang intensif menggelar razia serta sosialisasi knalpot bising untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan masyarakat, Razia dilakukan di berbagai titik strategis, berfokus pada kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot tidak sesuai standar. ⁶ Dan ada juga

kutipan sumber 34 Aturan mengenai larangan penggunaan knalpot brong itu sudah jelas.

34 Kami terus melakukan sosialisasi ketentuan perundang-undangan itu 6 " kata Kasatlantas Polres Karawang AKP Lucky Martono, di Karawang. "Penegakan aturan itu sangat perlu untuk dilakukan, dengan harapan mampu mengurangi kebisingan di jalan raya maupun di pemukiman penduduk, 34 kata dia.

Sumber juga mengatakan bahwa "Langkah ini diambil karena knalpot bising dinilai mengganggu ketertiban umum dan menyebabkan polusi suara yang meresahkan warga sekitar". Lalu artikel ini menutup dengan kata Polisi mengimbau masyarakat untuk menggunakan knalpot sesuai standar yang telah ditetapkan demi kenyamanan bersama. b. Struktur Skrip Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur what yaitu razia knalpot bising. Unsur who polisi di karawang. Unsur when yaitu pada tanggal 30 Januari 2024 dan unsur where yaitu di Karawang. Unsur why untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan masyarakat, serta mengurangi polusi suara yang meresahkan warga. Lalu unsur how yaitu dengan menggelar razia di berbagai titik strategis, menindak kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot tidak sesuai standar dan memberikan edukasi terhadap pengguna knalpot brong. c. Struktur Tematik Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 7 menginformasikan tentang bagaimana kepolisian karawang akan melakukan sosialisasi dan penindakan. Lalu pada paragraf selanjutnya menginformasikan tentang polisi mengimbau masyarakat untuk menggunakan knalpot sesuai standar yang telah ditetapkan demi kenyamanan bersama. d. Struktur Retoris Pada struktur retoris artikel ini menggunakan 1 gambar knalpot brong hasil sitaan.

Analisis Artikel Berita 11 Judul : Edukasi Terkait Knalpot Brong Sekaligus Penertiban, PolresGarut 62 Sambangi Sekolah Sumber : Republika.co.id Tanggal : 12 Januari 2024 Ringkasan : Polres Garut mengadakan program edukasi dan penertiban terkait penggunaan knalpot brong di kalangan pelajar. Program ini dilakukan dengan mengunjungi

sekolah-sekolah untuk memberikan pemahaman tentang dampak negatif knalpot bising, yang kerap dikeluhkan oleh masyarakat. Selain edukasi, polisi juga menggelar sayembara foto kendaraan berknalpot brong, yang diharapkan dapat membantu mengidentifikasi dan menindak pelanggaran tersebut. Tabel 4.11 Analisis Artikel Berita 11 Republika.co.id Struktur Framing Unit yang Diamati Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Headline Edukasi Terkait Knalpot Brong Sekaligus Penertiban, Polres Garut Sambangi Sekolah. Lead Polres Garut melaksanakan kegiatan edukasi dan penertiban terkait penggunaan knalpot brong dengan mendatangi sekolah- sekolah. Latar Informasi Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh banyaknya keluhan dari masyarakat mengenai gangguan yang disebabkan oleh knalpot brong. Penertiban ini juga merupakan upaya untuk mengurangi kenakalan remaja dan pelanggaran hukum lainnya. Kutipan Sumber “Kasat Lantas Polres Garut Iptu Aang Andi Suhandi menjelaskan bahwa penertiban knalpot brong saat ini lebih fokus pada edukasi di sekolah- sekolah, dilakukan dengan izin kepala sekolah dan ditujukan kepada para siswa . Pernyataan Sumber”Kapolsek Bungbulang AKP Usep menyatakan bahwa dalam operasi di sekolah tersebut, ditemukan empat sepeda motor milik siswa yang menggunakan knalpot bising. Motor-motor ini kemudian diminta untuk dibongkar dan diganti dengan knalpot standar”. Penutup Satlantas Polres Garut juga akan mendatangi penjual knalpot bising 63 untuk memberikan imbauan agar tidak menjual knalpot yang tidak standar. Struktur Skrip What Melakukan edukasi terkait knalpot brong dan penertiban. Who Polres Garut. When 11 Januari 2024. Where Sekolah-sekolah di garut. Why Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya knalpot brong dan untuk menegakkan aturan terkait penggunaan knalpot yang sesuai dengan peraturan. How Dengan mendatangi sekolah-sekolah dan memberikan edukasi kepada siswa tentang bahaya knalpot brong, serta melakukan penertiban knalpot brong ilegal yang digunakan oleh sebagian siswa atau masyarakat di wilayah Garut. Struktur Tematik Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 10 menginformasikan

tentang kepolisian yang akan melakukan razia dan edukasi kepada sekolah yang ada di garut, lalu pada paragraf 11 sampai 13 menginformasikan tentang polsek Bungbulang yang melakukan penertiban knalpot brong di SMK PGRI Bungbulang. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik Pada artikel berita ini menggunakan 1 gambar sebuah motor yang menggunakan knalpot brong. Analisis Tabel : a. Struktur Sintaksis Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Edukasi Terkait Knalpot Brong Sekaligus Penertiban, Polres Garut Sambangi Sekolah , kemudian didukung dengan lead dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Polres Garut melaksanakan kegiatan edukasi dan penertiban terkait penggunaan knalpot brong dengan mendatangi sekolah-sekolah, Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh banyaknya keluhan dari masyarakat mengenai gangguan yang disebabkan oleh knalpot brong. Penertiban ini juga merupakan upaya untuk 64 mengurangi kenakalan remaja dan pelanggaran hukum lainnya. Dan ada juga kutipan sumber ”Kasat Lantas Polres Garut Iptu Aang Andi Suhandi menjelaskan bahwa penertiban knalpot brong saat ini lebih fokus pada edukasi di sekolah-sekolah, dilakukan dengan izin kepala sekolah dan ditujukan kepada para siswa”. Sumber juga mengatakan bahwa ”Kapolsek Bungbulang AK P Usep menyatakan bahwa dalam operasi di sekolah tersebut, ditemukan empat sepeda motor milik siswa yang menggunakan knalpot bising. Motor-motor ini kemudian diminta untuk dibongkar dan diganti dengan knalpot standar”. Lalu artikel ini menutup dengan kata Satlantas Polres Garut juga akan mendatangi penjual knalpot bising untuk memberikan imbauan agar tidak menjual knalpot yang tidak standar. b. Struktur Skrip Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur what yaitu Menjelaskan melakukan edukasi terkait knalpot brong dan penertiban. Unsur who Polres Garut. Unsur when yaitu pada tanggal 11 Januari 2024 dan unsur where yaitu di sekolah- sekolah daerah garut. Unsur

why Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya knalpot brong dan untuk menegakkan aturan terkait penggunaan knalpot yang sesuai dengan peraturan. Lalu unsur how yaitu Dengan mendatangi sekolah-sekolah dan memberikan edukasi kepada siswa tentang bahaya knalpot brong, serta melakukan penertiban knalpot brong ilegal yang digunakan oleh sebagian siswa atau masyarakat di wilayah Garut. c. Struktur Tematik Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 10 menginformasikan tentang kepolisian yang akan melakukan razia dan edukasi kepada sekolah yang ada di garut, lalu pada paragraf 11 sampai 13 menginformasikan tentang polsek Bungbulang yang melakukan penertiban knalpot brong di SMK PGRI Bungbulang. d. Struktur Retoris Pada struktur retoris artikel berita ini menggunakan 1 gambar sebuah motor yang menggunakan knalpot brong. Analisis Artikel Berita 12 Judul : Parpol di Pekalongan Ikrar Kampanye Terbuka tanpa Knalpot Brong. Sumber : Republika.co.id Tanggal : 22 Januari 2024 Ringkasan : Polres Pekalongan Kota mengajak partai politik dan tim kampanye capres-cawapres untuk berikrar mendukung Pemilu 2024 yang damai tanpa penggunaan knalpot brong. Ikrar ini bertujuan mendukung upaya Polri memberantas knalpot brong, yang melanggar ketentuan lalu lintas dan mengganggu ketertiban masyarakat. Polres menyiapkan 267 personel untuk mengamankan kampanye dan memastikan tidak ada penggunaan knalpot brong. 65 Tabel 4.12 Analisis artikel berita 12 Republika.co.id Struktur Framing Unit yang Diamati Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Headline Parpol di Pekalongan Ikrar Kampanye Terbuka tanpa Knalpot Brong. Lead Partai politik (parpol) di Pekalongan berikrar untuk melakukan kampanye terbuka tanpa menggunakan knalpot brong, sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan yang lebih kondusif dan nyaman bagi masyarakat. Latar Informasi Berita ini berfokus pada inisiatif parpol di Pekalongan yang sepakat untuk tidak menggunakan knalpot brong selama kampanye terbuka. Langkah ini diambil untuk mendukung ketertiban dan kenyamanan masyarakat serta mengurangi polusi suara yang diakibatkan oleh knalpot brong. Kutipan Sumber “Wakil Kepala

Polres (Wakapolres) Pekalongan Kota Kopol Pujiono mengatakan, ikrar itu merupakan bentuk komitmen bersama dalam mendukung upaya Polri memberantas penggunaan knalpot brong. ³² Di antara isi ikrar tersebut adalah semua pihak bersedia ditertibkan apabila dalam pelaksanaan kampanye terbuka tidak memenuhi ketentuan tersebut, terutama penggunaan knalpot brong,” kata Pujiono.

Pernyataan Sumber “Pujiono mengatakan, seluruh tahapan Pemilu 2024 diharapkan dapat berjalan kondusif, termasuk saat masa kampanye akbar. Untuk itu, kata dia, Polres Pekalongan Kota pun menyiapkan 267 personel guna melakukan pengamanan dan pengawalan, serta mengantisipasi kemungkinan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat 66 selama masa kampanye Pemilu 2024 . Penutup Pihak kepolisian berharap ikrar ini dapat menjadi contoh bagi daerah lain untuk turut menciptakan suasana kampanye yang kondusif dan bebas dari gangguan knalpot brong. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga ketertiban dan kenyamanan bersama. Struktur Skrip What Ikrar kampanye terbuka tanpa knalpot brong. Who Partai politik (parpol) di Pekalongan. When 22 Januari 2024 Where Pekalongan. Why Untuk menciptakan lingkungan yang lebih kondusif dan nyaman bagi masyarakat serta mengurangi polusi suara. How Dengan berikrar untuk tidak menggunakan knalpot brong selama kampanye terbuka. Struktur Tematik Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 6 menjelaskan bahwa Partai politik (parpol) di Pekalongan berikrar untuk melakukan kampanye terbuka tanpa menggunakan knalpot brong, sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan yang lebih kondusif dan nyaman bagi masyarakat, lalu pada paragraf selanjutnya menginformasikan seluruh tahapan Pemilu 2024 diharapkan dapat berjalan kondusif, termasuk saat masa kampanye akbar. Untuk itu, kata dia, Polres Pekalongan Kota pun menyiapkan 267 personel guna melakukan pengamanan dan pengawalan, serta mengantisipasi kemungkinan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat selama masa kampanye Pemilu 2024. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar/foto, Pada artikel berita

ini 67 Grafik menggunakan 1 gambar ilustrasi polisi yang sedang memperlihatkan motor yang menggunakan knalpot brong yang telah disita.

Analisis Tabel : a. Struktur Sintaksis Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “ Parpol di Pekalongan Ikra r Kampanye Terbuka tanpa Knalpot Brong , kemudian didukung dengan lead dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Partai politik (parpol) di Pekalongan berikrar untuk melakukan kampanye terbuka tanpa menggunakan knalpot brong, sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan yang lebih kondusif dan nyaman bagi masyarakat, Berita ini berfokus pada inisiatif parpol di Pekalongan yang sepakat untuk tidak menggunakan knalpot brong selama kampanye terbuka. Langkah ini diambil untuk mendukung ketertiban dan kenyamanan masyarakat serta mengurangi polusi suara yang diakibatkan oleh knalpot brong. Dan ada juga kutipan sumber ”Wakil Kepala Polres (Wakapolres) Pekalongan Kota Kumpul Pujiono mengatakan, ikrar itu merupakan bentuk komitmen bersama dalam mendukung upaya Polri memberantas penggunaan knalpot brong. ³² ”Di antara isi ikrar tersebut adalah semua pihak bersedia ditertibkan apabila dalam pelaksanaan kampanye terbuka tidak memenuhi ketentuan tersebut, terutama penggunaan knalpot brong,” kata Pujiono. Sumber juga mengatakan bahwa dalam ”Pujiono mengatakan, seluruh tahapan Pemilu 2024 diharapkan dapat berjalan kondusif, termasuk saat masa kampanye akbar. Untuk itu, kata dia, Polres Pekalongan Kota pun menyiapkan 267 personel guna melakukan pengamanan dan pengawalan, serta mengantisipasi kemungkinan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat selama masa kampanye Pemilu 2024”. Lalu artikel ini menutup dengan kata pihak kepolisian berharap ikrar ini dapat menjadi contoh bagi daerah lain untuk turut menciptakan suasana kampanye yang kondusif dan bebas dari gangguan knalpot brong. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga ketertiban dan kenyamanan bersama. b. Struktur Skrip Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut

didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur what yaitu Ikrar kampanye terbuka tanpa knalpot brong. Unsur who Partai politik (parpol) di Pekalongan. Unsur when yaitu pada tanggal 22 Januari 2024 dan unsur where yaitu di Pekalongan. Unsur why Untuk menciptakan lingkungan yang lebih kondusif dan nyaman bagi masyarakat serta mengurangi polusi suara. Lalu unsur how yaitu dengan berikrar untuk tidak menggunakan knalpot brong selama kampanye terbuka. c. Struktur Tematik Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 6 menjelaskan bahwa Partai politik (parpol) di Pekalongan berikrar untuk melakukan kampanye terbuka tanpa menggunakan knalpot brong, sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan yang lebih kondusif dan nyaman bagi masyarakat, lalu pada paragraf selanjutnya menginformasikan seluruh tahapan Pemilu 2024 diharapkan dapat berjalan kondusif, termasuk saat masa kampanye akbar. Untuk itu, kata dia, Polres Pekalongan Kota pun menyiagakan 267 personel guna melakukan pengamanan dan pengawalan, serta mengantisipasi kemungkinan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat selama masa kampanye Pemilu 2024. d. Struktur Retoris Pada struktur retorik artikel berita ini menggunakan 1 gambar ilustrasi polisi yang sedang memperlihatkan motor yang menggunakan knalpot brong yang telah disita. Analisis Artikel Berita 13 Judul : Polisi Imbau Pemilik Kendaraan dengan Knalpot Brong Segera Diganti Sumber : [Republika.co.id](https://republika.co.id) Tanggal : 11 Januari 2024 Ringkasan : Berita dengan judul "Polisi Imbau Pemilik Kendaraan dengan Knalpot Brong Segera Diganti" dari [Republika.co.id](https://republika.co.id) menyoroti upaya Kepolisian Republik Indonesia dalam menangani penggunaan knalpot brong yang dianggap mengganggu ketertiban umum. Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri Irjen Aan Suhanan mengimbau para pemilik kendaraan bermotor untuk mengganti knalpot brong dengan knalpot standar.

Tabel 4.13 Analisis artikel berita 13 [Republika.co.id](https://republika.co.id) Struktur Framing Unit yang Diamati Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Headline Polisi Imbau Pemilik Kendaraan dengan Knalpot Brong Segera Diganti. Lead Kepolisian mengeluarkan imbauan kepada pemilik kendaraan yang menggunakan

knalpot brong untuk segera menggantinya dengan knalpot standar guna mengurangi polusi suara dan meningkatkan ketertiban. Latar Informasi Latar belakang imbauan ini adalah banyaknya keluhan masyarakat tentang kebisingan yang disebabkan oleh knalpot brong. Polisi berusaha menegakkan peraturan terkait penggunaan 69 knalpot standar untuk menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan tertib. Kutipan Sumber "Menurut Aan, suara knalpot brong yang bising dapat mengganggu ketenangan masyarakat dan melanggar peraturan lalu lintas, serta mengganggu ketertiban umum karena sering dikaitkan dengan kebut-kebutan. Oleh karena itu, selain melakukan penindakan terhadap pengguna knalpot brong, pihaknya juga akan terus melakukan edukasi dan sosialisasi untuk mengurangi penggunaannya, dan Aan berharap seluruh masyarakat turut berperan aktif dalam mencegah penggunaan knalpot brong, mulai dari lingkungan keluarga, dengan mengingatkan untuk mengganti knalpot yang tidak sesuai standar". Pernyataan Sumber "Dalam pernyataan tertulisnya, Aan menjelaskan bahwa data Kepolisian menunjukkan bahwa lebih dari 430 ribu penindakan telah dilakukan di seluruh Indonesia pada tahun 2021. **9** Di Bandung sendiri, terdapat lebih dari 52 ribu penindakan dalam periode 1 hingga 7 Januari, atau selama satu minggu **78** .

Penutup Pada kalimat penutup ini Kepolisian berharap seluruh masyarakat dapat turut berperan aktif dalam mencegah dan mengingatkan penggunaan knalpot brong. Upaya ini bisa dimulai dari lingkungan rumah, di mana setiap anggota keluarga diingatkan untuk mengganti knalpot yang bising dengan yang sesuai standar. Dengan dukungan dan kerjasama dari semua pihak, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih tertib dan nyaman bagi seluruh masyarakat. Struktur Skrip What Memberikan imbauan kepada pemilik kendaraan dengan knalpot brong untuk segera menggantinya. Who Kepolisian. When 11 Januari 2024 Where Di Indonesia. Why Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan dampak negatif penggunaan knalpot brong dan untuk menerapkan aturan terkait knalpot yang sesuai dengan regulasi. **47** How Dengan memberikan imbauan kepada pemilik kendaraan yang menggunakan knalpot brong untuk segera menggantinya

dengan knalpot yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Struktur Tematik

Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 4 menjelaskan bahwa Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri, Irjen Aan Suhanan, mengeluarkan imbauan kepada para pemilik kendaraan bermotor yang masih menggunakan knalpot brong atau knalpot yang tidak memenuhi standar agar segera menggantinya. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik Pada artikel berita ini menggunakan 1 gambar polisi yang sedang memperlihatkan motor yang menggunakan knalpot brong yang telah disita. Analisis Tabel : a.

Struktur Sintaksis Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Polisi Imbau Pemilik Kendaraan dengan Knalpot Brong Segera Diganti”, kemudian didukung dengan lead dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Kepolisian mengeluarkan imbauan kepada pemilik kendaraan yang menggunakan knalpot brong untuk segera menggantinya dengan knalpot standar guna mengurangi polusi suara dan meningkatkan ketertiban, Latar belakang imbauan ini adalah banyaknya keluhan masyarakat tentang kebisingan yang disebabkan oleh knalpot brong. Polisi berusaha 71 menegakkan peraturan terkait penggunaan knalpot standar untuk menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan tertib. Dan ada juga kutipan sumber ”Aan, suara knalpot brong yang bising dapat mengganggu ketenangan masyarakat dan melanggar peraturan lalu lintas, serta mengganggu ketertiban umum karena sering dikaitkan dengan kebut-kebutan. Oleh karena itu, selain melakukan penindakan terhadap pengguna knalpot brong, pihaknya juga akan terus melakukan edukasi dan sosialisasi untuk mengurangi penggunaannya, dan Aan berharap seluruh masyarakat turut berperan aktif dalam mencegah penggunaan knalpot brong, mulai dari lingkungan keluarga, dengan mengingatkan untuk mengganti knalpot yang tidak sesuai standar”. Sumber juga mengatakan bahwa ”dalam pernyataan tertulisnya, Aan menjelaskan bahwa data Kepolisian menunjukkan bahwa lebih dari 430 ribu penindakan telah dilakukan di seluruh Indonesia pada tahun 2021. 78 Di Bandung sendiri, terdapat lebih dari 52 ribu penindakan dalam periode 1 hingga 7 Januari, atau selama satu minggu”.

Lalu artikel ini menutup dengan kata Pada kalimat penutup ini Kepolisian berharap seluruh masyarakat dapat turut berperan aktif dalam mencegah dan mengingatkan penggunaan knalpot brong. Upaya ini bisa dimulai dari lingkungan rumah, di mana setiap anggota keluarga diingatkan untuk mengganti knalpot yang bising dengan yang sesuai standar. Dengan dukungan dan kerjasama dari semua pihak, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih tertib dan nyaman bagi seluruh masyarakat. b. Struktur Skrip Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H.

47 Unsur what yaitu memberikan imbauan kepada pemilik kendaraan dengan knalpot brong untuk segera menggantinya. Unsur who Kepolisian. Unsur when yaitu pada tanggal 11 Januari 2024 dan unsur where yaitu di Indonesia. Unsur why Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan dampak negatif penggunaan knalpot brong dan untuk menerapkan aturan terkait knalpot yang sesuai dengan regulasi. Lalu unsur how yaitu dengan memberikan imbauan kepada pemilik kendaraan yang menggunakan knalpot brong untuk segera menggantinya dengan knalpot yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. c. Struktur Tematik Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 4 menjelaskan bahwa Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri, Irjen Aan Suhanan, mengeluarkan imbauan kepada para pemilik kendaraan bermotor yang masih menggunakan knalpot brong atau knalpot yang tidak memenuhi standar agar segera menggantinya. d. Struktur Retoris Pada struktur retorik artikel berita ini menggunakan 1 gambar polisi yang sedang memperlihatkan motor yang menggunakan knalpot brong yang telah disita. Analisis Artikel Berita 14 Judul : Sejumlah Pelajar di Karawang Terjaring Razia Sepeda Motor Berknalpot Brong. 72 Sumber : Republika.co.id Tanggal : 13 Januari 2024. Ringkasan : Aparat kepolisian di Kabupaten Karawang menggelar operasi terhadap pengguna knalpot bising atau "knalpot brong" akibat keluhan masyarakat yang merasa terganggu dengan kebisingan tersebut. Operasi ini dilakukan

sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Salah satu sasaran operasi adalah pelajar yang menggunakan sepeda motor dengan knalpot bising. Selama razia, polisi menegur pengendara dan meminta mereka membuat surat pernyataan untuk tidak menggunakan knalpot brong lagi. Jika pelanggaran diulang, tindakan tegas akan diambil. Tabel 4.14 Analisis artikel berita 14 Republika.co.id Struktur Framing Unit yang Diamati Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Headline Sejumlah Pelajar di Karawang Terjaring Razia Sepeda Motor Berknalpot Brong. Lead Petugas dari berbagai instansi di Kabupaten Karawang, Jawa Barat melakukan razia terhadap knalpot brong yang digunakan oleh pelajar. Dalam hasil razia tersebut, petugas berhasil menangkap beberapa pelajar yang menggunakan sepeda motor dengan knalpot brong saat pergi ke sekolah. Latar Informasi Penyebab diadakannya razia knalpot brong oleh pihak berwenang di wilayah Kabupaten Karawang, seperti adanya keluhan dari masyarakat tentang gangguan suara bising atau peningkatan kasus pelanggaran lalu lintas yang melibatkan knalpot brong. Kutipan Sumber "Lebih dari 10 pengendara sepeda motor tertangkap dalam razia knalpot brong yang diadakan di Jalan Raya Ahmad Yani, ujar Kompol Ryan Faisal, Kabag Ops Polres Karawang, di Karawang, dan "Dalam standar kebisingan, kendaraan bermotor dengan CC kurang dari 150 harus mematuhi batas 80 desibel. Oleh karena itu, kami menyarankan kepada pemilik sepeda 73 motor untuk mengganti knalpot mereka dengan knalpot standar pabrik, tambahnya. Pernyataan Sumber "Kompol Ryan menyatakan bahwa mayoritas dari mereka yang tertangkap dalam razia knalpot brong adalah pelajar. Bahkan, beberapa di antaranya masih berstatus sebagai pelajar SMP . Penutup Dalam Peraturan Daerah Karawang Nomor 12 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum, Ketenteraman, dan Perlindungan Masyarakat, dijelaskan bahwa pasal 19 huruf (j) melarang setiap individu atau entitas untuk membuat dan/atau menjual knalpot racing/brong tanpa izin yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI). Sedangkan huruf (k) mengatur bahwa setiap individu atau entitas dilarang menggunakan knalpot racing/brong tanpa izin yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI).

Struktur Skrip What petugas berhasil menjaring sejumlah pelajar yang ke sekolah memakai sepeda motor berknaipot brong. Who Sejumlah pelajar di Karawang. When 13 Januari 2024. Where Karawang. Why Untuk menegakkan aturan dan ketertiban terkait penggunaan knalpot brong serta meningkatkan kesadaran akan bahayanya. How Dengan melakukan razia terhadap sepeda motor yang menggunakan knalpot brong dan menindak pelanggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku. Struktur Tematik Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 4 menginformasikan tentang Petugas dari 74 berbagai instansi di Kabupaten Karawang, Jawa Barat melakukan razia terhadap knalpot brong yang digunakan oleh pelajar, lalu pada paragraf 5 sampai 9 menginformasikan tentang peraturan yang berlaku. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik Pada artikel berita ini menggunakan satu gambar seorang polisi yang sedang menindak pelanggar yang menggunakan knalpot brong di jalan umum. Analisis Tabel : a. Struktur Sintaksis Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul "Sejumlah Pelajar di Karawang Terjaring Razia Sepeda Motor Berknaipot Brong", kemudian didukung dengan lead dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Petugas dari berbagai instansi di Kabupaten Karawang, Jawa Barat melakukan razia terhadap knalpot brong yang digunakan oleh pelajar. Dalam hasil razia tersebut, petugas berhasil menangkap beberapa pelajar yang menggunakan sepeda motor dengan knalpot brong saat pergi ke sekolah, Penyebab diadakannya razia knalpot brong oleh pihak berwenang di wilayah Kabupaten Karawang, seperti adanya keluhan dari masyarakat tentang gangguan suara bising atau peningkatan kasus pelanggaran lalu lintas yang melibatkan knalpot brong. Dan ada juga kutipan sumber "Lebih dari 10 pengendara sepeda motor tertangkap dalam razia knalpot brong yang diadakan di Jalan Raya Ahmad Yani, ujar Kompol Ryan Faisal, Kabag Ops Polres Karawang, di Karawang, dan "Dalam standar kebisingan, kendaraan bermotor dengan CC kurang dari 150 harus mematuhi batas 80 desibel. Oleh karena itu, kami menyarankan kepada pemilik sepeda motor untuk

mengganti knalpot mereka dengan knalpot standar pabrik, tambahannya. Sumber juga mengatakan bahwa "Kompol Ryan menyatakan bahwa mayoritas dari mereka yang tertangkap dalam razia knalpot brong adalah pelajar. Bahkan, beberapa di antaranya masih berstatus sebagai pelajar SMP". Lalu artikel ini menutup dengan kata Dalam Peraturan Daerah Karawang Nomor 12 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum, Ketenteraman, dan Perlindungan Masyarakat, dijelaskan bahwa pasal 19 huruf (j) melarang setiap individu atau entitas untuk membuat dan/atau menjual knalpot racing/brong tanpa izin yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI). Sedangkan huruf (k) mengatur bahwa setiap individu atau entitas dilarang menggunakan knalpot racing/brong tanpa izin yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI).

b. Struktur Skrip Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan 75 kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur what yaitu petugas berhasil menjaring sejumlah pelajar yang ke sekolah memakai sepeda motor berknalpot brong. Unsur who sejumlah pelajar di karawang. Unsur when yaitu pada tanggal 13 Januari 2024 dan unsur where yaitu di Karawang. Unsur why Untuk menegakkan aturan dan ketertiban terkait penggunaan knalpot brong serta meningkatkan kesadaran akan bahayanya. Lalu unsur how yaitu Dengan melakukan razia terhadap sepeda motor yang menggunakan knalpot brong dan menindak pelanggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku.

c. Struktur Tematik Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 4 menginformasikan tentang Petugas dari berbagai instansi di Kabupaten Karawang, Jawa Barat melakukan razia terhadap knalpot brong yang digunakan oleh pelajar, lalu pada paragraf 5 sampai 9 menginformasikan tentang peraturan yang berlaku.

d. Struktur Retoris Pada struktur retorik artikel berita ini menggunakan satu gambar seorang polisi yang sedang menindak pelanggar yang menggunakan knalpot brong di jalan umum.

Analisis Artikel Berita 15 Judul : Respons Keluhan Masyarakat, Polres Indramayu Terus Gencarkan Razia Knalpot Brong.

Sumber : Republika.co.id Tanggal : 14 Januari 2024 Ringkasan : Polres Indramayu secara aktif merespons keluhan masyarakat dengan meningkatkan razia knalpot brong. Langkah ini diambil sebagai upaya untuk menanggulangi gangguan ketertiban dan keamanan yang disebabkan oleh penggunaan knalpot brong di wilayah tersebut. Dalam operasi tersebut, Polres Indramayu telah berhasil menindak beberapa pengendara yang menggunakan knalpot brong tanpa izin atau tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan. Upaya ini sejalan dengan peraturan daerah setempat yang melarang pembuatan, penjualan, dan penggunaan knalpot brong tanpa izin yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI). 64 Diharapkan langkah ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi regulasi lalu lintas dan menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan aman bagi semua pihak.

Tabel 4.15 Analisis artikel berita 15 Republika.co.id Struktur Framing

Unit yang Diamati Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Headline Respons Keluhan Masyarakat, Polres Indramayu Terus Gencarkan Razia Knalpot Brong. Lead Tim Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Indramayu, Jawa Barat, bersikeras untuk menghilangkan 76 penggunaan knalpot brong. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, penindakan terhadap pengguna kendaraan dengan knalpot bising atau tidak sesuai peraturan terus ditingkatkan. Latar Informasi Adanya keluhan dari masyarakat terkait gangguan ketertiban dan keamanan yang disebabkan oleh penggunaan knalpot brong di wilayah Indramayu. Polres Indramayu memiliki komitmen untuk menanggapi keluhan masyarakat dengan mengencarkan razia knalpot brong sebagai upaya penindakan terhadap pelanggaran tersebut. Kutipan Sumber "Razia ini merupakan tindakan yang tegas dalam merespons keluhan masyarakat terkait gangguan kebisingan akibat penggunaan knalpot brong," ujar Enggar, yang didampingi oleh Kepala Seksi (Kasi) Humas Polres Indramayu AKP Saefullah, pada hari Ahad, dan "Kami akan terus melakukan operasi malam untuk menegakkan aturan terhadap penggunaan knalpot brong di wilayah ini. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan tenang bagi masyarakat," tambahnya. Pernyataan Sumber "Enggar menegaskan bahwa

a penegakan hukum terhadap pelanggaran knalpot akan terus ditingkatkan di wilayah hukum Polres Indramayu, bahkan dilakukan pada malam hari Ahad”. Penutup Penutup kalimat ini operasi malam untuk menegakkan aturan terhadap penggunaan knalpot brong di wilayah ini. Tujuannya adalah untuk menciptakan 77 lingkungan yang nyaman dan tenang bagi masyarakat. Struktur Skrip What Polres Indramayu, Jawa Barat, bersikeras untuk menghilangkan penggunaan knalpot brong. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, penindakan terhadap pengguna kendaraan dengan knalpot bising atau tidak sesuai peraturan terus ditingkatkan. Who Polres Indramayu. When 14 Januari 2024 Where Di wilayah Indramayu. Why Untuk menanggulangi gangguan ketertiban dan keamanan yang disebabkan oleh penggunaan knalpot brong. How dengan meningkatkan razia knalpot brong, langkah ini diambil sebagai upaya untuk menanggulangi gangguan ketertiban dan keamanan yang disebabkan oleh penggunaan knalpot brong di wilayah. Struktur Tematik Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 5 menginformasikan tentang razia knalpot brong yang dimana diharapkan langkah ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi regulasi lalu lintas dan menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan aman bagi semua pihak, dan pada paragraf 6 menginformasikan tentang kepolisian yang menyatakan untuk menertibkan penggunaan knalpot brong. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik Pada artikel berita ini menggunakan satu gambar seorang polisi yang menunjukkan kendaraan roda dua yang menggunakan knalpot brong hasil razia knalpot brong. Analisis Tabel : 78 a. Struktur Sintaksis Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Respons Keluhan Masyarakat, Polres Indramayu Terus Gencarkan Razia Knalpot Brong”, kemudian didukung dengan lead dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Tim Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Indramayu, Jawa Barat, bersikeras untuk menghilangkan penggunaan knalpot brong. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, penindakan terhadap pengguna kendaraan dengan knalpot bising atau tidak

sesuai peraturan terus ditingkatkan, Adanya keluhan dari masyarakat terkait gangguan ketertiban dan keamanan yang disebabkan oleh penggunaan knalpot brong di wilayah Indramayu. Polres Indramayu memiliki komitmen untuk menanggapi keluhan masyarakat dengan mengencarkan razia knalpot brong sebagai upaya penindakan terhadap pelanggaran tersebut. Dan ada juga kutipan sumber Razia ini merupakan tindakan yang tegas dalam merespons keluhan masyarakat terkait gangguan kebisingan akibat penggunaan knalpot brong,” ujar Enggar, yang didampingi oleh Kepala Seksi (Kasi) Humas Polres Indramayu AKP Saefullah, pada hari Ahad, dan “Kami akan terus melakukan operasi malam untuk menegakkan aturan terhadap penggunaan knalpot brong di wilayah ini. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan tenang bagi masyarakat, tambahnya. Sumber juga mengatakan bahwa ”Enggar menegaskan bahwa penegakan hukum terhadap pelanggaran knalpot akan terus ditingkatkan di wilayah hukum Polres Indramayu, bahkan dilakukan pada malam hari Ahad”. Lalu artikel ini menutup dengan kata Penutup kalimat ini operasi malam untuk menegakkan aturan terhadap penggunaan knalpot brong di wilayah ini. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan tenang bagi masyarakat. b. Struktur Skrip Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur what yaitu Polres Indramayu, Jawa Barat, bersikeras untuk menghilangkan penggunaan knalpot brong. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, penindakan terhadap pengguna kendaraan dengan knalpot bising atau tidak sesuai peraturan terus ditingkatkan. Unsur who polres Indramayu. Unsur when yaitu pada tanggal 14 Januari 2023 dan unsur where yaitu di wilayah Indramayu. Unsur why Untuk menanggulangi gangguan ketertiban dan keamanan yang disebabkan oleh penggunaan knalpot brong. Lalu unsur how yaitu dengan meningkatkan razia knalpot brong, langkah ini diambil sebagai upaya untuk menanggulangi gangguan ketertiban dan keamanan yang disebabkan oleh penggunaan knalpot brong di wilayah. c. Struktur Tematik Pada struktur

tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 5 menginformasikan tentang razia knalpot brong yang dimana diharapkan langkah ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi regulasi lalu lintas dan menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan aman bagi semua pihak, dan pada paragraf 6 79 menginformasikan tentang kepolisian yang menyatakan untuk menertibkan penggunaan knalpot brong. d. Struktur Retoris Pada struktur retorik artikel berita ini menggunakan satu gambar seorang polisi yang menunjukkan kendaraan roda dua yang menggunakan knalpot brong hasil razia knalpot brong. **4** Analisis Artikel Berita 16 Judul : Pakar Otomotif: Siswa Pengguna Knalpot Brong Harus Diedukasi dari Sekolah Sumber : Republika.co.id Tanggal : 30 Januari 2024 Ringkasan : Berita berjudul **5** “Pakar Otomotif: Siswa Pengguna Knalpot Brong Harus Diedukasi dari Sekolah **4** melaporkan pandangan Yannes Martinus Pasaribu, pakar otomotif dari Institut Teknologi Bandung (ITB), yang menekankan pentingnya pendekatan melalui pendidikan untuk mengubah persepsi dan perilaku siswa terkait penggunaan knalpot brong. Menurut Yannes, sekolah memiliki peran penting dalam memberikan edukasi mengenai dampak negatif knalpot brong, guna mengurangi kebisingan dan meningkatkan kesadaran akan peraturan lalu lintas di kalangan generasi muda. Tabel 4.16 Analisis artikel berita 16 Republika.co.id Struktur Framing Unit yang Diamati Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Headline Pakar Otomotif: Siswa Pengguna Knalpot Brong Harus Diedukasi dari Sekolah. Lead Bagian pembuka berita yang memberikan ringkasan tentang pernyataan atau pendapat pakar otomotif mengenai perlunya pendidikan dan sosialisasi di sekolah untuk mengurangi penggunaan knalpot brong di kalangan siswa. Latar Informasi Tentang masalah penggunaan knalpot brong di kalangan siswa, dampaknya terhadap masyarakat, dan alasan mengapa edukasi di sekolah dianggap sebagai solusi yang efektif. **4** Kutipan Sumber **5** "Pendidikan **4** adalah kunci untuk mengubah persepsi dan perilaku generasi muda terkait penggunaan knalpot brong, **4** ujar Yannes Martinus Pasaribu, pakar otomotif dari Institut Teknologi 80 Bandung (ITB), saat dihubungi oleh ANTARA”. Pernyataan Sumber “Menurut Yannes Martinus

Pasaribu, pakar otomotif dari Institut Teknologi Bandung (ITB), jika sekolah terus mengkampanyekan masalah ini, para siswa akan lebih menyadari dampak negatifnya dan menjadi lebih patuh terhadap peraturan . Penutup Akhir kalimat pada artikel berita ini menjelaskan dalam aturan tersebut dijelaskan bahwa motor dengan kubikasi antara 80 cc hingga 175 cc memiliki batasan kebisingan maksimal sebesar 80 desibel, sedangkan motor dengan kubikasi di atas 175 cc memiliki batasan kebisingan maksimal sebesar 83 desibel. Struktur Skrip What Siswa Pengguna Knalpot Brong Harus Diedukasi.

4 Who Yannes Martinus Pasaribu, pakar otomotif dari Institut Teknologi Bandung (ITB).

When 30 Januari 2024. Where Di Indonesia. Why Untuk mengurangi penggunaan knalpot brong di kalangan siswa dan meningkatkan kesadaran akan dampak negatifnya. How Dengan melibatkan peran sekolah dalam menyampaikan edukasi tentang dampak negatif penggunaan knalpot brong kepada siswa. Struktur Tematik Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 7 menginformasikan tentang seorang pakar otomotif yang memberi penjelasan mengapa siswa perlu di edukasi, lalu pada paragraf selanjutnya menginformasikan tentang pasal yang berlaku. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik Pada artikel berita ini menggunakan 1 gambar polisi yang memegang papan dengan gambar knalpot brong yang tersilang di jalanan umum. 81 Analisis Tabel : a. Struktur Sintaksis

Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Pakar Otomotif: Siswa Pengguna Knalpot Brong Harus Diedukasi dari Sekolah , kemudian didukung dengan lead dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Bagian pembuka berita yang memberikan ringkasan tentang pernyataan atau pendapat pakar otomotif mengenai perlunya pendidikan dan sosialisasi di sekolah untuk mengurangi penggunaan knalpot brong di kalangan siswa, tentang masalah penggunaan knalpot brong di kalangan siswa, dampaknya terhadap masyarakat, dan alasan mengapa edukasi di sekolah dianggap sebagai solusi yang efektif. 4 Dan ada juga kutipan sumber 5 "Pendidikan adalah

kunci untuk mengubah persepsi dan perilaku generasi muda terkait penggunaan knalpot brong,

4 ujar Yannes Martinus Pasaribu, pakar otomotif dari Institut Teknologi Bandung (ITB), saat dihubungi oleh ANTARA”. Sumber juga mengatakan bahwa ”Menurut Yannes Martinus Pasaribu, pakar otomotif dari Institut Teknologi Bandung (ITB), jika sekolah terus mengkampanyekan masalah ini, para siswa akan lebih menyadari dampak negatifnya dan menjadi lebih patuh terhadap peraturan”. Lalu artikel ini menutup dengan kata artikel berita ini menjelaskan dalam aturan tersebut dijelaskan bahwa motor dengan kubikasi antara 80 cc hingga 175 cc memiliki batasan kebisingan maksimal sebesar 80 desibel, sedangkan motor dengan kubikasi di atas 175 cc memiliki batasan kebisingan maksimal sebesar 83 desibel. b. Struktur Skrip Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur what yaitu Siswa Pengguna Knalpot Brong Harus Diedukasi. 4 Unsur who Yannes Martinus Pasaribu, pakar otomotif dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Unsur when yaitu pada tanggal 30 Januari 2024 dan unsur where yaitu di Indonesia. Unsur why Untuk mengurangi penggunaan knalpot brong di kalangan siswa dan meningkatkan kesadaran akan dampak negatifnya. Lalu unsur how yaitu Dengan melibatkan peran sekolah dalam menyampaikan edukasi tentang dampak negatif penggunaan knalpot brong kepada siswa. c. Struktur Tematik Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 7 menginformasikan tentang seorang pakar otomotif yang memberi penjelasan mengapa siswa perlu di edukasi, lalu pada paragraf selanjutnya menginformasikan tentang pasal yang berlaku. d. Struktur Retoris Pada struktur retorik artikel berita ini menggunakan 1 gambar polisi yang memegang papan dengan gambar knalpot brong yang tersilang di jalanan umum. Analisis Artikel Berita 17 Judul : Ribuan Knalpot Brong Dimusnahkan, Kapolres Cianjur Pastikan Razia Terus Berjalan. 82 Sumber : Republika.co.id Tanggal : 31 Juli 2023 Ringkasan : ribuan knalpot brong telah dimusnahkan oleh pihak berwenang di Cianjur, dengan Kapolres memastikan bahwa operasi razia akan terus berlanjut. Tindakan

ini diambil sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi gangguan kebisingan dan meningkatkan penegakan aturan lalu lintas di wilayah tersebut. Tabel 4.17 Analisis artikel berita 17 Republika.co.id Struktur Framing Unit yang Diamati Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Headline Ribuan Knalpot Brong Dimusnahkan, Kapolres Cianjur Pastikan Razia Terus Berjalan. Lead Bagian pembuka berita yang memberikan ringkasan tentang tindakan dimusnahkannya ribuan knalpot brong dan penegasan dari Kapolres Cianjur bahwa razia akan terus berlanjut. Latar Informasi mengurangi gangguan kebisingan dan meningkatkan penegakan aturan lalu lintas di wilayah tersebut dengan cara melakukan operasi razia. Kutipan Sumber "Kapolres meminta agar pengendara menghentikan penggunaan knalpot yang menghasilkan suara keras karena dapat mengganggu kenyamanan masyarakat atau pengguna jalan lainnya". Pernyataan Sumber "Kapolres Kabupaten Cianjur memberikan peringatan kepada penduduk agar tidak menggunakan knalpot yang menghasilkan suara bising atau brong. Dia menegaskan bahwa pihak kepolisian akan terus melaksanakan operasi razia terhadap knalpot brong dan melakukan tindakan penegakan hukum". Penutup Bagian akhir berita yang mungkin merangkum hasil dari tindakan dimusnahkannya ribuan knalpot brong, serta menegaskan komitmen untuk melanjutkan razia guna memastikan penegakan aturan yang 83 lebih baik di masa mendatang. Struktur Skrip What Ribuan Knalpot Brong Dimusnahkan dan melakukan penindakan oleh Kapolres Cianjur. Who Kapolres Cianjur. When 31 Juli 2023. Where Cianjur, Jawa Barat. Why Untuk mengurangi gangguan kebisingan dan meningkatkan penegakan aturan lalu lintas. How Dengan melakukan operasi razia dan sosialisasi yang berkelanjutan terhadap knalpot brong. Struktur Tematik Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 4 menginformasikan tentang kapolres cianjur yang berhasil mengamankan knalpot brong, lalu pada paragraf selanjutnya kapolres cianjur menghimbau untuk melengkapi surat- surat kendaraan dan memakai knalpot standar pabrik. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik Pada artikel berita

ini menggunakan 1 gambar knalpot yang berhasil diamankan. Analisis Tabel

: a. Struktur Sintaksis Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Ribuan Knalpot Brong Dimusnahkan, Kapolres Cianjur Pastikan Razia Terus Berjalan”, kemudian didukung dengan lead dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Bagian pembuka berita yang memberikan ringkasan tentang tindakan dimusnahkannya ribuan knalpot brong dan penegasan dari Kapolres Cianjur bahwa razia akan terus berlanjut, mengurangi gangguan kebisingan dan meningkatkan penegakan aturan lalu lintas di wilayah tersebut dengan cara melakukan operasi razia. Dan ada juga kutipan sumber “Kapolres meminta agar pengendara menghentikan penggunaan knalpot yang menghasilkan suara keras karena dapat mengganggu kenyamanan masyarakat atau pengguna jalan lainnya”. Sumber juga mengatakan bahwa “Kapolres Kabupaten Cianjur memberikan peringatan kepada penduduk agar tidak menggunakan knalpot yang menghasilkan suara bising atau brong”. Dia menegaskan bahwa pihak kepolisian akan terus melaksanakan operasi razia terhadap knalpot brong dan melakukan tindakan penegakan hukum. Lalu artikel ini menutup dengan kata Bagian akhir berita yang mungkin merangkum hasil dari tindakan dimusnahkannya ribuan knalpot brong, 84 serta menegaskan komitmen untuk melanjutkan razia guna memastikan penegakan aturan yang lebih baik di masa mendatang.

b. Struktur Skrip Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur what yaitu Ribuan Knalpot Brong Dimusnahkan dan melakukan penindakan oleh Kapolres Cianjur. Unsur who Kapolres Cianjur. Unsur when yaitu pada tanggal 31 Juli 2023 dan unsur where yaitu di Cianjur, Jawa Barat. Unsur why Untuk mengurangi gangguan kebisingan dan meningkatkan penegakan aturan lalu lintas. Lalu unsur how yaitu Dengan melakukan operasi razia dan sosialisasi yang berkelanjutan terhadap knalpot brong.

c. Struktur Tematik Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 4 menginformasikan tentang kapolres cianjur yang berhasil

mengamankan knalpot brong, lalu pada paragraf selanjutnya kapolres cianjur menghimbau untuk melengkapi surat-surat kendaraan dan memakai knalpot standar pabrik. d. Struktur Retoris Pada struktur retorik artikel berita ini menggunakan 1 gambar knalpot yang berhasil diamankan. Analisis Artikel Berita 18 Judul : Polda Jabar Ultimatum Bengkel yang Produksi Knalpot Bising Bakal Ditindak. Sumber : Republika.co.id Tanggal : 9 Januari 2024 Ringkasan : Polda Jawa Barat mengeluarkan ultimatum kepada bengkel-bengkel dan produsen knalpot bising atau brong, mengancam tindakan tegas bagi yang melanggar. Direktur Lalu Lintas Polda Jabar Kombes Pol Wibowo mengumumkan surat edaran larangan penggunaan knalpot bising dan akan bekerjasama dengan reskrim untuk mengawasi produksi. Dari 11 Desember 2023 hingga 7 Januari 2024, sebanyak 11.425 knalpot bising telah disita. Polda Jabar akan terus melakukan penegakan hukum dan tindakan tegas terhadap pelanggaran ini. Tabel 4.18 Analisis artikel berita 18 Republika.co.id Struktur Framing Unit yang Diamati Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Headline Polda Jabar Ultimatum Bengkel yang Produksi Knalpot Bising Bakal Ditindak. Lead Polda Jawa Barat mengeluarkan ultimatum kepada bengkel yang memproduksi knalpot bising dengan ancaman tindakan tegas. Latar Informasi Penegakan hukum ini dilakukan sebagai respon 85 terhadap banyaknya knalpot bising yang mengganggu ketertiban umum. Surat edaran larangan knalpot bising telah dikeluarkan. Kutipan Sumber "Tidak ada lagi bengkel produsen memproduksi knalpot bukan standar. Saya bersama reskrim, upaya penanganan di sisi hilir tetap dilaksanakan dan akan ada penanganan di hulu yaitu bengkel atau produsen, ucap dia di Mapolda Jawa Barat, "Apabila ditemukan masyarakat pakai knalpot brong dilakukan penegakan hukum. Kami fokus menangani permasalahan penggunaan knalpot brong " kata dia. Pernyataan Sumber "Dari tanggal 11 Desember 2023 hingga 7 Januari 2024, mereka mengklaim telah mengamankan 11.425 knalpot yang menghasilkan suara berlebihan. Upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang larangan penggunaan knalpot bising dan penegakan hukum akan terus dilakukan". Penutup Polda Jabar berkomitmen

melanjutkan penegakan hukum terhadap pelanggaran terkait knalpot bising, memastikan ketertiban dan kenyamanan masyarakat terjaga. Struktur Skrip What Memberikan ultimatum kepada bengkel yang memproduksi knalpot bising. Who Polda Jabar (Kepolisian Daerah Jawa Barat). When 9 Januari 2024 Where Di wilayah Jawa Barat. Why Dilakukan sebagai respon terhadap banyaknya knalpot bising yang mengganggu ketertiban umum. Surat edaran larangan knalpot bising telah dikeluarkan. How Dengan memberikan peringatan tegas kepada 86 bengkel yang terlibat untuk berhenti memproduksi knalpot bising. Struktur Tematik Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 5 menginformasikan tentang menegur bengkel yang menjual atau memproduksi knalpot brong yang dimana diharapkan langkah ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, lalu pada paragraf selanjutnya kepolisian memberikan imbau saya akan lakukan langkah tegas terukur terkait pelanggaran lalu lintas. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik Pada artikel berita ini menggunakan 1 gambar 3 orang polisi yang sedang mensosialisasikan knalpot brong. Analisis Tabel : a. Struktur Sintaksis Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Polda Jabar Ultimatum Bengkel yang Produksi Knalpot Bising Bakal Ditindak”, kemudian didukung dengan lead dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Polda Jawa Barat mengeluarkan ultimatum kepada bengkel yang memproduksi knalpot bising dengan ancaman tindakan tegas. Penegakan hukum ini dilakukan sebagai respon terhadap banyaknya knalpot bising yang mengganggu ketertiban umum. Surat edaran larangan knalpot bising telah dikeluarkan. Dan ada juga kutipan sumber Tidak ada lagi bengkel produsen memproduksi knalpot bukan standar. Saya bersama reskrim, upaya penanganan di sisi hilir tetap dilaksanakan dan akan ada penanganan di hulu yaitu bengkel atau produsen " ucap dia di Mapolda Jawa Barat, "Apabila ditemukan masyarakat pakai knalpot brong dilakukan penegakan hukum. Kami fokus menangani permasalahan penggunaan knalpot brong, kata dia. Sumber juga mengatakan "bahwa dari tanggal 11 Desember 2023 hingga 7

Januari 2024, mereka mengklaim telah mengamankan 11.425 knalpot yang menghasilkan suara berlebihan. Upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang larangan penggunaan knalpot bising dan penegakan hukum akan terus dilakukan". Lalu artikel ini menutup dengan kata Polda Jabar berkomitmen melanjutkan penegakan hukum terhadap pelanggaran terkait knalpot bising, memastikan ketertiban dan kenyamanan masyarakat terjaga. b. Struktur Skrip Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur what yaitu Memberikan ultimatum kepada bengkel yang memproduksi knalpot bising. Unsur who Polda Jabar 87 (Kepolisian Daerah Jawa Barat). Unsur when yaitu pada tanggal 9 Januari 2023 dan unsur where yaitu di wilayah Jawa Barat. Unsur why Dilakukan sebagai respon terhadap banyaknya knalpot bising yang mengganggu ketertiban umum. Surat edaran larangan knalpot bising telah dikeluarkan. Lalu unsur how yaitu dengan memberikan peringatan tegas kepada bengkel yang terlibat untuk berhenti memproduksi knalpot bising. c. Struktur Tematik Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 5 menginformasikan tentang menegur bengkel yang menjual atau memproduksi knalpot brong yang dimana diharapkan langkah ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, lalu pada paragraf selanjutnya kepolisian memberikan imbau saya akan lakukan langkah tegas terukur terkait pelanggaran lalu lintas. d. Struktur Retoris Pada struktur retorik artikel berita ini menggunakan 1 gambar 3 orang polisi yang sedang mensosialisasikan knalpot brong. Analisis Artikel Berita 19 Judul : Polisi Sosialisasi Surabaya Zero Knalpot Brong kepada Masyarakat. Sumber : Republika.co.id Tanggal : 25 Januari 2024. Ringkasan : Polisi di Surabaya mengadakan sosialisasi program "Surabaya Zero Knalpot Brong" untuk mengedukasi masyarakat tentang larangan penggunaan knalpot bising pada kendaraan bermotor. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi polusi suara dan meningkatkan kenyamanan serta ketertiban di jalan. Sosialisasi ini dilakukan di berbagai lokasi, termasuk di

jalan-jalan dan pasar, dengan harapan masyarakat akan beralih ke penggunaan knalpot standar. Tabel 4.19 Analisis artikel berita 19

Republika.co.id Struktur Framing Unit yang Diamati Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Headline Polisi Sosialisasi Surabaya Zero Knalpot Brong kepada Masyarakat. Lead Dalam kasus ini, menjelaskan bahwa polisi di Surabaya telah memulai sosialisasi kepada masyarakat tentang larangan penggunaan knalpot brong, bertujuan untuk mengurangi polusi suara dan meningkatkan kenyamanan di lingkungan sekitar. Latar Informasi Satuan Lalu Lintas Polrestabes Surabaya intensif melakukan sosialisasi tentang larangan penggunaan 88 knalpot bising atau brong kepada para pengguna jalan. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari upaya mewujudkan program "Surabaya Zero Knalpot Brong". Kutipan Sumber "Tujuan kami adalah mengimbau masyarakat Kota Surabaya untuk mematuhi jargon "Surabaya Zero Knalpot Brong". Kami mengingatkan pengguna jalan agar tidak menggunakan knalpot brong dan selalu memakai knalpot yang sesuai standar," kata Kepala Sub-Unit 1 Keamanan dan Keselamatan Satlantas Polrestabes Surabaya, Iptu Aurora Pangastiti, di Surabaya, dan "Kami juga menekankan agar tidak mengganti knalpot dengan knalpot brong. Selain itu, penting untuk selalu memakai helm yang memenuhi standar dan memastikan lampu kendaraan selalu menyala. Imbauan ini merupakan bentuk perhatian kami kepada pengguna jalan," tambahnya". Pernyataan Sumber "Iptu Aurora menjelaskan bahwa selama sosialisasi, tidak ada kendaraan pengguna jalan yang ditahan. Ini karena kegiatan tersebut hanya berupa imbauan untuk mendorong tertib berlalu lintas dan mendukung program Surabaya Zero Knalpot Brong. Penutup Pada penutup mencakup informasi tentang langkah selanjutnya dari program sosialisasi, harapan jangka panjang, atau ajakan kepada masyarakat untuk mendukung program tersebut. Struktur Skrip What Melakukan sosialisasi tentang program "Surabaya Zero Knalpot Brong kepada masyarakat. Who Kepolisian Surabaya. When 25 Januari 2024. Where Surabaya. 89 Why Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mendukung program "Surabaya Zero Knalpot Brong guna menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan berkualitas. How

Dengan melakukan kegiatan sosialisasi yang melibatkan pemberian informasi, penyuluhan, atau kampanye mengenai program "Surabaya Zero Knalpot Brong kepada masyarakat Surabaya. Struktur Tematik Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 5 menginformasikan tentang mengapa polisi melakukan sosialisasi zero knalpot brong dan apa tujuan dari sosialisasi tersebut, lalu pada paragraf selanjutnya menginformasikan tentang kepolisian surabaya yang menekankan kepada masyarakat agar tidak menggunakan knalpot brong. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik Pada artikel berita ini menggunakan satu gambar yang dimana polisi sedang mengukur desibel suara knalpot brong. Analisis Tabel : a. Struktur Sintaksis Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul "Polisi Sosialisasi Surabaya Zero Knalpot Brong kepada Masyarakat", kemudian didukung dengan lead dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Dalam kasus ini, menjelaskan bahwa polisi di Surabaya telah memulai sosialisasi kepada masyarakat tentang larangan penggunaan knalpot brong, bertujuan untuk mengurangi polusi suara dan meningkatkan kenyamanan di lingkungan sekitar, Satuan Lalu Lintas Polrestabes Surabaya intensif melakukan sosialisasi tentang larangan penggunaan knalpot bising atau brong kepada para pengguna jalan. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari upaya mewujudkan program "Surabaya Zero Knalpot Brong". Dan ada juga kutipan sumber Tujuan kami adalah mengimbau masyarakat Kota Surabaya untuk mematuhi jargon "Surabaya Zero Knalpot Brong". Kami mengingatkan pengguna jalan agar tidak menggunakan knalpot brong dan selalu memakai knalpot yang sesuai standar" kata Kepala Sub-Unit 1 Keamanan dan Keselamatan Satlantas Polrestabes Surabaya, Iptu Aurora Pangastiti, di Surabaya, dan Kami juga menekankan agar tidak mengganti 90 knalpot dengan knalpot brong. Selain itu, penting untuk selalu memakai helm yang memenuhi standar dan memastikan lampu kendaraan selalu menyala. Imbauan ini merupakan bentuk perhatian kami kepada pengguna jalan" tambahnya. Sumber juga mengatakan bahwa "Iptu Aurora menjelaskan bahwa selama sosialisasi, tidak ada kendaraan pengguna jalan yang ditahan. Ini

REPORT #22161291

karena kegiatan tersebut hanya berupa imbauan untuk mendorong tertib berlalu lintas dan mendukung program Surabaya Zero Knalpot Brong . Lalu artikel ini menutup dengan kata Pada penutup mencakup informasi tentang langkah selanjutnya dari program sosialisasi, harapan jangka panjang, atau ajakan kepada masyarakat untuk mendukung program tersebut. b. Struktur Skrip Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur what yaitu Melakukan sosialisasi tentang program "Surabaya Zero Knalpot Brong kepada masyarakat. Unsur who Kepolisian Surabaya. Unsur when yaitu pada tanggal 25 Januari 2024 dan unsur where yaitu di Surabaya. Unsur why Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mendukung program "Surabaya Zero Knalpot Brong guna menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan berkualitas. Lalu unsur how yaitu Dengan melakukan kegiatan sosialisasi yang melibatkan pemberian informasi, penyuluhan, atau kampanye mengenai program "Surabaya Zero Knalpot Brong kepada masyarakat Surabaya. c. Struktur Tematik Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 5 menginformasikan tentang mengapa polisi melakukan sosialisasi zero knalpot brong dan apa tujuan dari sosialisasi tersebut, lalu pada paragraf selanjutnya menginformasikan tentang kepolisian surabaya yang menekankan kepada masyarakat agar tidak menggunakan knalpot brong. d. Struktur Retoris Pada struktur retorik artikel berita ini menggunakan satu gambar yang dimana polisi sedang mengukur desibel suara knalpot brong. Analisis Artikel Berita 20 Judul : Cegah Knalpot Brong , Polres Klaten Sosialisasi di Jalan dan Pasar. Sumber : Republika.co.id Tanggal : 5 Januari 2024 Ringkasan : Berita dengan judul "Cegah Knalpot Brong, Polres Klaten Sosialisasi di Jalan dan Pasar di Republika.co.id melaporkan tentang upaya Polres Klaten dalam mengurangi penggunaan knalpot brong yang mengganggu ketertiban dan kenyamanan masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, Polres Klaten melakukan sosialisasi secara langsung di jalan dan pasar, memberikan informasi kepada pengendara dan masyarakat tentang

dampak negatif dari knalpot brong serta pentingnya mengikuti 91 peraturan lalu lintas. Langkah ini diambil sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan yang lebih tertib dan nyaman bagi masyarakat Klaten. Tabel 4.20 Analisis artikel berita 20 Republika.co.id Struktur Framing Unit yang Diamati Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Headline Cegah Knalpot Brong , Polres Klaten Sosialisasi di Jalan dan Pasar. Lead Polres Klaten gencar melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang bahaya penggunaan knalpot brong. Sosialisasi ini dilakukan di jalan-jalan dan pasar tradisional di wilayah Klaten. Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya knalpot brong dan menciptakan situasi kamtibmas yang kondusif. Latar Informasi Penggunaan knalpot brong semakin marak di Klaten hal ini menimbulkan kebisingan yang mengganggu masyarakat dan berpotensi membahayakan keselamatan pengguna jalan, maka dari itu Polres Klaten telah mengambil langkah- langkah untuk menertibkan penggunaan knalpot brong, termasuk dengan menggelar razia. Kutipan Sumber "Ini adalah salah satu langkah pencegahan di mana kami mengadakan kegiatan sosialisasi terkait masalah knalpot brong, ujar Kapolres. 10 "Kami berharap masyarakat menjadi lebih sadar dan dapat membantu kami dalam upaya menekan dan meminimalkan masalah knalpot brong, 91 kata Kapolres. Pernyataan Sumber "Kapolda menyatakan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari upaya untuk mengurangi pelanggaran lalu lintas dan memastikan situasi tetap kondusif menjelang Pemilu 2024. Dia menjelaskan bahwa 92 penggunaan knalpot brong sangat mengganggu masyarakat, sehingga perlu dilakukan tindakan pencegahan dan penindakan . Penutup Bagian akhir berita ini menggarisbawahi pentingnya kerja sama masyarakat dalam menjaga ketertiban dan kenyamanan lingkungan. Struktur Skrip What Melakukan sosialisasi untuk mencegah penggunaan knalpot brong untuk mengurangi penggunaan knalpot brong yang mengganggu ketertiban dan kenyamanan masyarakat. Who Polres Klaten. When 5 Januari 2024. Where Klaten, Jawa Tengah. Why Untuk mengurangi penggunaan knalpot brong yang mengganggu ketertiban dan kenyamanan masyarakat. How Dengan memberikan

informasi langsung atau sosialisasi kepada pengendara dan masyarakat tentang dampak negatif dari knalpot brong serta pentingnya mengikuti peraturan lalu lintas. Struktur Tematik Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Pada artikel berita ini paragraf 1 sampai 4 menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh Polres Klaten yaitu sosialisasi kepada masyarakat terhadap penggunaan knalpot brong, lalu pada paragraf 5 dan 6 menginformasikan tentang harapan dari sosialisasi knalpot brong. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar/foto, Grafik Pada artikel berita ini menggunakan 1 gambar polisi dan masyarakat yang sedang bersosialisasi terhadap aksi anti knalpot brong dan masyarakat juga ikut mendukung aksi tersebut dengan menanda tangani spanduk yang disediakan. Analisis Tabel : 93 a. Struktur Sintaksis Berdasarkan pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Cegah Knalpot Brong , Polres Klaten Sosialisasi di Jalan dan Pasar , kemudian didukung dengan lead dan latar informasi yang dimana menjelaskan bahwa Polres Klaten gencar melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang bahaya penggunaan knalpot brong. Sosialisasi ini dilakukan di jalan-jalan dan pasar tradisional di wilayah Klaten. Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya knalpot brong dan menciptakan situasi kamtibmas yang kondusif, Penggunaan knalpot brong semakin marak di Klaten hal ini menimbulkan kebisingan yang mengganggu masyarakat dan berpotensi membahayakan keselamatan pengguna jalan, maka dari itu Polres Klaten telah mengambil langkah-langkah untuk menertibkan penggunaan knalpot brong, termasuk dengan menggelar razia. Dan ada juga kutipan sumber "Ini adalah salah satu langkah pencegahan di mana kami mengadakan kegiatan sosialisasi terkait masalah knalpot brong, ujar Kapolres. 10 "Kami berharap masyarakat menjadi lebih sadar dan dapat membantu kami dalam upaya menekan dan meminimalkan masalah knalpot brong, 91 kata Kapolres. Sumber juga mengatakan bahwa ”Kapolres menyatakan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari upaya untuk mengurangi pelanggaran lalu lintas dan memastikan situasi tetap kondusif menjelang Pemilu 2024. Dia menjelaskan bahwa

penggunaan knalpot brong sangat mengganggu masyarakat, sehingga perlu dilakukan tindakan pencegahan dan penindakan”. Lalu artikel ini menutup dengan kata berita ini menggarisbawahi pentingnya kerja sama masyarakat dalam menjaga ketertiban dan kenyamanan lingkungan. b. Struktur Skrip Pada struktur skrip ini menjelaskan terkait Polres razia terhadap kendaraan bermotor yang menggunakan knalpot bising. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan berita berdasarkan unsur 5W 1H. Unsur what yaitu Melakukan sosialisasi untuk mencegah penggunaan knalpot brong untuk mengurangi penggunaan knalpot brong yang mengganggu ketertiban dan kenyamanan masyarakat. Unsur who Polres Klaten. Unsur when yaitu pada tanggal 5 Januari 2024 dan unsur where yaitu di wilayah Klaten, Jawa Tengah. Unsur why Untuk mengurangi penggunaan knalpot brong yang mengganggu ketertiban dan kenyamanan masyarakat. Lalu unsur how yaitu Dengan memberikan informasi langsung atau sosialisasi kepada pengendara dan masyarakat tentang dampak negatif dari knalpot brong serta pentingnya mengikuti peraturan lalu lintas. c. Struktur Tematik Pada struktur tematik artikel berita ini paragraf 1 sampai 4 menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh polres klaten yaitu sosialisasi kepada masyarakat terhadap penggunaan knalpot brong, lalu pada paragraf 5 dan 6 menginformasikan tentang harapan dari sosialisasi knalpot brong. d. Struktur Retoris Pada struktur retorik artikel berita ini menggunakan 1 gambar polisi dan masyarakat yang sedang bersosialisasi terhadap aksi anti knalpot brong dan 94 masyarakat juga ikut mendukung aksi tersebut dengan menanda tangani spanduk yang disediakan. 4.3 Hasil Analisis Framing Pemberitaan di Kanal Kompas.com dan Republika.co.id Dari hasil rangkuman keseluruhan artikel berita Kompas.com, beberapa fakta penting telah ditemui mengenai berita yang dikeluarkan oleh Kompas.com terkait sosialisasi knalpot brong yang melibatkan pemerintah dan masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa pbingkaiian utama yang dibentuk oleh Kompas.com adalah "zero knalpot brong . Hal ini terbukti dari inti semua pemberitaan yang dianalisis, yang

secara konsisten memberikan informasi mengenai hal tersebut. Pada struktur sintaksis, berita berfokus pada bagaimana kepolisian menangani pengendara yang menggunakan knalpot brong, yang diperkuat oleh judul artikel. Narasumber yang digunakan dalam artikel berita Kompas.com biasanya hanya satu, namun sudah cukup untuk mendeskripsikan isi berita dengan jelas. **80** Di bagian penutup artikel, Kompas.com cenderung menekankan pernyataan dari narasumber untuk memperkuat pesan utama berita. Selanjutnya, mengenai struktur skrip dalam pemberitaan, hampir mirip dengan struktur sintaksis, yakni mengenai cara menanggulangi penggunaan knalpot brong. Unsur 5W 1H dapat dikatakan sudah cukup lengkap pada setiap artikelnya. Secara keseluruhan, berita di Kompas.com menekankan unsur "what" dalam pemberitaannya. Selain itu, pada struktur tematik, Kompas.com berusaha menyampaikan tindakan- tindakan yang telah diambil oleh pihak kepolisian untuk menangani penggunaan knalpot brong dalam pemberitaannya. Pada struktur retorik, pemilihan gambar yang tepat sangat penting untuk menyesuaikan dengan pesan yang ingin disampaikan, karena gambar dapat memperkuat dan memperjelas informasi yang diberikan dalam teks. Memilih gambar yang relevan dan bermakna dapat membantu audiens memahami konteks dan makna dari pesan secara lebih mendalam. Selain itu, memberikan keterangan yang jelas pada setiap foto tersebut sangatlah krusial, karena keterangan dapat memberikan konteks tambahan, menjelaskan detail penting, dan mengarahkan interpretasi audiens sesuai dengan tujuan penulis atau pembicara. Dengan demikian, kombinasi antara gambar yang tepat dan keterangan yang informatif dapat menciptakan komunikasi yang lebih efektif dan meyakinkan. Dalam rangkuman artikel berita Republika.co.id secara menyeluruh ditemukan beberapa hal terkait pemberitaan mengenai sosialisasi knalpot brong yang melibatkan pemerintah dan masyarakat. Peneliti menemukan bahwa pembedaan utama yang berusaha di bentuk Republika.co.id adalah melakukan komunikasi sosialisasi penggunaan knalpot brong. Hal ini dibuktikan dari isi berita yang dianalisis banyak menggunakan kata yang mempersuasi untuk tidak menggunakan knalpot brong, judul yang digunakan Republika.co.id ini

lebih lugas. Judul yang diberitakan pada 95 Republika.co.id sudah mencakup pembahasan dari isi beritanya. Hampir seluruh berita ini menggunakan lebih dari satu narasumber yang dimana sudah menjelaskan apa yang dibahas dalam artikel beritanya. Kemudian pada penutup artikel berita yang dimuat Republika.co.id cenderung menggunakan kata persuasif dan sosialisasi penggunaan knalpot brong dari narasumber. Selanjutnya pada struktur skrip dalam pemberitaannya hampir sama dengan struktur sintaksis yang dimana mengenai bagaimana penanggulangan penggunaan knalpot brong, Republika.co.id menyajikan unsur 5W 1H dapat dikatakan sudah cukup lengkap pada setiap artikel beritanya. Secara keseluruhan isi berita Republika.co.id menekankan pada unsur how dalam memberitakannya. Lalu struktur tematik peneliti menemukan fakta mengenai berita yang diterbitkan Republika.co.id berusaha mendeskripsikan bagaimana menanggulangi knalpot brong dengan cara melakukan edukasi dan sosialisasi. Pada struktur retorik artikel berita yang diterbitkan Republika.co.id peneliti melihat banyak menggunakan kata persuasi dan edukasi kepada masyarakat. Foto yang digunakan pada setiap artikel berita Republika.co.id hanya menggunakan 1 foto, tetapi pada foto yang digunakan pada setiap artikel beritanya sesuai dengan apa yang dibahas pada isi berita dan diberikan penjelasannya juga pada setiap gambarnya yang dimana dapat memperkuat dan memperjelas informasi yang diberikan dalam teks. Penelitian ini difokuskan sejak awal untuk menganalisis pembingkai di kanal Kompas.com dan Republika.co.id terkait pemberitaan sosialisasi penggunaan knalpot brong. Berdasarkan hasil analisis data, Kompas.com dan Republika.co.id menunjukkan perbedaan dalam pembingkai peristiwa pada struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Perbandingan pembingkai kedua portal berita online tersebut disajikan dalam tabel berikut: Tabel 4.21 Perbandingan Pemberitaan Sosialisasi Knalpot Brong Struktur Kompas.com Republika.co.id

Sintaksis

- ☒ Pemilihan kata untuk judul pada Kompas.com lebih informatif
- ☒ Lead yang digunakan menginformasikan bagaimana kepolisian menangani pengendara yang menggunakan knalpot brong ini
- ☒ Narasumber yan

g digunakan hanya satu. ✗ Pemilihan kata untuk judul pad Republika.co.i
d lebih edukatif. ✗ Lead yang digunakan menginformasikan apa yang dibaha
s pada isi berita. ✗ Narasumber yang digunakan lebih dari satu. Skri
p ✗ Berita memuat unsur 5W 1H yang menekankan unsur what dala
m memberitakannya. ✗ Berita memuat unsur 5W 1H yang menekankan pad
a unsur how dalam memberitakannya. Tematik ✗ berusaha menyampaikan ap
a ✗ berusaha mendeskripsikan 96 saja yang sudah dilakukan dari piha
k kepolisian untuk menangani penggunaan knalpot brong pada
pemberitaannya. bagaimana menanggulangi knalpot brong dengan cara melakukan
edukasi dan sosialisasi. Retoris ✗ Foto yang digunakan pada artikel berit
a ini menggunakan lebih dari satu gambar. ✗ Foto yang digunakan pad
a artikel berita ini menggunakan satu gambar. (Sumber: Olahan Peneliti,
2024) Ada perbedaan pembedaan di antara kedua portal berita yang
dievaluasi. Peneliti menemukan bahwa zero knalpot brong adalah
pembedaan utama yang diusahakan oleh Kompas.com dalam artikel
beritanya tentang sosialisasi knalpot brong yang melibatkan pemerintah
dan masyarakat. Pada pembedaan artikel berita Republika.co.id secara
menyeluruh ditemukan beberapa hal terkait pemberitaan mengenai sosialisasi
knalpot brong yang melibatkan pemerintah dan masyarakat. Peneliti
menemukan bahwa pembedaan utama yang berusaha di bentuk Republika.co.id
adalah melakukan komunikasi sosialisasi penggunaan knalpot brong dan
menggunakan kata persuasif seperti imbauan atau ajakan untuk para
pembaca. 4.4 Pembahasan Pembedaan berita mengenai sosialisasi knalpot
brong di portal berita online Kompas.com dan Republika.co.id menunjukkan
perbedaan dalam penyajian fakta- fakta. Kompas.com lebih fokus pada
kejadian seputar penerapan kebijakan dan penindakan penggunaan knalpot
brong oleh pihak berwenang, dengan menyertakan berbagai tanggapan dari
sejumlah tokoh dalam satu berita. Sebaliknya, Republika.co.id
menitikberatkan pada upaya pihak berwenang dalam mensosialisasikan kebijakan
tersebut serta mendorong terciptanya ketertiban dan ketenangan di
masyarakat, melalui keterangan dari pihak-pihak terkait. Republika.co.id

menyajikan deskripsi peristiwa dari tokoh yang terlibat langsung dan mewakili otoritas untuk memberikan klarifikasi atau imbauan. Berdasarkan teori Konstruksi Realitas, kedua portal berita berupaya memberikan informasi yang menggambarkan realitas kepada masyarakat. Masing-masing portal memiliki sudut pandang yang berbeda dalam mengolah informasi. 41 54 Pada penelitian terdahulu dengan judul 3 8 “Analisis Framing Model Robert N Entman Tentang Penerapan Kembali Tilang Manual Jakarta di Kompas.com dan Tempo Com yang ditulis oleh Feby Jolanda Olivia, Hendra Setiawan. Penelitian ini menggunakan Analisis Framing Model Robert N Entman, dengan komparasi media yang berbeda yaitu media online Kompas.com dan Tempo.com, yang dimana penelitian tersebut membahas terjadinya penerapan tilang manual sedangkan pada penelitian ini 97 membahas bagaimana sosialisasi pemerintah terhadap penggunaan knalpot brong terutama pada remaja pada media Kompas.com dan Republika.co.id. 2 3 8 13 15 18 19 26 30 44 Model analisis framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki mencakup empat struktur, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, yang telah dijelaskan dalam hasil pembahasan sebelumnya. Dalam struktur sintaksis, terdapat beberapa perbedaan antara kedua portal berita dalam memberitakan sosialisasi knalpot brong. Perbedaan pertama adalah judul di Kompas.com yang menegaskan keterangan sumber dan apa yang terjadi, seperti penjelasan dari pihak kepolisian mengenai dampak knalpot brong, situasi di berbagai daerah, dan keterangan dalam judul. Sementara itu, Republika.co.id memiliki judul berita yang menekankan permasalahan dan bagaimana peristiwa tersebut terjadi. Contoh judulnya adalah “Setelah Sosialisasi, Pengguna Knalpot Brong Mulai Ditindak atau “Polisi Gencarkan Sosialisasi, Situasi Kota Tetap Kondusif . Dalam struktur skrip, yang mencerminkan bagaimana jurnalis menyusun atau menceritakan sebuah berita, peneliti menemukan beberapa perbedaan antara kedua portal berita tersebut. Kompas.com menekankan unsur what , yaitu menjelaskan peristiwa yang sedang terjadi terkait sosialisasi knalpot brong. Sebaliknya, Republika.co.id lebih menekankan unsur how dalam pemberitaannya, dengan

menonjolkan upaya pihak-pihak terkait dalam menanggapi atau menangani peristiwa sosialisasi knalpot brong tersebut. Pada struktur tematik, Kompas.com lebih fokus pada pihak-pihak atau institusi yang dapat memberikan keterangan dan penjelasan terkait sosialisasi knalpot brong. Sebaliknya, Republika.co.id berfokus pada upaya menciptakan ketertiban dan ketenangan di masyarakat melalui keterangan dari pihak-pihak terkait dalam sosialisasi knalpot brong. Dalam struktur retorik, Kompas.com sering menggunakan kata atau kalimat yang menekankan fakta untuk memberikan dampak emosional kepada pembaca. Sementara itu, Republika.co.id lebih fokus pada penggunaan kata atau kalimat yang bersifat persuasif untuk menjaga ketertiban dalam pemberitaannya. Foto atau gambar yang digunakan oleh kedua portal berita online tersebut juga memiliki tujuan yang berbeda. Kompas.com menggunakan gambar atau foto dari kejadian yang sesuai dengan pembahasannya. Sementara itu, Republika.co.id juga menggunakan gambar atau foto yang relevan, tetapi sering kali menggunakan foto ilustrasi, yang bisa menyebabkan berita dianggap kurang akurat atau tidak dipercayai.

20 Keempat perangkat framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki menunjukkan cara pemberitaan diframe. Penyusunan dan penceritaan peristiwa dalam bentuk berita serta pemilihan kata atau idiom yang digunakan oleh jurnalis dapat menunjukkan kecenderungan atau fokus yang lebih menonjol oleh jurnalis dalam memahami serta menyikapi suatu peristiwa. Menurut Eriyanto (2018), pendekatan yang digunakan oleh jurnalis untuk meyakinkan pembaca bahwa berita yang mereka publikasikan adalah akurat dan dapat dipercaya juga mencakup penekanan atau penonjolan makna dari peristiwa ke dalam pemberitaan. Jika diamati melalui teori Konstruksi Realitas, kedua portal berita tersebut berupaya memberikan informasi yang dapat menggambarkan realitas bagi masyarakat. 98 Kedua portal berita ini memiliki sudut pandang masing-masing dalam mengolah informasi terkait sosialisasi knalpot brong. Republika.co.id lebih fokus pada deskripsi peristiwa dari tokoh yang terlibat langsung dan memiliki otoritas untuk memberikan klarifikasi atau nasihat, sementara

Kompas.com menyajikan diskusi dan tanggapan dari berbagai tokoh dalam satu berita. Dalam konteks ini, konstruksi realitas sosial didefinisikan sebagai proses sosial yang terjadi melalui tindakan dan komunikasi di mana individu atau kelompok secara konsisten menciptakan dan mengalami realitas bersama secara subjektif (Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Darma, 2018). Jika dilihat dari nilai berita yang digunakan oleh Kompas.com dan Republika.co.id, terdapat beberapa perbedaan dan kesamaan di antara keduanya. Kompas.com dan Republika.co.id memiliki kesamaan dalam hal nilai berita kebaruan dan keterkenalan. Ini terbukti dari penerbitan artikel di kedua portal berita tersebut yang membahas sosialisasi knalpot brong oleh pihak kepolisian. Nilai kebaruan terlihat dari waktu publikasi berita dan kutipan narasumber yang diwawancarai. Perbedaan antara kedua portal berita tersebut terletak pada nilai kedekatan, di mana Republika.co.id lebih berfokus pada pemberitaan seputar peristiwa yang terjadi di berbagai daerah dengan perspektif nasional, sementara Kompas.com mencakup seluruh peristiwa di berbagai daerah dengan jangkauan yang lebih luas. Dalam penulisan berita, tentunya harus ada nilai yang terkandung di dalamnya. Nilai pemberitaan memberikan kualitas dalam sebuah artikel yang diunggah oleh media massa (Kusumaningrat, 2018). Kemudian, jika dilihat dari ideologi media dalam keseluruhan artikel berita mengenai sosialisasi knalpot brong, Kompas.com sangat masif dalam memberitakan topik ini. Hal ini karena Kompas.com memiliki ideologi humanisme, di mana penggunaan knalpot brong dianggap melanggar hak-hak sosial karena mengganggu ketertiban umum dan kenyamanan masyarakat. Sedangkan Republika.co.id berfokus pada pemberitaan di berbagai daerah dengan perspektif nasional, namun tetap menjaga kondusifitas dan mencegah terjadinya spekulasi negatif dalam lingkungan sosialnya. Menurut Antonio Gramsci, media bertindak sebagai wadah informasi yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menyebarkan ideologi sosial atas wacana publik. Oleh karena itu, bukanlah hal yang mustahil bahwa berita yang disampaikan kepada masyarakat telah dikonstruksi sedemikian rupa, sehingga dapat menimbulkan

reaksi yang sesuai dengan keinginan pemilik media itu sendiri (Radita Gora, 2015). Jika diamati dengan fungsi media sebagai watchdog, kedua media sudah menjalankan peran penting sebagai sarana yang membantu komunikasi sosial. Khususnya, mereka melakukan pengawasan terhadap sosialisasi knalpot brong oleh pihak berwenang selama periode Februari 2023 – Februari 2024. Kompas.com dan Republika.co.id telah berperan dalam mengawasi kebijakan ini, sehingga masyarakat dapat mengetahui bagaimana kondisi sosial dan upaya penegakan hukum yang sedang berlangsung. Media diharapkan dapat menjadi bagian dalam mengawasi proses 99 demokrasi yang ada di Indonesia, sehingga masyarakat dapat memahami tindakan pemerintah dan dampaknya pada kehidupan sehari-hari. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa fokus utamanya adalah untuk mengungkap bagaimana berita tentang sosialisasi knalpot brong diframing oleh portal berita online Kompas.com

danRepublika.co.id selama Februari 2023 hingga Februari 2024. Dalam

pembuatan dan publikasi berita, jurnalis melakukan pembingkaiian tertentu.

2 3 8 10 13

15 18 20 Penelitian ini melakukan analisis framing dengan memakai metode yang dikembangkan oleh Gerald M & Zhongdang Pan. Kosicki, yang

terdiri dari empat jenis analisis: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat

struktur ini digunakan untuk menganalisis bagaimana kedua portal berita

tersebut melaporkan tentang sosialisasi knalpot brong selama periode

Februari 2023 - Februari 2024. Berdasarkan hasil ringkasan terhadap

berita yang terdapat di Kompas.com, terdapat beberapa poin penting

terkait sosialisasi knalpot brong yang melibatkan pemerintah dan

masyarakat. Peneliti mengidentifikasi bahwa framing utama yang ingin

dibentuk oleh Kompas.com adalah "zero knalpot brong". Hal ini terbukti dari inti semua berita yang dianalisis memberikan informasi tersebut.

Dalam alur penyusunan naskah, atau cara jurnalis menyusun dan

mengisahkan berita, ditemukan beberapa perbedaan antara kedua portal

berita. Kompas.com menonjolkan unsur "what", yaitu menegaskan peristiwa

apa yang sedang terjadi terkait sosialisasi knalpot brong. Pada struktur

tematik, Kompas.com lebih fokus pada pihak-pihak atau institusi yang memberikan keterangan dan penjelasan mengenai sosialisasi knalpot brong. Dalam struktur retorik, Kompas.com sering menggunakan kata atau kalimat yang menekankan fakta untuk memberikan dampak emosional kepada pembaca. Pada hasil lain melalui seluruh ringkasan pengemasan berita Republika.co.id terdapat poin informasi yang berkaitan dengan pengemasan berita mengenai sosialisasi knalpot brong yang melibatkan pemerintah dan masyarakat. Peneliti menemukan bahwa pembingkai utama yang berusaha dibentuk oleh Republika.co.id adalah untuk melakukan komunikasi sosialisasi tentang penggunaan 100 knalpot brong. Hal ini dibuktikan dari isi berita yang dianalisis, di mana banyak menggunakan kata-kata yang mempersuasi masyarakat untuk tidak menggunakan knalpot brong. Judul-judul yang digunakan oleh Republika.co.id lebih lugas dan langsung. Judul-judul tersebut sudah mencakup pembahasan dari isi beritanya. Hampir seluruh berita menggunakan lebih dari satu narasumber, yang menjelaskan dengan detail topik yang dibahas dalam artikel tersebut. Pada struktur skrip Republika.co.id lebih menonjolkan unsur how dalam pemberitaannya, dengan berusaha menonjolkan upaya pihak-pihak yang terkait dalam menanggapi atau menangani peristiwa sosialisasi knalpot brong tersebut. Sementara itu pada struktur tematik, Republika.co.id berfokus pada upaya menciptakan ketertiban dan ketenangan di masyarakat melalui keterangan dari pihak-pihak terkait dalam sosialisasi knalpot brong. Pada struktur retorik Republika.co.id lebih menekankan kata atau kalimat yang bersifat persuasif untuk menjaga ketertiban dalam pemberitaannya. Foto atau gambar yang digunakan oleh kedua portal berita online tersebut juga memiliki maksud yang berbeda. Temuan menarik yang berhasil diidentifikasi dalam penelitian ini, terdapat pada bentuk sosialisasi knalpot brong yang melibatkan pemerintah dan masyarakat. Kompas.com dan Republika.co.id memberikan informasi yang sama terkait topik ini sejak awal terjadinya sosialisasi oleh pihak berwenang. Uniknyanya pada Kompas.com pengemasan berita yang diupayakan oleh Kompas.com yaitu dengan mengkampanyekan zero knalpot brong, yang berarti

menekankan pentingnya menghilangkan penggunaan knalpot brong sepenuhnya. Sedangkan Republika.co.id menekankan pentingnya melakukan komunikasi yang efektif dalam sosialisasi tentang penggunaan knalpot brong. Portal berita ini berfokus pada upaya mengedukasi masyarakat mengenai dampak negatif dari penggunaan knalpot brong, seperti gangguan kebisingan dan pelanggaran peraturan lalu lintas. Dalam hal ini jelas berbeda pembedaannya dari kedua portal berita Kompas.com dan Republika.co.id. Penelitian ini difokuskan sejak awal untuk menganalisis pembedaan di kanal Kompas.com dan Republika.co.id terkait pemberitaan sosialisasi penggunaan knalpot brong. Berdasarkan hasil analisis data, Kompas.com dan Republika.co.id menunjukkan perbedaan dalam pembedaan peristiwa pada struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. 5.2 Saran Penelitian ini memberikan hasil yang memperlihatkan terdapat adanya perbedaan pengemasan berita yang dikemas melalui portal berita online Kompas.com dan Republika.co.id mengenai berita kasus sosialisasi penggunaan knalpot brong yang melibatkan pemerintah dan masyarakat pada periode Februari 2023 – Februari 2024. Penelitian ini memiliki keterbatasan, sehingga perlu adanya penelitian lanjutan. 5.2.1 Saran Akademis 101 penelitian ini hanya fokus pada pembedaan kasus sosialisasi penggunaan knalpot brong yang melibatkan pemerintah dan masyarakat pada portal berita online Kompas.com dan Republika.co.id pada periode Februari 2023 – Februari 2024, penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam lagi terkait bagaimana sebuah teks berita diproduksi. 5.2.2 Saran Praktis Hasil penelitian mengenai framing pemberitaan sosialisasi knalpot brong pada Kompas.com dan Republika.co.id menunjukkan bahwa kedua saluran berita memiliki pembedaan yang berbeda. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan lebih cerdas dalam mengonsumsi berita-berita yang disajikan media online. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan untuk industri media online dalam menyajikan berita tentang sosialisasi knalpot brong dengan lebih memperhatikan nilai-nilai berita. 102



REPORT #22161291

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	0.92% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6385/11/10.%20BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
2.	0.58% digilib.unila.ac.id http://digilib.unila.ac.id/67067/2/Fenty%20Novianti%20-1746031005-%20Tanpa...	●
INTERNET SOURCE		
3.	0.48% jptam.org https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4351/3635/8278	●
INTERNET SOURCE		
4.	0.41% news.republika.co.id https://news.republika.co.id/berita/s82iwn366/pakar-otomotif-siswa-pengguna...	●
INTERNET SOURCE		
5.	0.36% repository.uinjkt.ac.id https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/62633/1/HASYIFA%...	●
INTERNET SOURCE		
6.	0.36% eskripsi.usm.ac.id https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2019/G.311.19.0015/G.311.19.0015-...	●
INTERNET SOURCE		
7.	0.34% repository.uinjkt.ac.id https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/51138/1/FAUZAN%2..	●
INTERNET SOURCE		
8.	0.33% ejournal2.undip.ac.id https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/viewFile/20147/10221	●
INTERNET SOURCE		
9.	0.31% digilib.iain-palangkaraya.ac.id http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/5313/1/SKRIPSI%20AKHMAD%20IRWAN%2..	●



REPORT #22161291

INTERNET SOURCE		
10.	0.29% etheses.iainponorogo.ac.id https://etheses.iainponorogo.ac.id/21006/1/SKRIPSI%20E-TEISIS%20YUDHA.pdf	●
INTERNET SOURCE		
11.	0.29% repository.usni.ac.id https://repository.usni.ac.id/repository/7761f21d799f07f7c115d3fc126f59f5.pdf	●
INTERNET SOURCE		
12.	0.27% e-journal.uajy.ac.id http://e-journal.uajy.ac.id/25207/24/150905770%203.pdf	●
INTERNET SOURCE		
13.	0.27% ojs.unida.ac.id https://ojs.unida.ac.id/JK/article/download/221/968/3603	●
INTERNET SOURCE		
14.	0.26% repository.uin-suska.ac.id http://repository.uin-suska.ac.id/29393/1/NUR%20PUTRI%20bab%20i%20-%20...	● ●
INTERNET SOURCE		
15.	0.25% repository.uinsaizu.ac.id https://repository.uinsaizu.ac.id/21141/1/ZALFA%20HAROSTA_PEMBERITAAN%2..	●
INTERNET SOURCE		
16.	0.25% repository.uinjkt.ac.id https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/62736/1/RAHMASAR..	●
INTERNET SOURCE		
17.	0.24% repository.uinjkt.ac.id https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41146/1/YUDHA%20..	●
INTERNET SOURCE		
18.	0.23% publication.petra.ac.id https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/download/13...	●
INTERNET SOURCE		
19.	0.22% repository.uksw.edu https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11725/3/T1_362012044_BAB%..	●
INTERNET SOURCE		
20.	0.22% journal.unhas.ac.id https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/download/1915/1073/3344	●



REPORT #22161291

INTERNET SOURCE		
21. 0.22%	repository.uinsu.ac.id http://repository.uinsu.ac.id/11941/1/SKRIPSI%20ANNISA%20ROSADY.pdf	●
INTERNET SOURCE		
22. 0.22%	eskripsi.usm.ac.id https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2019/G.311.19.0015/G.311.19.0015-...	●
INTERNET SOURCE		
23. 0.21%	repository.uinsaizu.ac.id https://repository.uinsaizu.ac.id/20211/1/Sintiya%20Rahmawati_Kekerasan%20..	●
INTERNET SOURCE		
24. 0.21%	repository.uinsaizu.ac.id https://repository.uinsaizu.ac.id/9457/2/TAHRIFUDIN_ANALISIS%20FRAMING%2...	●
INTERNET SOURCE		
25. 0.2%	eprints.umpo.ac.id http://eprints.umpo.ac.id/6881/4/BAB%202.pdf	●
INTERNET SOURCE		
26. 0.2%	www.jurnalkommas.com https://www.jurnalkommas.com/docs/Jurnal%20D0215070.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
27. 0.2%	doc-pak.undip.ac.id https://doc-pak.undip.ac.id/id/eprint/10420/1/Buku%20Kajian%20Bahasa%20d...	●
INTERNET SOURCE		
28. 0.19%	jptam.org https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2538/2204/4989	●
INTERNET SOURCE		
29. 0.19%	jurnal.peneliti.net https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/3975/2886/	●
INTERNET SOURCE		
30. 0.19%	eprints.iain-surakarta.ac.id https://eprints.iain-surakarta.ac.id/8096/1/FULL%20TEKS_181211091.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
31. 0.19%	repository.uin-suska.ac.id https://repository.uin-suska.ac.id/15486/9/9.%20BAB%20IV_2018151KOM.pdf	●



REPORT #22161291

INTERNET SOURCE		
32. 0.19%	pekalongankota.go.id https://pekalongankota.go.id/berita/sukseskan-pemilu-damai-2024-parpol-dan...	●
INTERNET SOURCE		
33. 0.17%	digilib.uinsa.ac.id http://digilib.uinsa.ac.id/51845/3/Muhammad%20Wafiyul%20Ahdi_E9121709.pdf	●
INTERNET SOURCE		
34. 0.17%	megapolitan.antaranews.com https://megapolitan.antaranews.com/berita/276819/polisi-karawang-terus-gela...	● ●
INTERNET SOURCE		
35. 0.17%	repository.uin-suska.ac.id http://repository.uin-suska.ac.id/16647/7/7.%20BAB%20II_2018379KOM.pdf	●
INTERNET SOURCE		
36. 0.17%	repository.uinjkt.ac.id https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/72501/1/DIAN%20C...	●
INTERNET SOURCE		
37. 0.16%	ummaspul.e-journal.id https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/download/4471/1792/	●
INTERNET SOURCE		
38. 0.16%	dspace.uui.ac.id https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/10193/Naskah%20publika...	●
INTERNET SOURCE		
39. 0.15%	jpk.kominfo.go.id https://jpk.kominfo.go.id/index.php/jpk/article/view/739/533	●
INTERNET SOURCE		
40. 0.14%	lipsus.kompas.com https://lipsus.kompas.com/pameranotomotifnasional2024/read/2024/03/27/172..	●
INTERNET SOURCE		
41. 0.14%	jurnal.peneliti.net https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/4403/3252/	● ●
INTERNET SOURCE		
42. 0.14%	kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/17055/5/BAB_II.pdf	●



REPORT #22161291

INTERNET SOURCE		
43. 0.14%	ejournal.unsrat.ac.id https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/downl...	●
INTERNET SOURCE		
44. 0.13%	library.universitaspertamina.ac.id https://library.universitaspertamina.ac.id/xmlui/handle/123456789/11018	●
INTERNET SOURCE		
45. 0.13%	repository.ar-raniry.ac.id https://repository.ar-raniry.ac.id/4790/1/Ayu%20Zakia.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
46. 0.13%	ejournal.undip.ac.id https://ejournal.undip.ac.id/index.php/nusa/article/download/15671/11726	● ●
INTERNET SOURCE		
47. 0.13%	otomotif.tempo.co https://otomotif.tempo.co/read/1817454/bengkel-motor-di-jepara-jadi-sasaran...	●
INTERNET SOURCE		
48. 0.13%	eprints.untirta.ac.id https://eprints.untirta.ac.id/535/1/REALITAS%20JOKOWI%20DALAM%20PEMBER..	●
INTERNET SOURCE		
49. 0.13%	digilib.uinsa.ac.id http://digilib.uinsa.ac.id/31798/1/Astari%20Yasmuning%20Dyah_B91215050.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
50. 0.12%	www.kompasiana.com https://www.kompasiana.com/audraelviraa/65b4a220c57afb74a449a922/imple...	●
INTERNET SOURCE		
51. 0.12%	caraka.web.id http://caraka.web.id/index.php/caraka/article/download/39/28	● ●
INTERNET SOURCE		
52. 0.12%	repository.radenfatah.ac.id https://repository.radenfatah.ac.id/10387/3/Skripsi%20Ali%20Akbar%20Bab%2...	● ●
INTERNET SOURCE		
53. 0.1%	dspace.uui.ac.id https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/16537/05.2%20bab%202.p..	●



REPORT #22161291

INTERNET SOURCE		
54. 0.1%	jurnal.peneliti.net <i>https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/4403</i>	● ●
INTERNET SOURCE		
55. 0.1%	eskripsi.usm.ac.id <i>https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2019/G.311.19.0081/G.311.19.0081-...</i>	●
INTERNET SOURCE		
56. 0.09%	id.wikipedia.org <i>https://id.wikipedia.org/wiki/Model_pembingkaian_Zhongdang_Pan_dan_Gera...</i>	●
INTERNET SOURCE		
57. 0.09%	jurnal.peneliti.net <i>https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/3499/3044/</i>	●
INTERNET SOURCE		
58. 0.09%	lemlit.unpas.ac.id <i>https://lemlit.unpas.ac.id/wp-content/uploads/2022/02/Metode-Penelitian-Kuan..</i>	●
INTERNET SOURCE		
59. 0.09%	lib.unnes.ac.id <i>http://lib.unnes.ac.id/38258/1/8111413270.pdf</i>	●
INTERNET SOURCE		
60. 0.09%	repository.ar-raniry.ac.id <i>https://repository.ar-raniry.ac.id/6132/1/Sri%20Rahayu.pdf</i>	●
INTERNET SOURCE		
61. 0.09%	eskripsi.usm.ac.id <i>https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2019/G.331.19.0035/G.331.19.0035-...</i>	●
INTERNET SOURCE		
62. 0.08%	regional.kompas.com <i>https://regional.kompas.com/read/2024/01/09/100352078/sanksi-penggunaan-k..</i>	●
INTERNET SOURCE		
63. 0.08%	dspace.uui.ac.id <i>https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/16536/05.1%20bab%201.p..</i>	●
INTERNET SOURCE		
64. 0.08%	tangselxpress.com <i>https://tangselxpress.com/2023/07/23/pentingnya-mematuhi-hukum-dan-menj...</i>	●



REPORT #22161291

INTERNET SOURCE		
65.	0.07% digilib.unila.ac.id http://digilib.unila.ac.id/10686/16/BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
66.	0.07% www.gamedia.com https://www.gamedia.com/literasi/pendiri-gamedia/	●
INTERNET SOURCE		
67.	0.07% eprints.umpo.ac.id http://eprints.umpo.ac.id/2475/2/BAB%201.pdf	●
INTERNET SOURCE		
68.	0.07% digilib.uinsgd.ac.id https://digilib.uinsgd.ac.id/20522/4/4_BAB%20I.pdf	●
INTERNET SOURCE		
69.	0.07% repository.unas.ac.id http://repository.unas.ac.id/8735/3/BAB%20II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
70.	0.06% www.polresjogja.com https://www.polresjogja.com/2024/01/penegakan-hukum-penggunaan-knalpot...	●
INTERNET SOURCE		
71.	0.06% jateng.solopos.com https://jateng.solopos.com/patroli-bengkel-cek-knalpot-brong-ini-imbauan-sat...	●
INTERNET SOURCE		
72.	0.06% repositori.usu.ac.id https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/57267	●
INTERNET SOURCE		
73.	0.06% repo.uinsatu.ac.id http://repo.uinsatu.ac.id/9105/6/BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
74.	0.06% repository.ummat.ac.id https://repository.ummat.ac.id/5239/1/COVER-BABIII%20-%20Copy.pdf	●
INTERNET SOURCE		
75.	0.06% repository.uksw.edu https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11725/4/T1_362012044_BAB%20I.pdf	●



REPORT #22161291

INTERNET SOURCE		
76.	0.06% scholar.uinib.ac.id https://scholar.uinib.ac.id/839/1/11-Pemanfaatan%20portal%20berita%20onlin...	●
INTERNET SOURCE		
77.	0.05% media.neliti.com https://media.neliti.com/media/publications/83526-ID-analisis-framing-pember...	●
INTERNET SOURCE		
78.	0.05% www.cnnindonesia.com https://www.cnnindonesia.com/otomotif/20240117145453-595-1050759/kerugia..	●
INTERNET SOURCE		
79.	0.05% www.gramedia.com https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-poster-adalah/?srsltid=AfmBOor...	●
INTERNET SOURCE		
80.	0.05% repository.untag-sby.ac.id http://repository.untag-sby.ac.id/1939/5/BAB%20IV.pdf	●
INTERNET SOURCE		
81.	0.05% repositori.untidar.ac.id https://repositori.untidar.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=36269&bid=11011	●
INTERNET SOURCE		
82.	0.05% repository.iainkudus.ac.id http://repository.iainkudus.ac.id/800/6/FILE%206%20BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
83.	0.04% etheses.uinsgd.ac.id https://etheses.uinsgd.ac.id/387/4/4_bab1.pdf	●
INTERNET SOURCE		
84.	0.04% norcalcleanfleetexpo.com https://norcalcleanfleetexpo.com/	●
INTERNET SOURCE		
85.	0.04% cekfakta.kompas.com https://cekfakta.kompas.com/about	● ●
INTERNET SOURCE		
86.	0.04% repositori.unsil.ac.id http://repositori.unsil.ac.id/776/5/BAB%203.pdf	●



REPORT #22161291

INTERNET SOURCE		
87. 0.04%	dspace.uui.ac.id https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/12755/05.2%20bab%202.p..	●
INTERNET SOURCE		
88. 0.03%	kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/id/eprint/23944/10/BAB_III.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
89. 0.03%	digilib.uinsa.ac.id http://digilib.uinsa.ac.id/11100/6/bab3.pdf	●
INTERNET SOURCE		
90. 0.03%	repository.uir.ac.id https://repository.uir.ac.id/10725/1/169110025.pdf	●
INTERNET SOURCE		
91. 0.01%	soloraya.solopos.com https://soloraya.solopos.com/berantas-knalpot-brong-polres-klaten-gencarkan...	●
INTERNET SOURCE		
92. 0%	otomotif.kompas.com https://otomotif.kompas.com/read/2024/01/20/142200815/saat-kampanye-pold..	
INTERNET SOURCE		
93. 0%	regional.kompas.com https://regional.kompas.com/read/2024/01/05/203522278/operasi-knalpot-bron..	

● QUOTES

INTERNET SOURCE		
1. 0.82%	regional.kompas.com https://regional.kompas.com/read/2024/01/05/203522278/operasi-knalpot-bron..	
INTERNET SOURCE		
2. 0.4%	berkas.dpr.go.id https://berkas.dpr.go.id/sipinter/files/sipinter--384-20200707193103.pdf	
INTERNET SOURCE		
3. 0.35%	jurnal.peneliti.net https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/4403	



REPORT #22161291

INTERNET SOURCE

4. **0.24%** www.tvonenews.com
<https://www.tvonenews.com/daerah/jateng/179889-operasi-knalpot-brong-di-p...>

INTERNET SOURCE

5. **0.22%** news.republika.co.id
<https://news.republika.co.id/berita/s82iwn366/pakar-otomotif-siswa-pengguna...>

INTERNET SOURCE

6. **0.18%** megapolitan.antaranews.com
<https://megapolitan.antaranews.com/berita/276819/polisi-karawang-terus-gela...>

INTERNET SOURCE

7. **0.16%** www.slideshare.net
<https://www.slideshare.net/slideshow/knalpot-racing-laporan-penelitian-konfli...>

INTERNET SOURCE

8. **0.15%** jurnal.peneliti.net
<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/4403/3252/>

INTERNET SOURCE

9. **0.13%** www.cnnindonesia.com
<https://www.cnnindonesia.com/otomotif/20240117145453-595-1050759/kerugia..>

INTERNET SOURCE

10. **0.12%** soloraya.solopos.com
<https://soloraya.solopos.com/berantas-knalpot-brong-polres-klaten-gencarkan...>

INTERNET SOURCE

11. **0.09%** www.liputan6.com
<https://www.liputan6.com/news/read/5648632/5-fakta-wali-kota-semarang-dan..>

INTERNET SOURCE

12. **0.04%** otomotif.kompas.com
<https://otomotif.kompas.com/read/2024/01/20/142200815/saat-kampanye-pold..>

INTERNET SOURCE

13. **0%** pekalongankota.go.id
<https://pekalongankota.go.id/berita/sukseskan-pemilu-damai-2024-parpol-dan...>